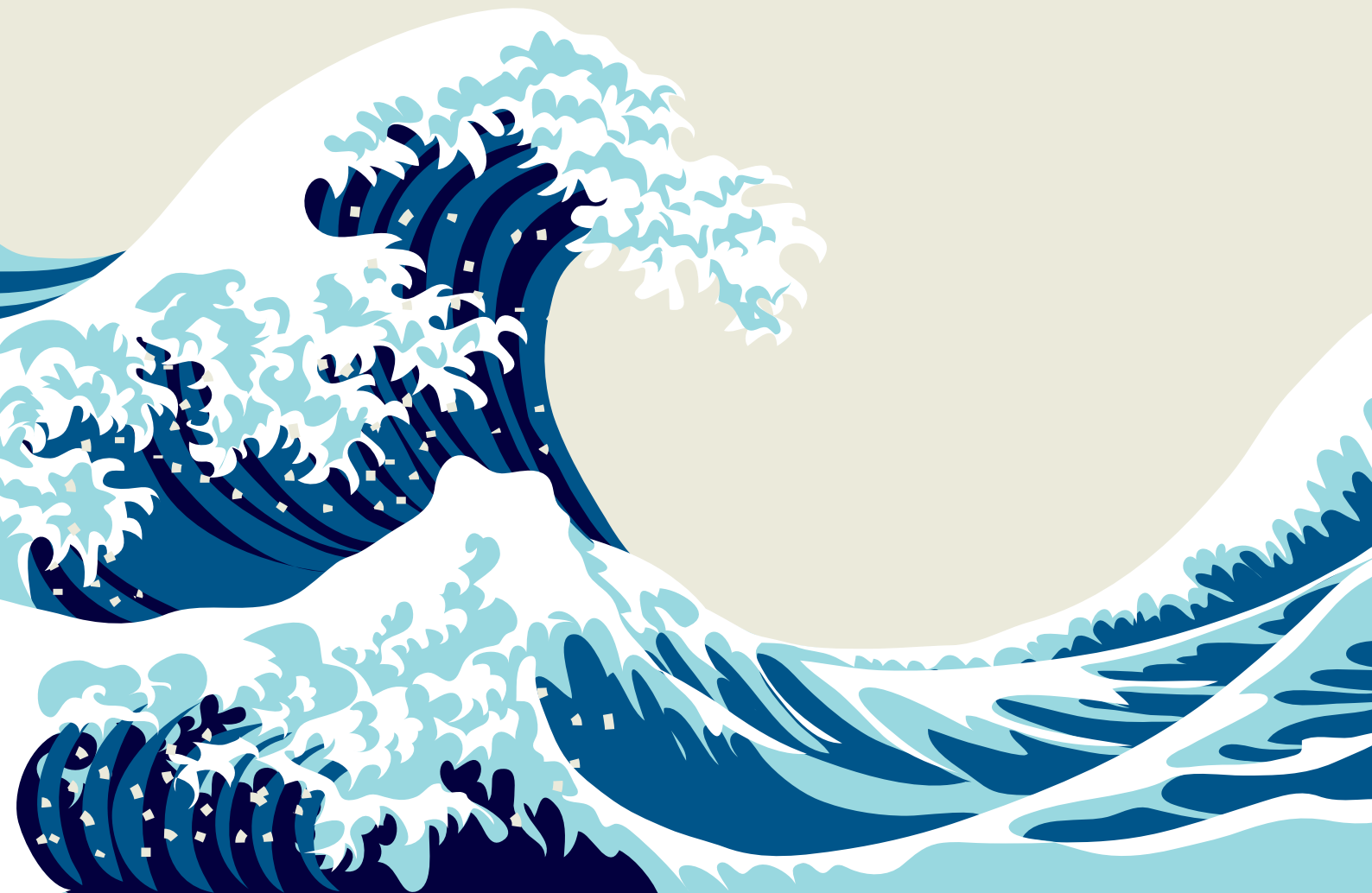




LAPORAN TAHUNAN | 2018 | ANNUAL REPORT

A COMMITMENT TO MAINTAIN



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan PT Global Teleshop Tbk. ("Perseroan"). Pernyataan-pernyataan *prospektif* dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Perseroan tidak menjamin segala tindakan atas dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" didefinisikan sebagai PT Global Teleshop Tbk. yang menjalankan kegiatan usaha utama sebagai peritel produk telekomunikasi. Adakalanya kata "Kami" dan "Glob" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Global Teleshop Tbk. secara umum.

Disclaimer and Limitation of Liability

This annual report contains statements of financial condition, operation result, policies, projections, plans, strategies and goals of PT Global Teleshop Tbk ("the Company"). The prospective statements inside this report are made based on various assumptions of current and future conditions of the Company and business environments in which the Company's business takes place. The statements contain risks, uncertainties and may cause a materially different actual development compared to the reported one. The Company does not guarantee any conduct of verified documents will generate particular results as expected. This annual report contains the "the Company" word that is to be defined as PT Global Teleshop Tbk whose main business activity is a retailer of telecommunication products. Sometimes the words "We" and "Glob" are also used to ease the mention of PT Global Teleshop Tbk. in general.

Daftar Isi

Table of Contents

1

KILAS KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 08 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 09 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights Graphic
- 10 Ikhtisar Operasi per Segmen Usaha
Highlights per Business Segment
- 11 Ikhtisar Saham
Shares Highlights
- 12 Peristiwa Penting Tahun 2018
2018 Significant Events

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 14 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report
- 17 Laporan Direksi
The Board of Directors' Report
- 21 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Global Teleshop Tbk.
Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Statement Regarding the Responsibility for 2018 Annual Report PT Global Teleshop Tbk.

3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 24 Informasi tentang Perseroan
Information about the Company
- 25 Sekilas PT Global Teleshop Tbk.
PT Global Teleshop Tbk. at a Glance
- 25 Kegiatan Usaha
Business Activity
- 26 Produk
Products
- 26 Visi, Misi dan Nilai Perseroan
Vision, Mission and Company Value
- 27 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 28 PT Global Teleshop Tbk. dari Waktu ke Waktu
PT Global Teleshop Tbk. Milestones
- 30 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 31 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 33 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 33 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Share Listing Chronology
- 34 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Major Shareholders and Controller
- 35 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 35 Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham
Classification of Number of Shareholders
- 35 Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Share Ownership by the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners
- 36 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Professional Institutions Supporting the Company
- 36 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated Entities
- 37 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 40 Wilayah Operasional
Operational Area

4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 42 Tinjauan Makro Ekonomi Global dan Nasional
Global and National Macro Economic Overview
- 43 Tinjauan Industri Telekomunikasi Indonesia Tahun 2018
Indonesian Telecommunications Industry Overview in 2018
- 44 Bisnis Seluler
Cellular Business
- 45 Bisnis Penjualan Smartphone
Smartphone Sales Business
- 46 Prospek Industri 2019
Industry Prospect 2019
- 46 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segments
- 47 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 51 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure
- 52 Informasi dan Ikatan Material terhadap Investasi Barang Modal
Material Information and Commitments to Investment of Capital Goods
- 53 Kejadian Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan
Event After the Date of the Financial Position Report
- 53 Prospek Usaha
Business Prospect
- 53 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 53 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Funds
- 54 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan
Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi
Material Information on Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated Parties
- 54 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang
Berpengaruh secara Signifikan
Amendment to Laws and Regulations that Have Significant Impact
- 54 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes of Accounting Policies
- 55 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

5

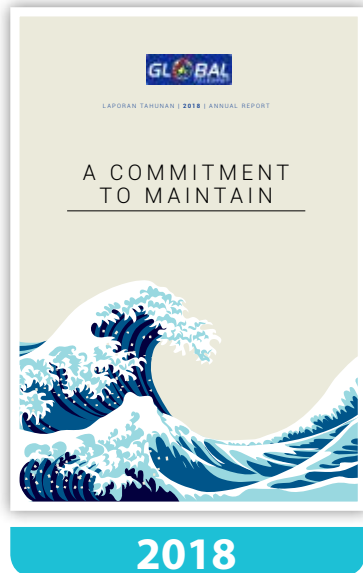
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 58 Implementasi Praktik Tata Kelola
GCG Implementation
- 59 Sosialisasi dan Evaluasi GCG di Tahun 2018
2018 GCG Dissemination and Evaluation
- 59 Tujuan Penerapan Tata Kelola
Purposes of GCG Implementation
- 60 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure
- 67 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 70 Direksi
Board of Directors
- 74 Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Independency and Affiliated Relationship Between Board of Commissioners and Directors
- 74 Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Board of Commissioners and Directors
- 74 Komite Audit
Audit Committee
- 77 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 77 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 79 Audit Internal
Internal Audit
- 81 Audit Eksternal/Kantor Akuntan Publik (KAP)
External Audit/Public Accounting Firm
- 81 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System
- 84 Manajemen Risiko
Risk Management
- 85 Perkara Penting yang Dihadapi Selama Tahun 2018
Important Cases in 2018
- 85 Kode Etik dan Budaya Perseroan
Code of Conduct and Company Culture
- 86 Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen
Employee and Management Stock Ownership
- 86 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 87 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

A COMMITMENT
TO MAINTAIN

Kesinambungan Tema

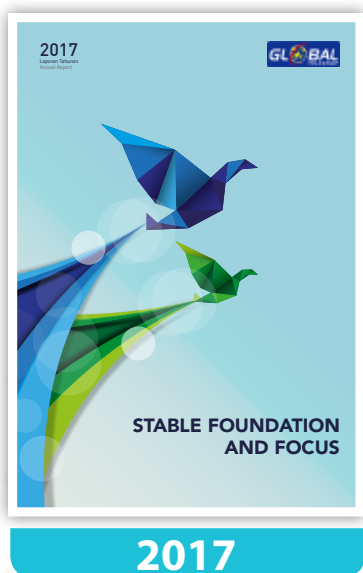
Theme Continuity



A Commitment to Maintain

Iklim usaha yang terus didera berbagai tantangan bukan penghalang bagi Perseroan untuk mewujudkan kinerja utama. Harus diakui, perjalanan kami beberapa tahun terakhir memang tidak mudah. Upaya untuk mendongkrak pertumbuhan seringkali menghadapi banyak hambatan. Namun Perseroan tidak pernah lelah mengusahakan perbaikan guna meningkatkan keunggulan daya saing. Komitmen ini kami jalankan dengan meningkatkan seluruh faktor penunjang produktivitas, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak demi menghadirkan kepuasan yang lebih bagi seluruh pelanggan, memperbaiki kualitas layanan, dan menjalankan efisiensi operasional sehingga semakin memperkuat fondasi bagi terciptanya kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

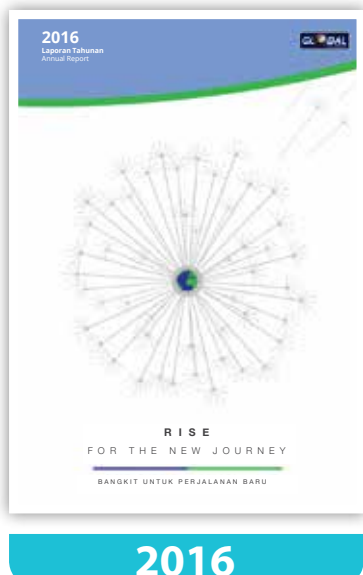
An increasingly challenging business climate does not stop the Company to give its best performance. We realize that our journey in the past few years was truly not easy. There were many obstacles along the way as we moved to push the company's growth. However, the Company unrelentlessly strives to improve to level up its competitive edge. We implement this commitment by improving all sectors that can drive productivity, building partnership with various parties to increase customer satisfaction, improving service quality, and creating operational efficiency in order to strengthen the foundation to deliver an even more encouraging performance going forward.



Stable Foundation and Focus

Melanjutkan langkah-langkah strategis di tahun sebelumnya, Perseroan pada tahun 2017 semakin memperkuat keunggulan kompetitif yang dimiliki dengan mengimplementasikan inisiatif-inisiatif utama. Penguatan internal baik dari sisi operasional maupun efisiensi biaya menjadi landasan untuk mencanangkan target-target jangka pendek dan jangka panjang. Dalam perjalanannya, kondisi industri ritel yang dinamis memang memberikan tantangan yang tidak mudah. Namun, Perseroan senantiasa mengedepankan optimisme dalam melihat peluang dan tantangan yang ada. Hal ini mengantarkan Perseroan berhasil melewati tahun 2017 dengan cukup baik dan mampu mengukuhkan pondasi yang semakin solid yang memungkinkan Perseroan untuk tumbuh dan berkembang lebih besar di masa mendatang.

In order to continue the strategic steps in the previous years, the Company in 2017 strengthened its competitive advantages by implementing main initiatives. Internal reinforcement, both in terms of operational and cost efficiency, was the basis in formulating short-term and long-term targets. During the process, the dynamic retail industry posed difficult challenges. However, the Company continuously prioritized optimism in viewing the existing chances and challenges. This brought the Company to successfully pass the year of 2017 and to confirm its solid foundation, which enabled the Company to grow and develop more in the future.



Rise

Tahun 2016 merupakan awal kebangkitan bagi Perseroan. Setelah dua tahun menyelesaikan berbagai hambatan yang ada, kini Perseroan siap menyongsong pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang. Kondisi perekonomian global dan nasional serta industri, ditambah dengan tantangan internal terutama terkait dengan induk perusahaan, PT Trikomsel Oke Tbk., yang tengah menghadapi proses PKPU telah mendorong Perseroan untuk mengambil beberapa kebijakan guna mempertahankan kinerja. Langkah-langkah tegas dan kerja sama seluruh jajaran, diiringi komitmen untuk terus menjaga keunggulan pada akhirnya mengantarkan Perseroan berhasil melewati tahun 2015 dan 2016 dengan penuh kepercayaan diri. Kemampuan mempertahankan organisasi di tengah kondisi yang tidak mudah semakin membuktikan posisi Perseroan yang kuat di industri yang kian kompetitif. Pengalaman ini sekaligus menjadi bekal untuk menapak jalan menuju pencapaian visi dan misi. Kini, dengan persiapan yang kokoh dan penerapan strategi-strategi tepat sasaran, Perseroan siap menyongsong tahun 2017 yang lebih solid, lebih besar, dan lebih menguntungkan.

2016 was the beginning time for the Company to rise. After two years solving all problems, the Company is ready to welcome a better growth in the coming years. The global and national economic condition as well as the industry's economic condition and other internal challenges, particularly related to the parent company PT Trikomsel Oke Tbk., which was dealing with the process of Suspension of Debt Service Obligation, encouraged the Company to implement several policies to maintain performance. Firm steps and cooperation from all levels supported with the commitment to maintaining excellence eventually helped the Company survive through 2015 and 2016 with confidence. The ability to maintain its organization in the middle of difficult situation proved the strong position of the Company in the more competitive industry. This experience became the foundation for the Company to achieve its vision and mission. Now, with more solid preparations and implementation appropriate strategy, the Company is ready to welcome the year of 2017, which was expected to be more solid, bigger and profitable.

Strategi Perseroan di Tahun 2018

The Strategy of the Company in 2018

Intensifikasi toko dengan memaksimalkan kinerja toko dan memperpendek putaran hari persediaan barang. Dengan cara pendistribusian barang secara lebih ketat dan proses alokasi barang ke outlet dengan mempertimbangkan kemampuan jual outlet tersebut;

Intensification of stores by maximizing performance and shorten the inventory turnover. Using more stringent goods distribution and allocating to the outlets by considering the outlet selling capability;

Memantau dan melakukan implementasi skema penurunan biaya-biaya operasi secara signifikan;

Monitor and implement a scheme to reduce operating costs significantly;

Terus berupaya memperkuat modal kerja dengan meningkatkan margin pendapatan dan mendapatkan jadwal pembayaran yang lebih menguntungkan bagi Perseroan dari Prinsipalnya;

Continue to strive to strengthen working capital by increasing revenue margins and obtaining more favorable payment schedules for the Company from its Principals;

Menggandeng Prinsipal dengan membuka toko dengan format showroom Prinsipal, sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan;

Collaborate with the Principal by opening stores with the Principal's showroom format, in line with the efficiency initiatives undertaken by the Company;

Bekerjasama dengan lembaga keuangan dan financial sehingga diperoleh penurunan MDR (*Merchant Discount Rate*) yang signifikan;

Collaborate with financial and financial institutions therefore a significant reduction in MDR (*Merchant Discount Rate*) is obtained;

Mengembangkan inisiatif-inisiatif baru seperti bisnis "trade in" yaitu tukar tambah produk lama dengan produk versi baru.

Develop new initiatives such as business "trade in" that are exchange of old products with new versions of products



Meningkatkan Daya Saing, Bersiap Memenangkan Kompetisi

Increasing Competitiveness, Ready to Win the Competition

Industri telekomunikasi tengah memasuki era digital yang ditandai dengan semakin bergantungnya masyarakat terhadap layanan digital. Kondisi ini mengawali pergeseran iklim usaha telekomunikasi dari bisnis *legacy* yang selama ini menjadi fokus utama operator telekomunikasi menjadi semakin ditinggalkan pelanggan. Pada skala lebih luas, kondisi tersebut turut mempengaruhi industri lain yang terkait, termasuk bisnis Perseroan.

Kami menyadari bahwa respon cepat dan tepat dengan menyediakan solusi-solusi digital yang berkualitas akan menjadi kunci untuk memasuki persaingan di masa mendatang. Pada tahun 2018, di tengah berbagai tantangan yang kami hadapi, Perseroan terus mengkaji dinamika yang ada seraya menyiapkan diri untuk ikut terlibat dalam perubahan era baru tersebut.

Kami berkomitmen untuk keluar dari kondisi Perseroan yang kurang menguntungkan di beberapa tahun terakhir dengan mengukuhkan kapabilitas digital yang kuat sehingga Perseroan tetap menjadi mitra terbaik pilihan masyarakat dalam memberikan solusi produk telekomunikasi dan menunjang aktivitas segenap pelanggan kami.

The telecommunications industry is entering digital era as indicated by people's increased reliance on digital services. This condition preceded a shift in the telecommunications business climate from legacy business which has been the main focus of telecommunications operators, which is now increasingly left behind by customers. On a broader scale, these conditions also affect other related industries, including the Company's business.

We realize that quick and appropriate response through the provision of quality digital solutions will be the key to entering competition in the future. In 2018, in the midst of the challenges we faced, the Company continued to review current dynamics while preparing itself to be involved in the changes of the new era.

We are committed to defeating the unfavorable condition of the Company in the past few years by strengthening strong digital capabilities so that the Company would continue to be the best partner of choice in providing telecommunication product solutions and in supporting the activities of all our customers.

gete.id

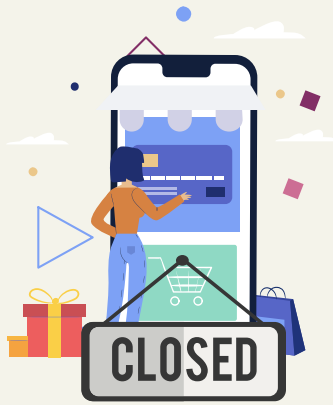
globalteleshop.com

Program Tukar Tambah
Trade In Business

**Kerjasama dengan Lembaga
Keuangan untuk Menurunkan
Merchant Discount Rate (MDR)**
Collaborate with financial
institution to obtain a significant
reduction in MDR

Inisiatif Strategis Tahun 2018

Strategic Initiatives in 2018



1. Menutup sejumlah *outlet* yang dinilai tidak dapat mencapai target yang ditentukan, pada akhir periode pelaporan jumlah *outlet* sebanyak 24 toko;

1. Close several outlets assessed as unable to reach the specified target, at the end of the reporting period there were 24 stores;



2. Melakukan konversi dan pengembangan beberapa outlet dengan bekerja sama dengan *Principal* menjadi *outlet Principal* untuk memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik. Selama tahun 2018, terdapat 3 *outlet* yang dikonversi sehingga menaikkan angka penjualan menjadi 10% sampai dengan 70% untuk *outlet-outlet* tersebut;

2. Convert and develop several outlets into the principal's outlets by working with the Principal to obtain better financial performance. During 2018, there were 3 outlets that were converted to increase sales figures to 10% to 70% for these outlets;



3. Melakukan *cost efficiency* di seluruh lini operasional sehingga terjadi penurunan cost dari Rp56.723.410.088 ditahun 2017 menjadi Rp36.709.987.281 tahun 2018;

3. Perform cost efficiency in all operational lines therefore the cost decreases from Rp56,723,410,088 in 2017 to Rp36,709,987,281 in 2018;



4. Menaikkan *gross margin* penjualan dengan fokus kepada produk-produk dengan *margin* yang lebih besar sehingga di tahun 2018 dicapai angka *gross margin* sebesar Rp34.827.108.468 dibanding tahun 2017 sebesar Rp31.712.204.616.

4. Increase gross sales margins by focusing on products with greater margins therefore in 2018 the gross margin figure reached Rp34,827,108,468 compared to 2017 amounting to Rp31,712,204,616.



KILAS KINERJA TAHUN 2018

2018 PERFORMANCE
HIGHLIGHT

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain / In Rupiah unless otherwise stated

Uraian / Description	2018	2017	2016
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan Neto / Net Revenues	514.434.171.115	621.534.450.144	562.959.661.885
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	479.607.062.647	589.822.245.528	530.362.414.983
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	34.827.108.468	31.712.204.616	32.597.246.902
Rugi usaha / Operating Loss	(1.882.878.813)	(25.011.205.472)	(87.813.208.550)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax Benefit (Expenses)	(21.050.797.268)	(12.605.133.764)	(120.038.363.955)
EBITDA	5.910.467.933	(19.772.890.007)	(68.495.162.203)
Rugi Bersih Periode Berjalan / Net Loss for the Year	(21.385.174.417)	(14.669.996.785)	(118.145.734.299)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada / Loss attributable to :			
- pemilik entitas induk / Owner of parent entity	(21.385.082.473)	(14.669.902.512)	(118.144.584.315)
- Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	(91.944)	(94.273)	(1.149.984)
Rugi Komprehensif / Comprehensive Loss	(21.280.240.845)	(14.563.486.536)	(117.868.375.622)
Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada / Comprehensive Loss attributable to :			
- pemilik entitas induk / Owner of parent entity	(21.280.148.901)	(14.563.392.263)	(117.867.225.638)
- Kepentingan non pengendali / Non controlling interest	(91.944)	(94.273)	(1.149.984)
Laba per Saham (Dasar) / Earning per share (basic)	(19)	(13)	(106)

LAPORAN POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION STATEMENT			
Jumlah Aset / Total Assets	37.180.128.513	60.812.090.345	74.599.266.089
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	22.136.300.869	32.500.867.639	40.903.659.907
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Noncurrent Assets	15.043.827.644	28.311.222.706	33.695.606.182
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	742.492.407.888	744.844.128.875	754.629.547.345
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	258.420.563.998	247.283.351.333	257.403.914.084
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Noncurrent Liabilities	484.071.843.890	497.560.777.542	497.225.633.261
Jumlah Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiencies	(705.312.279.375)	(684.032.038.530)	(680.030.281.256)
Modal Disetor / Paid in Capital	233.753.369.422	233.753.369.422	223.191.640.160
Saldo Laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)	(939.063.386.010)	(917.783.237.109)	(903.219.844.846)

LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOWS			
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi / Cash Flows From Operating Activities	1.055.330.103	2.814.431.585	15,89%
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi / Cash Flows From Investing Activities	(509.451.251)	(2.059.274.135)	-158,37%
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows From Financing Activities	(596.751.629)	-	-

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO			
Rasio Lancar / Current Ratio	8,57%	13,14%	15,89%
ROA	-57,52%	-24,12%	-158,37%
ROE	3,03%	2,14%	17,37%
EBITDA terhadap Pendapatan / EBITDA on Revenue	1,15%	-3,18%	-12,17%

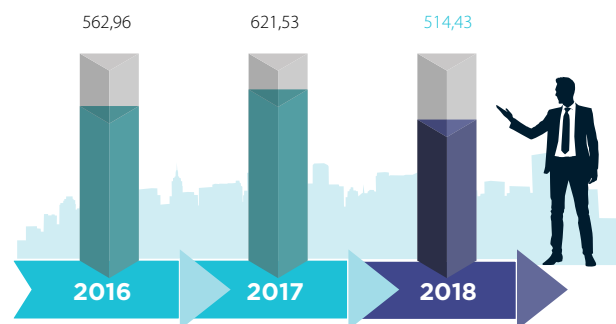
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights Graphic

Pendapatan Neto

Net Revenues

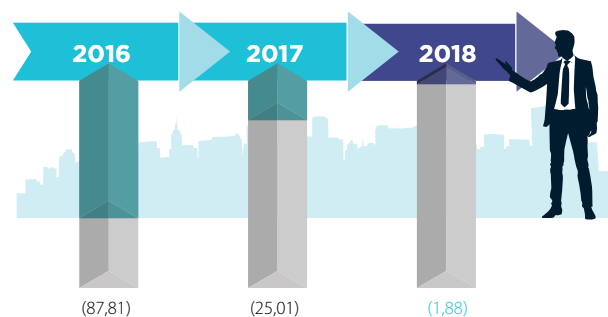
Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Laba (Rugi) Usaha

Operating Profit (Loss)

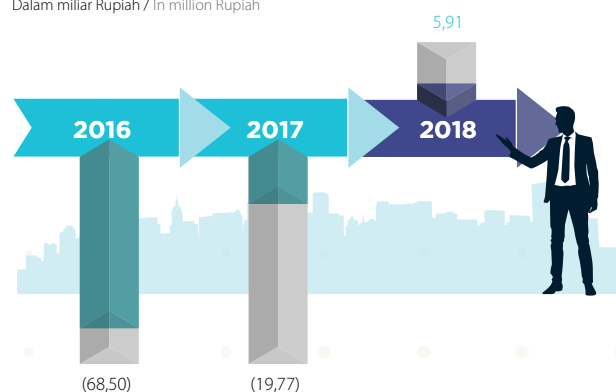
Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



EBITDA

EBITDA

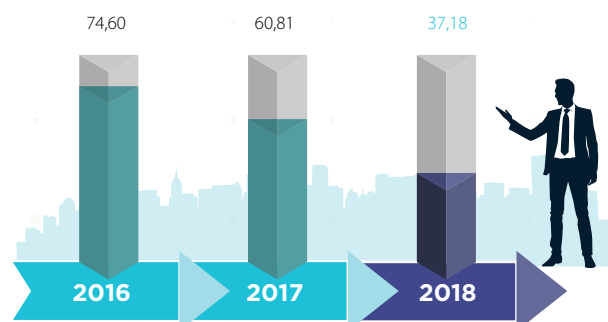
Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Jumlah Aset

Total Assets

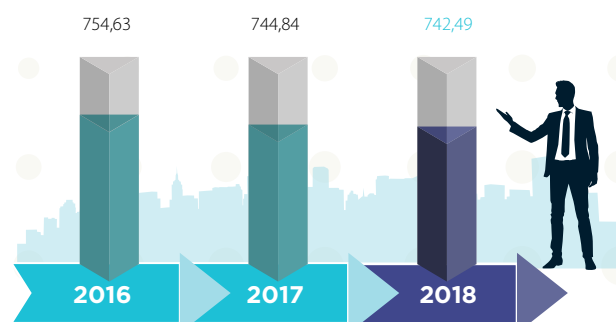
Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

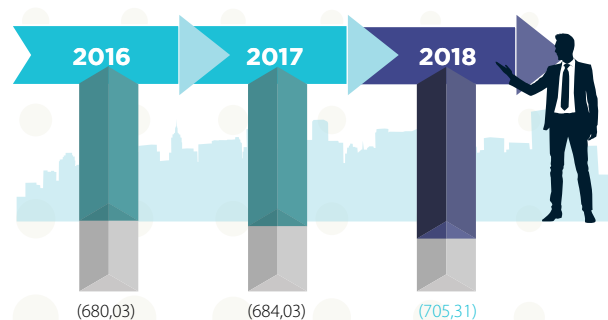
Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Jumlah Defisiensi Ekuitas

Total Equity Deficiencies

Dalam miliar Rupiah / In million Rupiah



Ikhtisar Operasi per Segmen Usaha

Highlights per Business Segment

Dalam Rupiah / In Rupiah

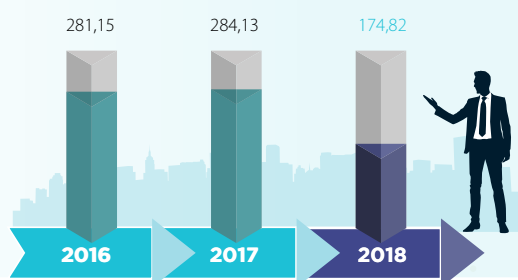
Uraian / Description	2018	2017	2016
Telepon Seluler / Cellular Phones	174.819.931.693	284.130.194.084	281.153.517.840
Voucher Isi Ulang / Voucher	333.760.478.784	324.096.540.778	32.597.246.902
Lainnya / Others	5.853.760.636	13.307.715.282	15.003.553.500

Grafik Ikhtisar Operasi per Segmen Usaha

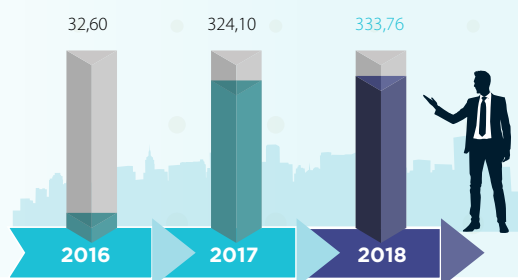
Highlights per Business Segment Graphic



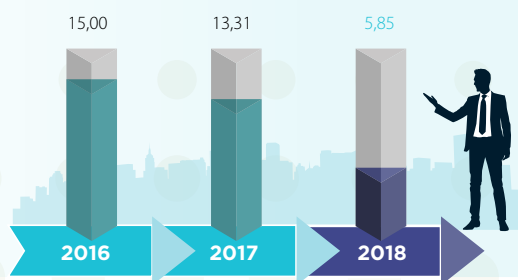
Telepon Seluler
Cellular Phones
(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



Voucher Isi Ulang
Voucher
(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



Lainnya
Others
(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

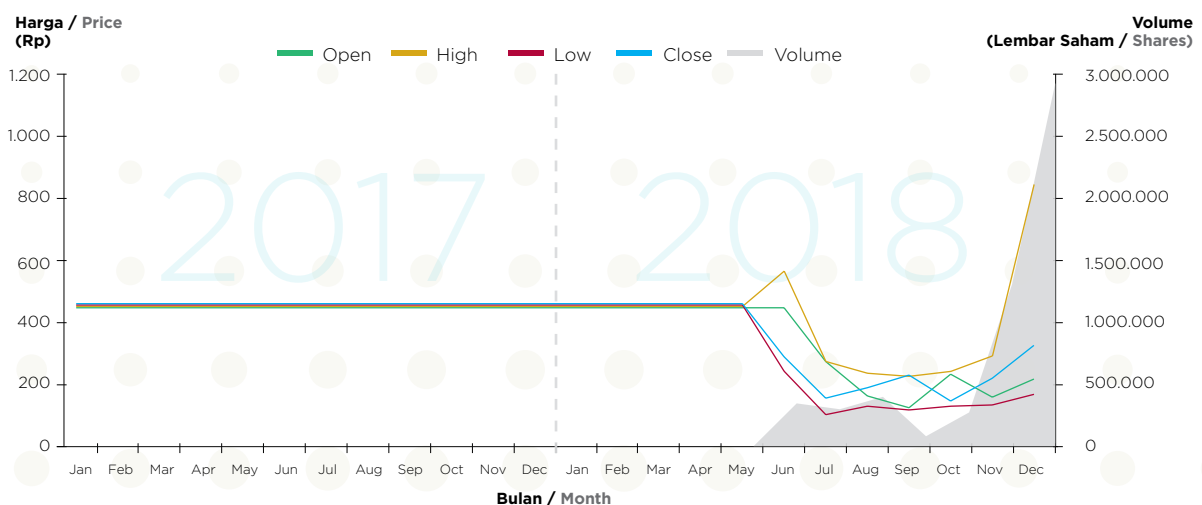
KINERJA SAHAM TAHUN 2018 / 2018 SHARE PERFORMANCE

Bulan / Month	Pembukaan / Opening (Rp)	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Perdagangan / Trading Volume (Rp)	Kapitalisasi Market / Market Capitalization (Rp)
Januari / January	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Februari / February	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Maret / March	456	456	456	456	-	506.667.072.000
April / April	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Mei / May	456	456	456	456	-	506.667.072.000
Juni / June	456	570	244	288	342.200	320.000.256.000
Juli / July	278	278	105	157	295.500	174.444.584.000
Agustus / August	164	240	132	190	394.700	211.111.280.000
September / September	125	230	120	230	79.700	255.555.760.000
Oktober / October	236	246	132	148	270.100	164.444.576.000
November / November	160	296	136	220	1.298.600	244.444.640.000
Desember / December	220	850	170	324	2.903.700	360.000.288.000

KINERJA SAHAM TAHUN 2017 / 2017 SHARE PERFORMANCE

Bulan / Month	Pembukaan / Opening (Rp)	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Perdagangan / Trading Volume (Rp)	Kapitalisasi Market / Market Capitalization (Rp)
Januari / January	456	456	456	456	456	506.667.072.000
Februari / February	456	456	456	456	456	506.667.072.000
Maret / March	456	456	456	456	456	506.667.072.000
April / April	456	456	456	456	456	506.667.072.000
Mei / May	456	456	456	456	456	506.667.072.000
Juni / June	456	456	456	456	456	506.667.072.000
Juli / July	456	456	456	456	456	506.667.072.000
Agustus / August	456	456	456	456	456	506.667.072.000
September / September	456	456	456	456	456	506.667.072.000
Oktober / October	456	456	456	456	456	506.667.072.000
November / November	456	456	456	456	456	506.667.072.000
Desember / December	456	456	456	456	456	506.667.072.000

GRAFIK KINERJA SAHAM / SHARE PERFORMANCE GRAPHIC



Peristiwa Penting Tahun 2018

2018 Significant Events



30 Januari 2018 / January 30, 2018

Perseroan menyelenggarakan paparan public insidentil bertempat di kantor pusat Perseroan, Jl. Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat.

The Company organizes incidental public expose at the Company's head office, Jl. Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta.



29 Juni 2018 / June 29, 2018

Bertempat di kantor pusat, Jl. Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, serta Paparan Publik.

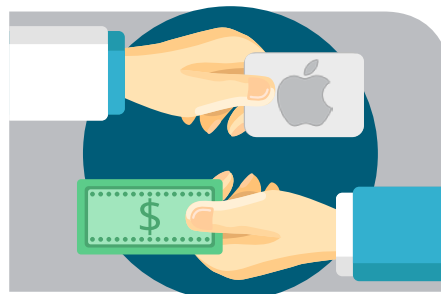
The Company holds the 2018 Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as well as Public Expose at Jl. Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta.



7 Juni 2018 / June 7, 2018

Saham Perseroan diperdagangkan kembali di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are traded back on the Indonesia Stock Exchange



5 Juli 2018 / July 5, 2018

Perseroan menjual *Apple store*-nya ke Story-I

The company sells its Apple store to Story-I.



September 2018 / September 2018

Perseroan telah membayar utangnya sebesar Rp. 750.000.000 ke PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The company has paid the debt of Rp. 750,000,000 to PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara maksimal dengan melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait dinamika yang ada.

Board of Commissioners has optimally carried out its functions, duties, and responsibilities by supervising and providing direction to the Board of Directors on the existing dynamics.



Sugiono Wiyono Sugialam
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham yang kami hormati,

Dear shareholders,

Pada tahun 2018, perekonomian dunia penuh tantangan ditandai dengan melambatnya ekonomi di beberapa kawasan. Kondisi ini semakin berat dengan terjadinya perang dagang antara Amerika dan China. Namun demikian, di tengah dinamika global tersebut, ekonomi Indonesia masih dapat tumbuh cukup baik sebesar 5,17% dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,07%. Inflasi juga terkendali dengan baik sebesar 3,13%, sehingga daya beli masyarakat relatif terjaga.

Dari sisi usaha, industri telekomunikasi terus mengalami pergeseran seiring dengan berkembangnya tren digital di segala lini. Hal ini terlihat terutama dari layanan voice dan sms yang terus mengalami penurunan, baik di Indonesia maupun dunia, seiring dengan penggunaan *smartphone* yang mengubah pola komunikasi masyarakat. Di sisi lain, hal

Global economy in 2018 was brimmed with challenges as indicated by economic downturn in a number of regions. This condition was getting worse with the occurrence of trade war between America and China. However, amid the global dynamics, Indonesian economy could still grow quite well at 5.17% compared to 2017 at 5.07%. Inflation was also well controlled at 3.13%, thus purchasing power was relatively maintained.

From the business side, there is a shifting trend in the telecommunications industry as digitalization is developing across sectors. This can be seen mainly in voice and sms services which continued to decline, both in Indonesia and internationally, as the use of smartphones increases which further changes people's communication patterns. On the

ini memberikan peluang bagi Perseroan terutama dengan meningkatnya penjualan produk-produk telekomunikasi.

Merespon kondisi tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara maksimal dengan melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait dinamika yang ada. Hal ini kami jalankan dengan fokus untuk memastikan agar berbagai inisiatif yang dijalankan oleh Direksi tepat sasaran sejalan dengan visi, misi, dan *strategic objectives* Perseroan.

Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas, fungsi, dan perannya dengan baik di tengah situasi industri yang penuh tantangan. Direksi menunjukkan kemampuan dan kapabilitasnya dalam menetapkan dan menjalankan strategi, baik dalam aspek operasional maupun finansial, menyusun prioritas, serta membuat penyesuaian atas berbagai perubahan tren yang ada.

Ke depan, Dewan Komisaris akan selalu mendukung Direksi dan mengarahkan agar Direksi senantiasa aktif melakukan eksplorasi guna meningkatkan nilai tambah dan keuntungan yang lebih besar bagi Perseroan. Hal ini sejalan dengan prospek di masa mendatang yang menurut pengamatan kami masih cukup baik dengan banyak peluang yang memungkinkan Perseroan untuk dapat terus bertumbuh. Dengan pengalaman panjang dan nama besar yang sudah dikenal masyarakat luas, Perseroan memiliki peluang untuk tetap berada di posisi terdepan dalam menyediakan produk-produk telekomunikasi dan layanan terbaik yang telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat dan permintaannya terus meningkat.

Dalam rangka mendukung tercapainya kinerja Perseroan dalam jangka panjang dan berkelanjutan, kami juga akan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Dapat kami sampaikan bahwa Perseroan di sepanjang tahun 2018 senantiasa menerapkan praktik GCG secara efektif dan konsisten, berstandar tinggi dengan menjunjung nilai-nilai

other hand, this also provides opportunities for the Company, especially with the increasing sales of telecommunications products.

In response to these conditions, the Board of Commissioners has optimally carried out its functions, duties, and responsibilities by supervising and providing direction to the Board of Directors on the existing dynamics. This is done by focusing on ensuring that the various initiatives implemented by the Board of Directors are on target in line with the Company's vision, mission and strategic objectives.

Based on the observation of the Board of Commissioners, we assess that the Board of Directors has carried out its duties, functions and roles properly in the midst of a challenging industry situation. The Board of Directors has exerted its ability and capability in establishing and executing strategies, both in operational and financial aspects, arranging priorities, and making adjustments to various changes in existing trends.

Going forward, the Board of Commissioners will always support the Board of Directors and direct the Board of Directors to always actively explore opportunities in order to increase added value and acquire greater profits for the Company. This is in line with the prospects in the future, which according to our observations, are still quite good with many opportunities that enable the Company to continuously grow. Armed with long experience and big reputation that are already widely known to the public, the Company has the opportunity to remain in the forefront in providing the best telecommunications products and services that have become the basic needs of the society, of which demand continues to increase.

In order to support the achievement of the Company's long-term and sustainable performance, we will also always uphold the values of good corporate governance (GCG). It is safe to say that the Company throughout 2018 continuously applies GCG practices effectively and consistently and with high standard by upholding the values of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Dalam hal ini, Dewan Komisaris secara aktif senantiasa memantau, memastikan, dan mengarahkan ditingkatkannya kualitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dukungan dan kerjasama yang terjalin selama tahun 2018. Semoga kerjasama dan sinergi yang sudah terbangun dapat terus ditingkatkan sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang sama juga kami sampaikan kepada segenap pemegang saham, prinsipal, mitra bisnis, segenap pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2018. Kami berharap kerjasama dan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjalin di masa mendatang, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

In this case, the Board of Commissioners actively monitors, ensures, and directs the improvement of the quality of GCG implementation within the Company.

To conclude, the Board of Commissioners would like to express its highest gratitude and appreciation to the Board of Directors, management and all employees for the support and cooperation established during 2018. We hope that the cooperation and synergy that have been built can continue to be improved so that the Company can achieve better performance in future.

We also wish to extend our gratitude and appreciation to all shareholders, principals, business partners, all customers, and other stakeholders for the support provided to the Company throughout 2018. We hope that the collaboration and synergy with all stakeholders can continue in the future, so that the Company can improve performance in a sustainable manner in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, Mei 2019 / Jakarta, May 2019


Sugiono Wiyono Sugialam
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors' Report

Perseroan terus membangun reputasi solid dalam memberikan layanan dan produk-produk terbaik bagi segenap pelanggan.

The Company continued to build a solid reputation in providing the best services and products for all customers.



Djoko Harijanto
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham yang kami hormati,

Dear shareholders,

Sepanjang tahun 2018, Perseroan terus membangun reputasi solid dalam memberikan layanan dan produk-produk terbaik bagi segenap pelanggan. Secara umum dapat kami sampaikan bahwa di tengah persaingan dan tantangan yang semakin berat, Perseroan tetap berhasil mempertahankan daya saing dengan mencatatkan kinerja yang cukup stabil dari sisi finansial dan operasional, meskipun pertumbuhannya belum besar. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan capaian tersebut dengan menetapkan berbagai inisiatif strategis, yang kami harapkan dapat segera memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Over the course of 2018, the Company continued to build a solid reputation in providing the best services and products for all customers. In general, we can say that despite the increasingly tough competition and challenges, the Company still managed to maintain its competitive edge by recording a fairly stable performance from the financial and operational side, although the growth was not significant. Going forward, we are committed to continuously improving these achievements by establishing various strategic initiatives, which we hope will soon have a positive impact on the Company's overall performance.

MAKROEKONOMI 2018

Tahun 2018 ditandai dengan kondisi makro ekonomi yang masih menantang. Pertumbuhan ekonomi global yang masih melambat cukup terpengaruh oleh kebijakan the Fed yang menaikkan suku bunga acuannya (FFR) serta risiko dari perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, dimana kedua faktor tersebut berdampak pada ketidakpastian pasar keuangan global.

Sebagai salah satu negara maju, perekonomian Amerika Serikat tetap tumbuh kuat. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa justru mengalami perlambatan, seiring dengan melemahnya ekspor, penurunan tingkat konsumsi, dan konsolidasi fiskal. Sementara, perekonomian Tiongkok juga mengalami perlambatan, disebabkan oleh melemahnya sektor keuangan dan eskalasi perang dagang dengan Amerika Serikat (AS). Risiko perang dagang antara AS dan Tiongkok serta potensi yang memberikan dampak yang luas terhadap kondisi geopolitik global, telah menurunkan volume perdagangan dunia.

Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,17%, didukung oleh meningkatnya permintaan domestik. Pertumbuhan investasi tetap kuat, di dorong dari proyek infrastruktur pemerintah. Sementara, kontribusi ekspor neto masih negatif akibat perlambatan ekspor karena melemahnya permintaan global dan harga komoditas. Nilai tukar Rupiah mengalami tren pasang surut di sepanjang 2018, di mana pada akhir tahun, nilai Rupiah telah terdepresiasi 5,98% menjadi Rp14.380 dibandingkan periode Desember 2017 sebesar Rp13.568. Kondisi tersebut juga disebabkan oleh ketidakpastian global dan tren permintaan valuta asing di akhir tahun.

KINERJA TAHUN 2018

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan sebesar Rp514,43 miliar atau turun 17,223% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp621,53 miliar. Kontribusi pendapatan terbesar berasal dari penjualan *voucher* isi ulang sebesar Rp333,76 miliar atau 64,88% dari total pendapatan Perseroan, disusul penjualan telepon seluler sebesar Rp174,82 miliar atau sekitar 33,98% dari keseluruhan pendapatan Perseroan.

2018 MACROECONOMY

2018 was marked by challenging macroeconomic conditions. The sagging global economic growth was fairly affected by the Fed's policy of raising its benchmark interest rate (FFR) and the risks of trade war between the United States and China, where both factors have an impact on uncertainty in the global financial market.

As one of the developed countries, the economy of the United States continues to grow robust. In contrast, economic growth in the European region experienced a slowdown, along with weakening exports, decreasing consumption rate, and fiscal consolidation. Meanwhile, China's economy also experienced downturn, caused by the weakening of the financial sector and the escalation of trade war with the United States (US). The risk of trade war between the US and China and its potential that has a broad impact on global geopolitical conditions have reduced global trade volume.

Indonesia's economy grew by 5.17%, supported by increasing domestic demand. Investment growth remained strong, driven by government infrastructure projects. Meanwhile, the contribution of net exports was still negative due to the slowdown in exports due to declining global demand and commodity prices. The Rupiah exchange rate was fluctuating throughout 2018, where at the end of the year, the Rupiah depreciated 5.98% to Rp14,380 compared to the December 2017 period of Rp13,568. This condition was also caused by global uncertainty and the demand for foreign exchange trend at the end of the year.

PERFORMANCE IN 2018

As of the end of 2018, the Company managed to record Revenues of Rp514.43 billion, decreased by 17.223% compared to the previous year amounting to Rp621.53 billion. The largest revenue contribution came from reload *voucher* sales amounting to Rp333.76 billion or 64.88% of the Company's total revenue, followed by cellular telephone sales of Rp174.82 billion or around 33.98% of the Company's total revenue.

PROSPEK USAHA

Perseroan memandang industri telekomunikasi di Indonesia sangat berpotensi dan memiliki peran yang signifikan untuk mendorong ekonomi digital dan revolusi 4.0. Dengan berbagai kebijakan yang menyederhanakan, Pemerintah saat ini telah berganti peran lebih menjadi *accelerator* demi menjadikan Indonesia negara yang maju di bidang ekonomi digital.

Permintaan yang besar terhadap layanan data yang cepat, stabil, dan koneksi internet yang andal khususnya pada jaringan 4G LTE juga akan mendorong meningkatnya penjualan telepon seluler, terutama *smartphone* dan produk-produk pendukung lainnya. Kami percaya bahwa industri telekomunikasi akan terus bertumbuh dengan pesat secara berkesinambungan untuk mendukung ekonomi digital yang mempunyai manfaat luar biasa dan efek berganda bagi industri dan masyarakat. Dukungan faktor demografi yang didominasi oleh usia produktif juga merupakan anugerah yang perlu kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berupaya untuk secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini dan aspek usaha serta senantiasa melakukan penyempurnaan menyesuaikan dengan regulasi, ketentuan yang berlaku, maupun perkembangan bisnis Perseroan.

Kami juga terus mendukung penerapan dan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan di dalam Perseroan, karena kami memandang pentingnya manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab moral Perseroan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Sepanjang tahun 2018, Perseroan ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar dengan melakukan beberapa kegiatan sosial.

BUSINESS PROSPECT

The company views that the telecommunications industry in Indonesia has a great potential and significant role to drive the digital economy and revolution 4.0. With various simplified policies, the Government has now changed its role to become a catalyst in order to advance Indonesia in the field of digital economy.

Considerable demand for fast, stable, and reliable internet connection data services, especially on the 4G LTE network, will also drive increased sales of cellular phones, especially smartphones and other supporting products. We believe that the telecommunications industry will continue to grow rapidly on an ongoing basis to support digital economy that has tremendous benefits and multiple effects for industry and society. Demographic condition that is dominated by productive age is also one of the advantages that we need to maximally capitalized on.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company strives to consistently implement good corporate governance in all lines and aspects of the business and always makes improvements to adjust to the regulations, applicable provisions, and the development of the Company's business.

We also continue to support the implementation and development of risk management on an ongoing basis within the Company, because we observe the importance of risk management for the continuity of business and the sustainable growth of the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of corporate social responsibility (CSR) is the Company's moral responsibility to stakeholders. During 2018, the Company was involved in the activities of the surrounding community by conducting several social activities.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan berhentinya Ibu Noni Cusila dari posisinya sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST 29 Juni 2018. Komposisi Direksi Perseroan saat ini adalah:

Direktur Utama	: Djoko Harijanto
Direktur	: Octaviane N.A. Mussu
Direktur	: Nelson Parulian Lenggu
Direktur Independen	: Hermin Hartono

PENGHARGAAN

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan upaya terbaiknya sepanjang tahun 2018. Kami juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kerja, principal, pelanggan dan pemangku kepentingan lain, yang telah memberikan dukungan, kerjasama dan kepercayaan kepada Perseroan di sepanjang tahun 2018.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Members of the Company's Board of Directors experienced changes with the resignation of Ms. Noni Cusila from her position as Director of the Company based on the decision of the AGMS on June 29. The current composition of the Company's Board of Directors is:

President Director	: Djoko Harijanto
Director	: Octaviane N.A. Mussu
Director	: Nelson Parulian Lenggu
Independent Director	: Hermin Hartono

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to all employees for their best dedication and efforts throughout 2018. We would also like to express our gratitude and appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, partners, principals, customers and other stakeholders, who have provided support, cooperation and trust to the Company throughout 2018.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Jakarta, Mei 2019 / Jakarta, May 2019



Djoko Harijanto
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Global Teleshop Tbk.

Statement of Member of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Global Teleshop Tbk.

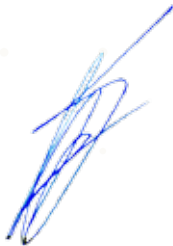
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Global Teleshop Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned undertaken that all information in the 2018 Annual Report of PT Global Teleshop Tbk. is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

Jakarta, Mei 2019

Jakarta, May 2019

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Sugiono Wiyono Sugialam
Komisaris Utama
President Commissioner



Temi Efendi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Djoko Harijanto
Direktur Utama
Presiden Director



Octaviane N.A. Mussu
Direktur
Director



Nelson Parulian Lenggu
Direktur
Director



Hermin Hartono
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi tentang Perseroan Information about the Company



Nama Perusahaan

Company's Name

PT Global Teleshop Tbk.



Kegiatan Usaha

Business Activity

Bergerak dalam bidang ritel perangkat telekomunikasi yang meliputi telepon seluler, komputer, aksesoris, jasa layanan reparasi dan purna jual, serta bidang distribusi meliputi produk *simcard* dan *voucher* isi ulang.

The Company engages in the business of retail telecommunication devices, which include smartphone, computers, accessories, repair and after-sales services and distribution of products, including simcards and top-up vouchers.



Kepemilikan (per 31 Desember 2018)

Shareholding (as of December 31, 2018)

PT Trikomsel Oke Tbk. 89,69%

Masyarakat / Public 10,31%



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

Maret 2007 (dengan nama PT Pro Empower Perkasa)

March 2007 (under the name of PT Pro Empower Perkasa)



Dasar Hukum Pendirian

Deed of Establishment

Akta Notaris H. Yunardi, SH. NO.1 tanggal 1 Maret 2007 disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.27-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007

Notarial deed of H. Yunardi, SH No. 1 of March 2007, legalized by the Minister of Law and Human Rights (Indonesia) with Decree No. W7-07850 HT. 01.01-TH. 2007 of July 13, 2007



Kode Saham

Shares Code

GLOB



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp400.000.000,000

Rp400,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Paid-in Capital

Rp111.111.200,000

Rp111,111,200,000



Pencatatan Saham

Share Listing

Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2012

Indonesia Stock Exchange on July 10, 2012



Sekilas PT Global Teleshop Tbk.

PT Global Teleshop Tbk. at a Glance

Didirikan pada tahun 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa, Perseroan berubah nama menjadi PT Global Teleshop di tahun 2011 seiring dengan tumbuhnya kegiatan bisnis Perseroan pada industri telekomunikasi. Pada awal berdirinya, Perseroan merupakan agen *Authorized Service Vendor* (ASV) dari Nokia.

Pada awal tahun 2011, Perseroan membeli aset PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), distributor dan peritel resmi produk telekomunikasi seluler dan operator telekomunikasi. Di tahun 2011 juga, Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan mengakuisisi saham PT Persada Centra Maxindo (PCM) dan PT Persada Centra Digital (PCD), yang bergerak pada bidang ritel dan jasa servis terutama untuk produk-produk Apple.

Perseroan juga mendirikan PT Global Distribution yang bergerak di bidang distribusi kartu perdana dan *voucher* isi ulang dari PT Telkomsel. Pada tahun 2012, Perseroan melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode **"GLOB"** dan berubah nama menjadi PT Global Teleshop Tbk.

Established in 2007 under the name of PT Pro Empower Perkasa, the Company changed its name to PT Global Teleshop in 2011, in line with the growing business activities of the Company in the field of telecommunication.

At the time of its establishment, the Company was the agent of Authorized Service Vendor (ASV) of Nokia. In 2011, the Company purchased the assets of PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP). PT CMUP was the official distributor and retailer of cellular phone products and telecommunication operator. In the same year, the Company expanded its business by acquiring the shares of PT Persada Centra Maxindo (PCM) and PT Persada Centra Digital (PCD) that engaged in retail and repair services for Apple products.

The Company also established PT Global Distribution as simcards and top-up vouchers distributor for PT Telkomsel. In 2012, the Company carried out initial public offering at the Indonesia Stock Exchange under the code **"GLOB"** and changed its name to PT Global Teleshop Tbk.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Berdasarkan Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, pembengkelan dan jasa.

Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 2007 dan pada tahun 2011, Perseroan menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik serta peralatan telekomunikasi dan variannya. Saat ini, kegiatan usaha utama Perseroan mencakup usaha ritel produk telekomunikasi.

In accordance with the Articles of Association, the Company's main line of business includes construction, trade, industry, land transportation, agriculture, printing, workshop and services.

The Company started its commercial operations in 2007 and in 2011 the Company added more business lines, including selling and distributing electronic products, telecommunication devices and the such. At present, the main business activity of the Company is retail of telecommunication products.

Produk Products

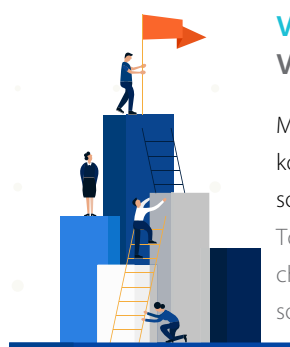
Perseroan memperdagangkan produk-produk perangkat telekomunikasi meliputi telepon seluler, komputer, dan aksesoris dari merek ternama seperti Samsung, Vivo, Oppo, Asus dan lainnya. Perseroan juga menyediakan berbagai produk pelengkap untuk telepon seluler seperti aksesoris, *music player* dan produk lainnya yang tersedia di seluruh jaringan bisnis dan ritel Perseroan.

The Company sells telecommunication devices, including cellular phones, computers and accessories from wellknown brands, such as Apple, Samsung, Lenovo, Oppo, Asus and many more. The Company also provides various complementary products for cellular phones, such as accessories, music players and other products available in all business and retail networks of the Company.

Perseroan juga memperdagangkan produk-produk *simcard* dan *voucher* baik fisik maupun elektronik dari operator terkemuka dimana Perseroan menjadi *Authorized Partner* produk operator tersebut.

The Company also sells simcards and top-up vouchers, both physically and electronically, from well-known operators, in which the Company is the Authorized Partner of the operators.

Visi, Misi dan Nilai Perseroan Vision, Mission and Company Value



VISI VISION

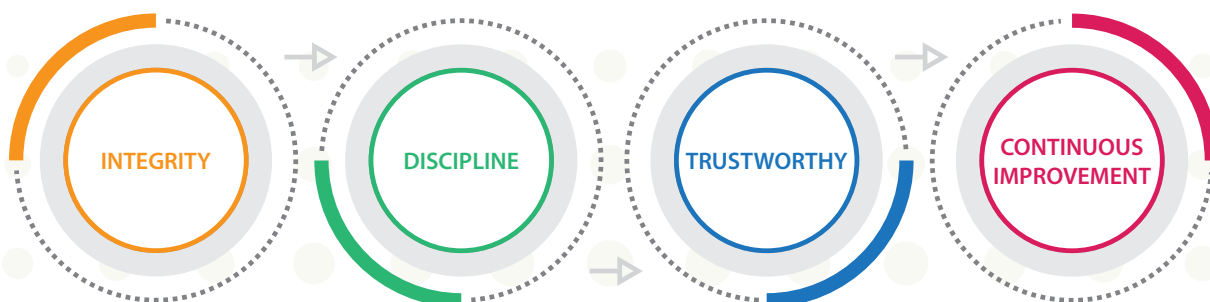
Menjadi pilihan pertama bagi konsumen untuk mendapatkan solusi telekomunikasi.
To become customers' first choice for telecommunication solutions.



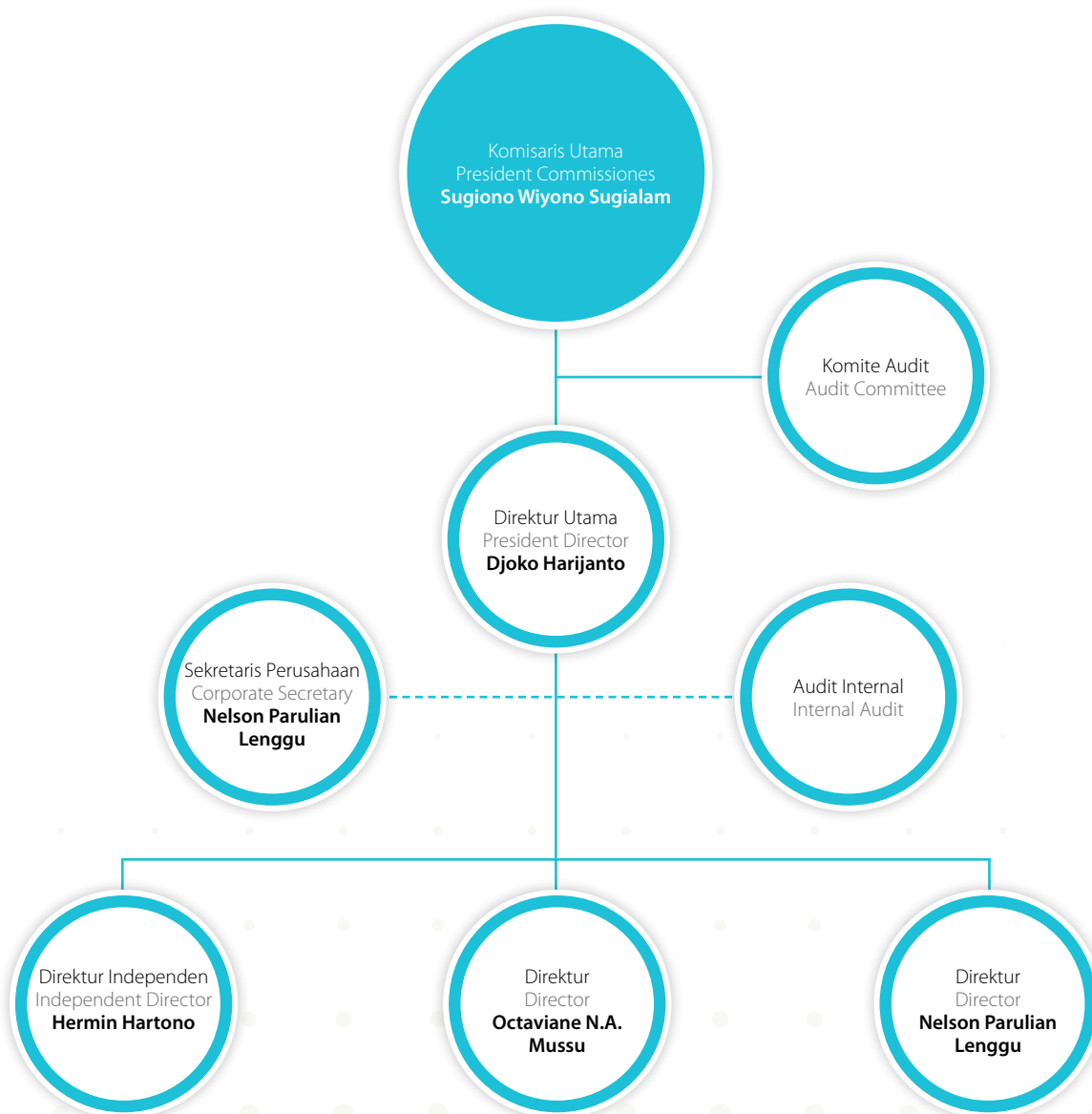
MISI MISSION

Menyediakan produk dan jasa yang berkualitas dan bernilai, serta layanan purna jual yang prima.
To provide quality and valuable products and services as well as excellent after-sales services.

NILAI PERSEROAN – COMPANY VALUE



Struktur Organisasi Organization Structure



PT Global Teleshop Tbk. dari Waktu ke Waktu

PT Global Teleshop Tbk. Milestones

- Perseroan berdiri dengan nama PT Pro Empower Perkasa.
- Menjadi *Authorized Service Vendor* (ASV) dari Nokia.

- The Company was established under the name of PT Pro Empower Perkasa.
- The Company became the *Authorized Service Vendor* (ASV) of Nokia.

2007



2009

Perseroan melakukan kerjasama dengan Nokia Corporation, Finland, dimana Perseroan ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan secara non-eksklusif di Indonesia.

The Company cooperated with Nokia Corporation, Finland, in which the Company was appointed non-exclusively as the provider of repair services in Indonesia.

Membentuk aliansi strategis dengan PT Trikomsel.

The Company established strategic alliance with PT Trikomsel Oke Tbk.

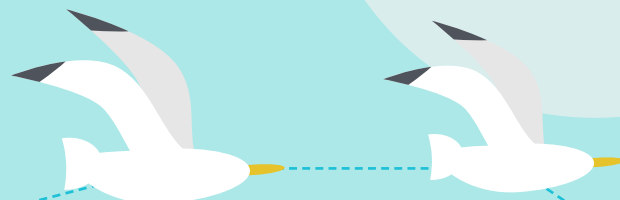
2010



2011

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Global Teleshop untuk menyesuaikan kegiatan usaha di bidang telekomunikasi yang semakin berkembang.
- Perseroan membeli aset dari PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP), yaitu perusahaan distributor dan peritel resmi produk telepon seluler dan operator telekomunikasi.
- Mendirikan PT Global Distribution (GD).
- PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) menunjuk PT Global Distribution sebagai *dealer* resmi produk Telkomsel.
- Perseroan mengakuisisi 90% kepemilikan saham PT Persada Centra Digital (PCD).
- Perseroan mengakuisisi 90% kepemilikan saham PT Persada Centra Maxindo (PCM).
- PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi dari Apple South Asia Pte Ltd.
- PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd. dan ditunjuk sebagai *reseller* terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia.

- The Company changed its name to PT Global Teleshop, in line with the Company's growing business activities in the field of telecommunication.
- The Company purchased the shares of PT Cipta Multi Usaha Perkasa (CMUP). PT CMUP was the official distributor and retailer of cellular phone products and telecommunication operator.
- The Company established PT Global Distribution (GD).
- PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) appointed PT Global Distribution as the official dealer of Telkomsel products.
- The Company acquired 90% shares of PT Persada Centra Digital (PCD).
- The Company acquired 90% shares of PT Persada Centra Maxindo (PCM).
- PCD was appointed as the provider of repair services of Apple South Asia Pte Ltd.
- PCD cooperated with Apple South Asia Pte. Ltd. and was appointed as limited and nonexclusive reseller to market and sell Apple products in Indonesia.



- Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sebanyak 111.112.000 saham baru senilai Rp1.111.112.000.
- PT Trikomsel Oke Tbk menjadi pemegang saham Perseroan sebesar 72%.

- The Company carried out Initial Public Offering (IPO) amounted to 111,112,000 new shares of IDR 1,111,112,000.
- PT Trikomsel Oke Tbk became the shareholder of the Company's 72% shares.

Perseroan melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Perseroan melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

2012

2014

2013

- Perseroan melakukan perjanjian Distributor Retail dengan PT Indosat Tbk (Indosat), dimana Perseroan ditunjuk menjadi penjual dan distributor produk produk Indosat.
- Perseroan ditunjuk sebagai Distributor oleh PT Samsung Electronics Indonesia.
- PT Global Distribution melakukan Perjanjian Kerjasama Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia, ditunjuk secara noneksklusif untuk menjual produk Samsung di Indonesia.
- PT Trikomsel meningkatkan kepemilikan saham menjadi 89,69%.

- The Company signed a Retail Distributor Agreement with PT Indosat Tbk (Indosat), in which the Company was appointed as the seller and distributor of Indosat products.
- The Company was appointed as Distributor by PT Samsung Electronics Indonesia.
- GD signed a Sales Cooperation Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia, was appointed nonexclusively to sell Samsung products in Indonesia.
- PT Trikomsel increased ownership of shares to 89.69%.

2016

- Perseroan melakukan restrukturisasi kredit dengan Bank Mandiri.
- The Company restructured its debt with Bank Mandiri.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Sugiono Wiyono Sugialam
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan RUPST tanggal 22 Juni 2017. Beliau memulai karir pada PT Panggung Electric Citrabuana dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Komersial (1985-1997).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 56 years old. He has served as President Commissioner of the Company since 2017 pursuant to AGMS resolution dated June 22, 2017. He started his career at PT Panggung Electric Citrabuana as Commercial Director for his last position (1985-1997).

He graduated as Bachelor of Economics majoring Management in Surabaya University in 1986.



Temi Efendi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 64 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 8 Juni 2016. Sebelumnya, beliau bekerja di PT Karyamegah Adijaya (Aora TV) (2011- 2015), *Deputy President Director and President Director* PT Power Telecom (2007-2010), *Independent Director* SyQic Capital Sdn Bhd Malaysia (2008-2010), *Vice President Director* PT Infokom Elektrindo (2003-2007), *Advisor to Managing Director* di Astragraphia ITS (2000-2003), dan *Information System Manager* di VICO Indonesia (1993- 2000). Beliau mendapatkan gelar Master of Science dari Business School University of Missouri – St. Louis, St. Louis, MO, USA pada tahun 1989.

Indonesian citizen, aged 64 years old. He has served as the Company's Independent Commissioner since June 8, 2016. Previously he worked at PT Karyamegah Adijaya (Aora TV) (2011- 2015), served as Deputy President Director and President Director at PT Power Telecom (2007-2010), Independent Director at SyQic Capital Sdn Bhd Malaysia (2008-2010), Vice President Director at PT Infokom Elektrindo (2003-2007), Advisor to Managing Director at Astragraphia ITS (2000-2003), and Information System Manager at VICO Indonesia (1993-2000). He earned his Master of Science from the Business School University of Missouri – St. Louis, St. Louis, MO, USA in 1989.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Djoko Harijanto
Direktur Utama
Presiden Director

Warga negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 8 Juni 2016. Sebelumnya beliau merupakan Direktur di PT Trikomsel Oke Tbk. sejak Mei 2014. Beberapa pengalaman beliau di perusahaan lain di antaranya sebagai *programmer* di PT Perindo Sistik Integra (1989-1990) dan Mainframe Engineer di PT USI/ IBM (1990-1995).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989.

Indonesian citizen, aged 55 years old. He has served as the Company's President Director since June 8, 2016. He has served as Director at PT Trikomsel Oke Tbk. since May 2014. His other experiences in other company include programmer at PT Perindo Sistik Integra (1989-1990) and Mainframe Engineer at PT USI/ IBM (1990-1995).

He earned his Bachelor degree in Electrical Engineering from Bandung Technology Institute in 1989.



Octaviane N.A. Mussu
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 4 April 2012. Beliau mengawali karirnya sebagai *Vice President Sales* PT Trikomsel Oke, Tbk (2002- 2004), Direktur PT Estetika Inova (2008-2010); Direktur PT Mega Best (2004-2008), Direktur PT Skybee Tbk (2011-2012), dan Direktur Utama PT Sinergitama Komindo (2011- 2012).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Komputer dari Universitas Gunadarma pada tahun 1996.

Indonesian citizen, aged 45 years old. He has served as the Company's Director since April 4, 2012. She started her career as Vice President of Sales at PT Trikomsel Oke, Tbk (2002-2004), Director at PT Estetika Inova (2008- 2010); Director at PT Mega Best (2004-2008), Director at PT Skybee Tbk (2011-2012) and President Director at PT Sinergitama Komindo (2011-2012).

She earned her Bachelor Degree in Computer Science from the University of Gunadarma in 1996.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Nelson Parulian Lenggu
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 8 Juni 2016. Beliau mengawali karirnya sebagai *Accounting Supervisor* di PT Nestle Indonesia (1995 – 1998) kemudian menjabat sebagai *Finance and Accounting Assistant Manager/ Management Representative/ Factory Manager* di PT Arotamas Textile Industries (1998 – 2002); *Finance and Accounting Manager* di PT Texmaco, Wahana Perkasa Auto Jaya Tbk. (2003 – 2006); *Finance Controller* di PT Gulf Agency Company – Samudera Logistics (GAC & Samudera Indonesia Group) (2006 – 2011) dan *General Manager Finance and Accounting* di PT Global Teleshop Tbk (2011 – sekarang).

Indonesian citizen, aged 50 years old. He has served as the Company's Director since June 8, 2016. He started his career as *Accounting Supervisor* at PT Nestle Indonesia (1995-1998), *Finance and Accounting Assistant Manager/Management Representative/ Factory Manager* at PT Arotamas Textile Industries (1998-2002), *Finance and Accounting Manager* at PT PT Texmaco, Wahana Perkasa Auto Jaya Tbk. (2003 – 2006); *Finance Controller* at PT Gulf Agency Company – Samudera Logistics (GAC & Samudera Indonesia Group) (2006 – 2011) and *General Manager of Finance and Accounting* at PT Global Teleshop Tbk (2011 – present).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akunting dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1993.

He earned his Bachelor Degree in Accounting from the Catholic University of Parahyangan, Bandung in 1993.



Hermin Hartono
Direktur Independen
Independent Director

Warga negara Indonesia, 47 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 8 Juni 2016. Beliau berpengalaman memimpin beberapa posisi penting di antaranya sebagai *Head of Sales Operation* di Perseroan (2016), *Head of Distribution* di PT Trio Distribusi (2012- 2015), dan SRH Oke Shop (2002-2012).

Indonesian citizen, 47 years old. He has served as the Company's Independent Director since June 8, 2016. He is experienced in serving important positions, including *Head of Sales Operation* at the Company (2016), *Head of Distribution* at PT Trio Distribusi (2012-2015), and *SRH Oke Shop* (2002- 2012).

Beliau mendapatkan gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1994.

He earned his Bachelor Degree from Engineering High School of Surabaya in 1994.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tindakan Korporasi / Corporate Action	Tanggal Pencatatan Saham / Date of Share Listing	Saham / Share	Jumlah Saham / Total Shares
Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana / Before Initial Public Offering			1.000.000
Penawaran Umum Saham Perdana dengan nilai nominal Rp100/saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.150/saham. / Initial Public Offering with nominal value of IDR100/share offered with price of IDR1,150/share.	10 Juli 2012 / July 10, 2012	111.112.000	1.111.112.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Share Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak mencatatkan efek lain sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

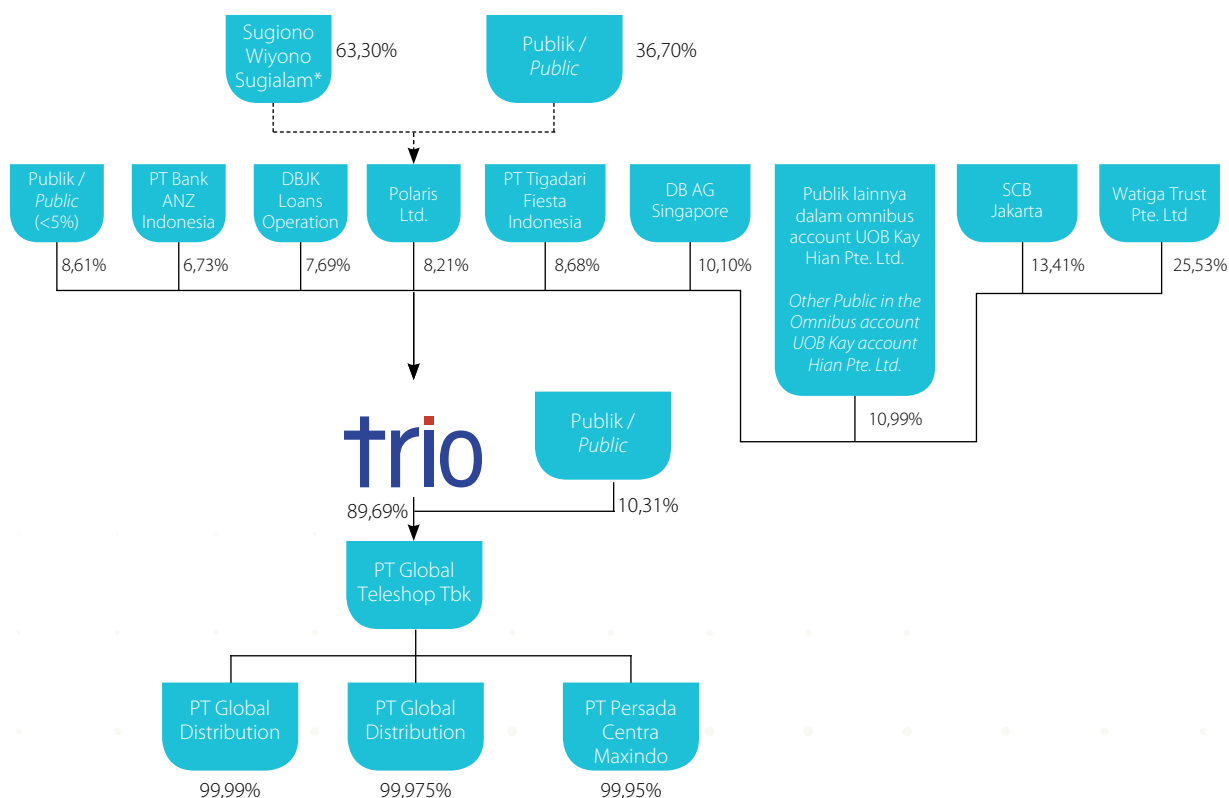
As of 31 December 2018, the Company did not record any other effects that such information can not be presented in this annual report.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Major Shareholders and Controller

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak mencatatkan efek lain sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini

As of 31 December 2018, the Company did not record any other effects that such information can not be presented in this annual report.



Pemegang Saham Pengendali: Sugiono Wiyono Sugialam

* Sugiono Wiyono Sugialam merupakan pemegang saham mayoritas Polaris Ltd. dengan total kepemilikan 63,30% baik langsung maupun tidak langsung melalui PT SL Trio dan Tres Maria Capital Ltd.

Controlling Shareholders: Sugiono Wiyono Sugialam

* Sugiono Wiyono Sugialam is the majority shareholders of Polaris Ltd. with total ownership of 63.30% both directly and indirectly through PT SL Trio and Tres Maria Capital Ltd.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Deskripsi / Description	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal Saham / Amount	Persentase / Percentage
Modal Dasar / Authorized Share Capital	4.000.000.000	400.000.000.000	-
· PT Trikomsel Oke Tbk.	996.522.500	99.652.250.000	89,69%
· Masyarakat / Public	114.589.500	11.458.950.000	10,31%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor Penuh / Total Issued and Fully paid capital	1.111.112.000	111.111.200.000	100%
Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio	2.888.888.000	288.888.800.000	

Klasifikasi Jumlah Pemegang Saham

Classification of Number of Shareholders

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Individu Lokal / Local Individuals	698	98,87%
Institusi Lokal / Local Institutions	1	0,14%
Individu Asing / Foreign Individuals	-	-
Institusi Asing / Foreign Institutions	5	0,71%

Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership by the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Title	Jumlah Kepemilikan Saham / Share Ownership	Persentase / Percentage
Sugiono Wiyono Sugialam	Komisaris Utama / President Commissioner	0	0
Temi Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Djoko Harijanto	Direktur Utama / President Director	0	0
Octaviane N.A. Mussu	Direktur / Director	0	0
Nelson Parulian Lenggu	Direktur / Director	0	0
Hermin Hartono	Direktur Independen / Independent Director	0	0

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Institutions Supporting the Company

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi,
Tjahjo & Rekan / and Partners
Member of Crowe Horwath International
Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950 – Indonesia
T: (021) 2553 9299
F: (021) 2533 9298

PENILAI INDEPENDEN / INDEPENDENT APPRAISER

KJPP RSR dan Rekan / and Partners
Jl. Tebet Barat Dalam X No. 9
Jakarta Selatan 12810
Telepon : (021) 830 165
Faksimile : (021) 830 0470

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta Selatan 12930
Telepon : (021) 25 25 666
Faksimile : (021) 25 25 028

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Entities

No	Nama Perusahaan / Company Name	Alamat / Address	Bidang Usaha / Line of Business	Kepemilikan Saham / Shareholding	Status Perusahaan / Company Status
1	PT Persada Centra Digital	Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63, Jakarta Pusat 10340	Perdagangan, perangkat Telekomunikasi / Trade, telecommunication devices	99,975%	Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiary and operating
2	PT Persada Centra Maxindo	Equity Tower Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52- 53, SCBD, Jakarta Selatan 12190	Perdagangan, perangkat Telekomunikasi / Trade, telecommunication devices	99,95%	Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiary and operating
3	PT Global Distribution	Jl. Kebon Sirih Raya Kav. 63, Jakarta Pusat 10340	Perdagangan / Trade	99,995%	Entitas anak dan sudah beroperasi / Subsidiary and operating

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas tinggi dengan semangat inovatif untuk menghasilkan layanan berkualitas. Bagi Perseroan, SDM merupakan pilar utama yang menunjang keberhasilan dalam melewati berbagai tantangan dan menunjang pertumbuhan di tengah bisnis yang kian kompetitif. Pengembangan SDM dilakukan melalui pelatihan fungsional dan operasional baik yang bersifat internal maupun eksternal, pemberian jenjang karir yang jelas dalam unit bisnis dan lintas organisasi, serta penerapan budaya saling bekerjasama dan berkompetisi untuk mencapai hasil unggul.

The Company develops its Human Resources (HR) to possess high integrity with innovative spirit to produce quality services. To the Company, HR is the main pillar that supports the success of the Company in encountering challenges and supporting the growth in the more competitive business. The HR development is conducted through operational and functional trainings, both internally and externally, clear career development in business unit as well as cross organization, and the implementation of cooperative and competitive culture to achieve excellence.

Pada tahun 2018, Perseroan mengkaji ulang beberapa aspek SDM sebagai evaluasi untuk menyempurnakan kompetensi SDM yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan strategi meraih pertumbuhan setelah tiga tahun terakhir Perseroan menghadapi tantangan yang tidak mudah. Aspek-aspek tersebut meliputi manajemen rekrutmen, jumlah SDM, peningkatan kompetensi, sistem penjenjangan, serta manajemen remunerasi.

In 2018, the Company reviewed several HR aspects for evaluation to perfect its HR competence. This was in line with the strategy to achieve growth after in the last three years the Company faced some difficult challenges. The aspects included recruitment management, total HR, competence enhancement, career development system as well as remuneration management.

MANAJEMEN REKRUTMEN

Perseroan melakukan rekrutmen dengan standar kualifikasi untuk mendapatkan karyawan yang terbaik. Seluruh proses rekrutmen dijalankan berdasarkan perencanaan tenaga kerja dan kriteria rekrutmen yang telah Perseroan tentukan.

RECRUITMENT MANAGEMENT

In order to have the best employees, the Company recruits with qualification standards. All recruitment process is conducted based on workforce planning and recruitment planning regulated by the Company.

PENINGKATAN KOMPETENSI

Pada tahun 2018, Perseroan menjalankan berbagai pelatihan, baik internal maupun eksternal dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan. Dalam hal ini, Perseroan memberikan pembekalan kepada seluruh karyawan dengan materi pelatihan seputar keterampilan penjualan yang baik dan pendalaman atas produk-produk Perseroan.

COMPETENCE ENHANCEMENT

In 2018, the Company carries out various trainings, both internally and externally with a focus on improving service quality. In this regard, the Company provides briefing to all employees with training materials about good sales skills and deepening of the Company's products.

SISTEM JENJANG KARIR

Perseroan menerapkan sistem penjenjangan yang ketat dan kompetitif untuk mendorong semangat kerja dan daya saing yang sehat di dalam Perseroan. Posisi-posisi organisasi yang kosong diprioritaskan untuk diisi oleh karyawan tetap yang sudah ada. Apabila karyawan tersebut tidak memiliki kualifikasi yang dibutuhkan, Perseroan melakukan penjangkaran karyawan secara eksternal. Hal ini dilakukan

CAREER DEVELOPMENT SYSTEM

The Company implements strict and competitive career development system to encourage work spirit and healthy competition at the Company. Vacant positions are prioritized for existing employees. If there is not any employee qualified to fill a vacant position, the Company will recruit employee externally. This is conducted to implement a good career development system to encourage the HR development. In

untuk mengupayakan sistem jenjang karir yang baik sehingga merangsang perkembangan SDM. Pada akhirnya, turut menunjang kinerja prima dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

the long run, this will support prime performance to face a more competitive business.

MANAJEMEN REMUNERASI

Manajemen remunerasi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab setiap karyawan baik tetap maupun kontrak melalui dua komponen. Komponen pertama adalah komponen kompensasi yang terdiri atas gaji pokok, insentif khusus, tunjangan, insentif bonus, dan lembur. Komponen kedua adalah komponen benefit yang terdiri atas Jamsostek, mobil operasional, dan tunjangan lainnya.

REMUNERATION MANAGEMENT

The remuneration management is performed according to the duties and responsibilities of each employee, either permanent or contract, through two components. The first component is compensation, which consists of base salary, special incentives, allowances, bonus and overtime allowance. The second component is benefits, which consist of Jamsostek, operational vehicle and other allowances.

KOMPOSISI KARYAWAN

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Level

Jabatan

Jabatan / Position	2018	Persentase / Percentage	2017	Persentase / Percentage
Direktur / Director	4	1%	5	2%
Asisten Manager-Senior VP / Manager Assistant-Senior VP	3	1%	14	5%
Supervisor	15	5%	34	12%
Staff	102	36%	230	81%
Jumlah / Total	124	44%	283	100%

EMPLOYEES COMPOSITION

Employees Composition Based on Position

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan

Employees Composition Based on Education

Pendidikan / Education	2018	Persentase / Percentage	2017	Persentase / Percentage
Pasca Sarjana / Post graduate	-	0%	-	0%
Sarjana / Bachelor's	13	5%	23	8%
Diploma / Diploma	5	2%	13	5%
SMA dan Bawahnya / Senior High School and Lower	106	37%	247	87%
Jumlah / Total	124	44%	283	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

Usia / Age	2018	Persentase / Percentage	2017	Persentase / Percentage
< 25	48	17%	148	52%
25 – 30	35	12%	62	22%
31 – 40	26	9%	48	17%
>40	15	5%	25	9%
Jumlah / Total	124	44%	283	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian

Status / Status	2018	Persentase / Percentage	2017	Persentase / Percentage
Tetap / Permanent	36	13%	67	24%
Kontrak / Contract	88	31%	205	72%
Percobaan / Probation	-	0%	11	4%
Jumlah / Total	124	44%	283	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin / Gender	2018	Persentase / Percentage	2017	Persentase / Percentage
Laki-laki / Male	71	25%	160	57%
Perempuan / Female	53	19%	123	43%
Jumlah / Total	124	44%	283	100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

PENGEMBANGAN SDM

Sepanjang tahun 2018, Perseroan Bersama grup, PT Trikomsel Oke Tbk. telah melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, meliputi:

1. Training in Class

Pelatihan di dalam kelas ditujukan kepada karyawan baru dan *front liner*,

Topik / Topics	Jumlah Batch / Total Batch	Jumlah Peserta / Total Participants
Pelatihan CS Baru	4	21
Refreshment Training	52	44
Softskills Training	5	44
Back Office Training	2	25

2. Training in Store

Pelatihan di dalam gerai dilakukan setiap hari Kamis dan Jumat. Pelatihan ini mencakup tentang sejumlah skill:

1) Soft skills

- Check SOP
- Check Grooming
- Penanganan keluhan

2) Hard skills

- Pelatihan seputar produk baru
- Pelatihan tentang *slow moving product*
- Pelatihan produk Samsung S series dan Note series
- Role play Samsung accessories

3) Sistem

- *Stock opname*
- *Review promo*

HR DEVELOPMENT

Throughout 2018, the Company Together with the group, PT Trikomsel Oke Tbk. have done some training to improve it's employee competency, including:

1. Training in Class

In-class training is held for new employees and front liner,

2. Training in Store

Training in Store is held every Thursday and Friday. This training covers a number of skills:

1) Soft skills

- Check SOP
- Check Grooming
- Handling complaints

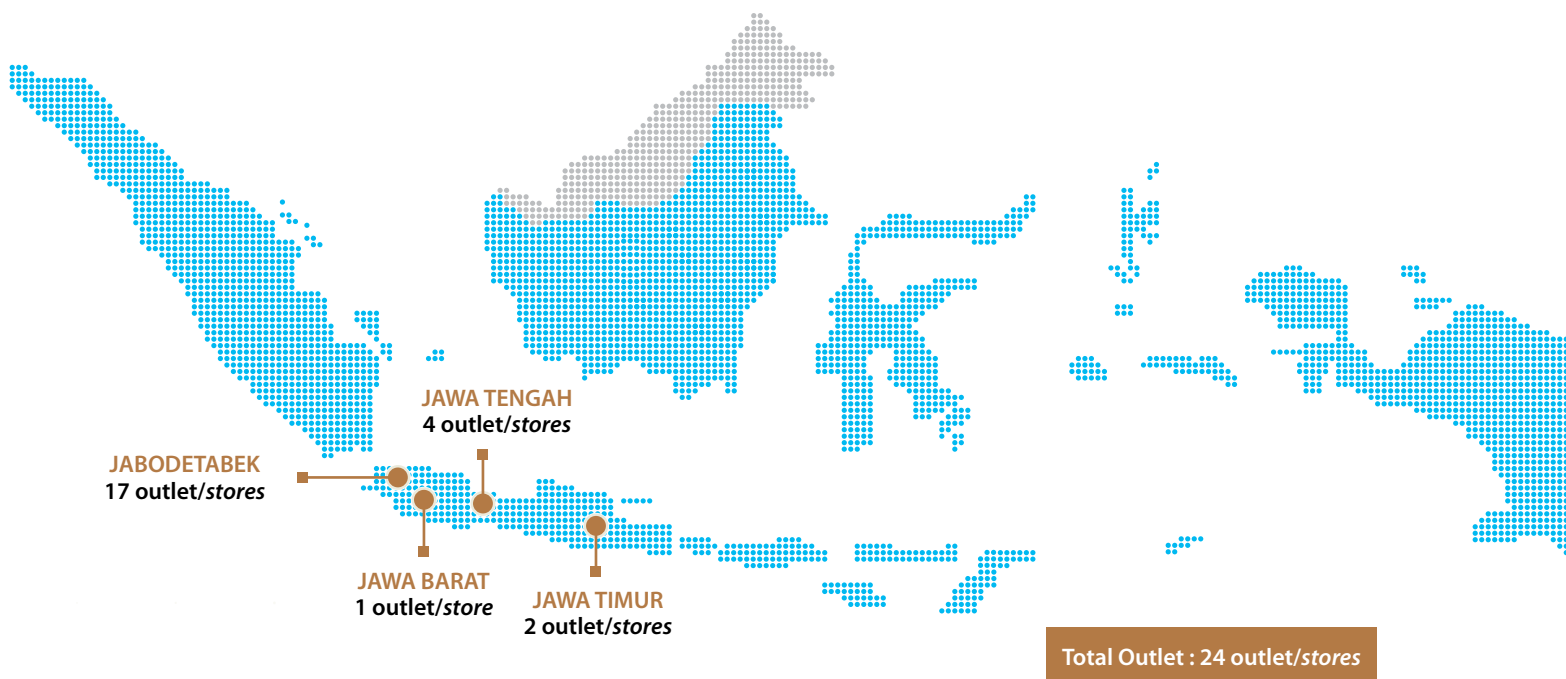
2) Hard skills

- Training about new products
- Training on slow moving products
- Training of Samsung S series products and Note series
- Role play of Samsung accessories

3) System

- Inventory taking
- Review promos

Wilayah Operasional Operational Area



Rp



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

Pada tahun 2018, ekonomi global tumbuh pada kisaran 3% atau relatif stabil dibanding tahun sebelumnya. Negara-negara berkembang masih menjadi pendorong utama pemulihan ekonomi global, dengan mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 4,2%. Negara-negara berkembang kawasan Asia Timur & Pasifik, Asia Tenggara dan Asia Selatan mengalami pertumbuhan relatif lebih baik dibandingkan negara berkembang di kawasan lain. Adapun negara-negara maju mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 2,2% sepanjang tahun 2018.

Beberapa tantangan utama perekonomian dunia pada tahun 2018 adalah perang dagang (*trade war*) antara Amerika Serikat (AS) dan Republik Rakyat Tiongkok (China), kenaikan suku bunga *Federal Fund Rate* yang cukup agresif dan belum tuntasnya persoalan keluarnya United Kingdom dari Uni Eropa (Brexit). Secara umum, beberapa hal tersebut telah memberikan dampak terhadap ekonomi global, termasuk terhadap Indonesia.

GLOBAL AND NATIONAL MACRO ECONOMIC OVERVIEW

Global economy in 2018 grew by approximately 3% or relatively stable compared to the previous year, in which developing countries still being the main catalyst of global economic recovery with growth rate of 4.2%. Developing countries in the East Asia & Pacific region, Southeast Asia, and South Asia were recorded to have higher growth rate than those in other regions, while developed countries were recorded to post economic growth rate of 2.2% throughout 2018.

Among the main global economic challenges in 2018 were trade war between the United States (US) and the People's Republic of China (China), an increase in Federal Fund Rate that was quite aggressive, and unsettled issue of the United Kingdom exit from the European Union (Brexit). Broadly speaking, these matters had posed impact on global economy, including Indonesia.



Sepanjang tahun 2018, berdasarkan Badan Pusat Statistik perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,17%, atau lebih baik dibanding tahun 2017 sebesar 5,07%. Pemerintah juga berhasil mengendalikan inflasi yang tercatat relatif rendah sebesar 3,13% pada tahun 2018, dibanding inflasi tahun sebelumnya sebesar 3,61%. Tingkat inflasi yang terkendali mampu menjaga daya beli masyarakat, di mana konsumsi rumah tangga masih memiliki peran utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkontribusi lebih dari separuh PDB Indonesia.

Dinamika ekonomi global yaitu kenaikan suku bunga Federal Fund Rate sebanyak 4 kali sepanjang tahun 2018, direspon dengan prudent oleh Bank Indonesia yang juga menaikkan tingkat suku bunga acuan atau BI 7-day reverse repo rate sebanyak 6 kali di tahun 2018. Dari bulan Mei hingga Desember 2018, suku bunga acuan BI naik 175 bps dari 4,5% menjadi 6,0%. Kenaikan suku bunga acuan ini juga berhasil mengatasi fluktuasi nilai Rupiah, sehingga hanya terdepresiasi sebesar 6,9% sepanjang tahun 2018, meskipun Rupiah sempat melemah cukup dalam pada bulan Oktober.

TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA TAHUN 2018

Industri telekomunikasi di Indonesia mengalami situasi yang beragam. Industri seluler mengalami tantangan yang cukup berat pada tahun 2018. Selain layanan *voice* dan SMS (*bisnis legacy*) yang terus mengalami penurunan di antaranya sebagai akibat penggunaan layanan *Over the Top* (OTT) yang menawarkan kemudahan komunikasi data, *voice*, dan video sehingga semakin menurunkan penggunaan layanan komunikasi konvensional.

Selain itu, Pemerintah juga menetapkan program registrasi kartu SIM prabayar sesuai dengan Peraturan Menteri KOMINFO nomor 14 tahun 2017 yang diberlakukan sejak bulan Oktober 2017 dan berakhir pada bulan April 2018. Registrasi kartu SIM prabayar memicu terjadinya perang harga khususnya pada layanan data, sebagai salah satu strategi operator untuk mempertahankan pelanggan atau menarik pelanggan baru.

Namun demikian, pada paruh kedua tahun 2018 industri seluler mengalami sedikit perbaikan dibandingkan kondisi pada semester pertama, setelah Telkomsel mengambil inisiatif untuk menaikkan harga layanan datanya yang dimulai pada bulan Juli dengan mendorong harga paket layanan *mobile broadband* menuju ke level harga yang wajar.

Over the course of 2018, Statistics Indonesia recorded that Indonesia's economy grew by 5.17%, or higher than in 2017 at 5.07%. The government also managed to control inflation which was relatively low at 3.13% in 2018, compared to the previous year's inflation of 3.61%. The controlled inflation rate is able to maintain purchasing power where household consumption still plays a major role in driving economic growth which contributes more than half of Indonesia's GDP.

The global economy dynamics, namely the increase in Federal Fund Rate rates for 4 times throughout 2018, was prudently responded by Bank Indonesia by raising benchmark interest rate or BI 7-day reverse repo rate for 6 times in 2018. From May to December 2018, BI benchmark interest rate rose 175 bps from 4.5% to 6.0%. The increase in the benchmark interest rate also managed to overcome fluctuations of Rupiah, so that it only depreciated by 6.9% throughout 2018 although the depreciation was quite significant in October.

INDONESIAN TELECOMMUNICATIONS INDUSTRY OVERVIEW IN 2018

Telecommunications industry in Indonesia faced diverse situation, for example, cellular industry experienced quite a tough challenge in 2018. In addition to voice and SMS services (*legacy business*) which continued to decline, among others as a result of the use of *Over the Top* (OTT) services that offered convenience in data, voice and video communication, thus reducing usage of conventional communication services.

Furthermore, the Government also stipulated a prepaid SIM card registration program that was held in accordance with KOMINFO Ministerial Regulation number 14 of 2017 which was implemented in October 2017 and ended in April 2018. Registration of prepaid SIM cards had triggered price wars, especially in data services, as one of the operator's strategies to retain customers or attract new customers.

However, in the second half of 2018, the cellular industry experienced a slight increase compared to the conditions in the first semester, after Telkomsel took the initiative to increase the price of its data services starting in July by increasing the price of mobile broadband services to a reasonable tariff level.

Di sisi lain, Pemerintah juga mendorong pertumbuhan industri *digital* dan menstimulasi digitalisasi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kementerian Komunikasi dan Informasi, melalui Badan Aksesibilitas Teknologi dan Informasi (BAKTI), terus mengupayakan pemerataan akses telekomunikasi dan membangun infrastruktur untuk mendukung konektivitas internet agar dapat dimanfaatkan di daerah 3T (terluar, tertinggal, terdepan) termasuk di daerah-daerah perbatasan Indonesia.

BAKTI menargetkan minimal ada satu BTS di setiap desa dan pada 2020 diharapkan setiap desa sudah terkoneksi jaringan internet. Pemerintah juga berinisiatif membangun jaringan *backbone* berbasis serat optik di kawasan 3T yang disebut Palapa Ring. Palapa Ring dimulai pada tahun 2016 dan untuk segmen Barat telah selesai dan dapat digunakan oleh operator telekomunikasi. Palapa Ring segmen Tengah dan segmen Timur diharapkan dapat mulai beroperasi dan digunakan para operator pada tahun 2019. *Backbone* serat optik Palapa Ring ini diharapkan akan mendukung percepatan penetrasi dan pemerataan layanan *broadband* di seluruh kawasan Indonesia.

BISNIS SELULER

Layanan dasar seluler yaitu *voice* dan SMS terus menunjukkan tren penurunan seiring dengan meningkatnya penggunaan layanan *Over the Top* (OTT). Hal ini menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh operator seluler, yang pada gilirannya juga menjadi tantangan bagi Perseroan. Aturan kewajiban Registrasi kartu SIM prabayar yang dimulai pada bulan Oktober 2017, juga meningkatkan persaingan karena operator melakukan perang harga menawarkan paket untuk menarik banyak pelanggan yang mendaftarkan SIM card di jaringannya.

Dinamika tahun 2018 juga diwarnai oleh pemanfaatan spektrum frekuensi tambahan beberapa operator domestik, yang telah diperoleh melalui lelang pada bulan Oktober 2017, yaitu Telkomsel memperoleh blok 30 MHz pada pita frekuensi 2.300 MHz, dan dua operator lain yakni Indosat dan Tri pada pita frekuensi 2.100 MHz. Perolehan tambahan frekuensi ini akan memperkuat posisi operator dalam rangka maksimalisasi dan penguatan kualitas jaringan 4G LTE, terutama pada daerah yang kapasitas layanan datanya padat. Spektrum frekuensi tambahan ini memungkinkan operator untuk menyediakan kapasitas dan kecepatan yang lebih tinggi untuk *digital lifestyle experience* yang lebih baik bagi para pelanggan seluler Indonesia.

On the other hand, the Government also pushed the growth of the digital industry and stimulated the digitalization of economic growth in Indonesia. The Ministry of Communication and Information Technology, through the Technology and Information Accessibility Agency (BAKTI), continued to strive for equitable access to telecommunications and build infrastructure to support internet connectivity so that it can be utilized in the 3T regions (outermost, least developed, frontier) including Indonesian border areas.

BAKTI targeted to provide at least one BTS in each area (desa), and by 2020 it is expected that each desa will be connected to the internet network. The government also took the initiative to build an optical fiber-based backbone network in the 3T regions called the Palapa Ring. Palapa Ring began in 2016 and for the Western segment, it had been completed and can be used by telecommunications operators. The Middle and East segments of Palapa Ring are expected to start operating and being used by operators in 2019. The Palapa Ring fiber optic backbone is expected to support the acceleration of broadband service penetration and distribution across Indonesia.

CELLULAR BUSINESS

Basic cellular services, namely voice and SMS, continue to showed a downward trend along with the increasing use of Over the Top (OTT) services. This was a major challenge faced by cellular operators, which in turn had also become a challenge for the Company. The mandatory regulation of Prepaid SIM card registration starting in October 2017 also increased competition as the operators entered into price wars by offering packages to attract many customers to register SIM cards in their networks.

The dynamics of 2018 were also indicated by the utilization of additional frequency spectrums by several domestic operators, which were obtained through an auction in October 2017, among others, Telkomsel obtained a 30 MHz block in the 2,300 MHz frequency band, and two other operators, namely Indosat and Tri, obtained it in the 2,100 MHz frequency band. This additional frequency will strengthen the operator's position in maximizing and strengthening the quality of the 4G LTE network, especially in areas where data service capacity is solid. This additional frequency spectrum enables operators to provide higher capacity and speed for a better digital lifestyle experience for Indonesian cellular customers.

BISNIS PENJUALAN SMARTPHONE

Pada tahun 2018, persaingan industri *smartphone* semakin ketat. Nama besar seperti Samsung, Xiaomi, Oppo, Vivo, Advan dan lainnya tercatat membukukan pertumbuhan tertinggi di tanah air berdasarkan data dari IDC, dengan brand Samsung yang terus memimpin pasar Indonesia selama tahun 2018 dari kuartal 1 (Q1) hingga kuartal 3 (Q3). Data IDC menunjukkan, Samsung memimpin pasar *smartphone* Indonesia dengan *market share* sebesar 27% hingga Q2 2018. Dibandingkan tahun sebelumnya, Samsung mengalami penurunan *market share* sebesar 5% di tahun 2018 ini dari 33% di tahun 2017 menjadi 27%.

Di urutan kedua dalam IDC *Top 5 Smartphones Company in Indonesia* 2018, brand Xiaomi mencatatkan *market share* sebesar 25%. Dibandingkan tahun sebelumnya, Xiaomi mengalami kenaikan *market share* yang signifikan dari 3% di tahun 2017 lalu menjadi 25%. Kenaikan *market share* dari 2017 hingga 2018 sebesar 22%. Oppo menempati posisi ketiga dengan *market share* sebesar 18%, terhitung hingga Q2 2018. Oppo juga mengalami penurunan *market share* sebesar 6% di tahun 2018 ini. Sebelumnya, Oppo memiliki *market share* 24% sepanjang 2017.

Selanjutnya Vivo mencatatkan *market share* sebesar 9%. Vivo memiliki kenaikan *market share* sebesar 6% dibandingkan tahun 2017 yang hanya meraih *market share* 3%. *Vendor smartphone* lokal asal Indonesia, Advan juga mencatatkan pertumbuhan di tanah air dengan menempati posisi kelima IDC *Top 5 Smartphones Company in Indonesia* 2018 dengan *market share* sebesar 6% selama 2018. Dibandingkan dengan tahun 2017, Advan memiliki penurunan *market share* sebesar 3% di tahun 2018 dari 9% di 2017 menjadi 6% di tahun ini.

Selama Q2 2018, pengiriman *smartphone* di Indonesia mencapai 9,4 juta unit dengan pertumbuhan sebesar 22% dari kuartal sebelumnya. Bila dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu, angka itu meningkat 18%. Hal ini menjadikan pengiriman pada kuartal tersebut paling tinggi di Indonesia.

Pada tahun 2018, dominasi juga dilakukan oleh *sub brand* di pasar Indonesia, seperti Realme yang merupakan *sub brand* Oppo, Honor *sub brand* Huawei dan Pocophone *sub brand* Xiaomi. Ketiga vendor *smartphone* tersebut berhasil memikat para pengguna *smartphone* di Indonesia. Hal ini terbukti dengan produk *smartphone* mereka yang laris di pasar tanah air baik *online* maupun *offline*.

SMARTPHONE SALES BUSINESS

In 2018, competition in the smartphone industry was getting tougher. Big brands like Samsung, Xiaomi, Oppo, Vivo, Advan and others were noted to record the highest growth in the country based on data from IDC, with Samsung brand that continued to lead the Indonesian market during 2018 from quarter 1 (Q1) to quarter 3 (Q3). IDC data showed that Samsung led the Indonesian smartphone market with a market share of 27% until Q2 of 2018. Compared to the previous year, Samsung experienced a 5% decline in market share in 2018 from 33% in 2017 to 27%.

In the second position in the IDC *Top 5 Smartphones Company in Indonesia* 2018, the Xiaomi brand recorded a market share of 25%. Compared to the previous year, Xiaomi experienced a significant increase in market share from 3% in 2017 to 25%. An increase in market share from 2017 to 2018 by 22%. Oppo ranked third with a market share of 18%, as of Q2 2018. Oppo also experienced a 6% decline in market share in 2018. Previously, Oppo acquired a 24% market share during 2017.

Furthermore Vivo recorded market share of 9%. Vivo had a 6% increase in market share compared to 2017 at 3%. A local smartphone vendor from Indonesia, Advan, also recorded growth in the country by securing the fifth position in IDC *Top 5 Smartphones Company in Indonesia* 2018 with a market share of 6% during 2018. Compared to 2017, Advan had a 3% market share reduction in 2018 from 9% in 2017 to 6% this year.

During Q2 of 2018, smartphone shipments in Indonesia reached 9.4 million units with a growth of 22% from the previous quarter. Compared to the same period last year, it increased by 18%, the highest shipping in the quarter in Indonesia.

In 2018, dominance was also carried out by sub-brands in the Indonesian market, such as Realme which is the Oppo sub-brand, Honor as sub-brand of Xiaomi and Pocophone as sub-brand of Xiaomi. The three smartphone vendors had succeeded in capturing smartphone users in Indonesia. This was evident in their best-selling smartphone products in the domestic market both online and offline.

PROSPEK INDUSTRI 2019

Pada tahun 2019, Indonesia mengadakan Pemilihan Umum untuk memilih Presiden dan Wakil Presiden. Terdapat kemungkinan strategi '*wait and see*' bagi para pelaku industri sehingga berpotensi menurunkan intensitas kegiatan usaha.

Di sisi lain, Pemerintah menargetkan perekonomian Indonesia dapat tumbuh sekitar 5,3% pada tahun 2019. Secara fundamental, perekonomian Indonesia masih cukup kuat dengan mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,17% selama tahun 2018 lebih baik dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%.

Tingkat konsumsi dan daya beli masyarakat, didukung laju inflasi yang terkendali diyakini masih cukup baik pada masa yang akan datang. Semakin baiknya infrastruktur seperti jalan tol, bandara, pembangkit listrik, pelabuhan dan lain sebagainya diharapkan akan mendorong aktivitas ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Meski demikian, Perseroan mewaspadaikan dinamika perubahan ekonomi global seperti potensi kenaikan suku bunga acuan Amerika Serikat yang dapat mempengaruhi nilai tukar Rupiah dan suku bunga dalam negeri, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan Indonesia pada umumnya.

Perseroan berkeyakinan bahwa peluang untuk dapat terus tumbuh di masa mendatang masih sangat menjanjikan. Konektivitas data dan layanan digital saat ini telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat, dan bahkan penggunaannya sudah merambah di kota-kota kecil dan pedesaan. Demikian juga dengan produk-produk penunjang lainnya seperti *smartphone* yang menunjukkan tren pertumbuhan.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Pada tahun 2018, kondisi eksternal dan internal, dan semakin banyaknya *brand* baru yang masuk ke pasar terutama dari China telah memberikan pengaruh terhadap penjualan *brand* yang sudah ada, yang selama ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penjualan Perseroan. Menghadapi hal ini, Perseroan senantiasa melakukan konsolidasi *internal* sejalan dengan menurunnya *size* bisnis Perseroan dengan melakukan efisiensi dan berusaha untuk lebih mengutamakan produktivitas pada bisnis ritel Perseroan.

INDUSTRY PROSPECT 2019

In 2019, Indonesia held a General Election to elect the President and Vice President. There is a potential of a '*wait and see*' strategy taken by industry players, which is very likely to reduce the intensity of business activities.

On the other hand, the Government is targeting the Indonesian economy to grow by around 5.3% in 2019. Fundamentally, the Indonesian economy is still strong enough to record positive growth of 5.17% during 2018, higher than the growth in 2017 which was recorded at 5.07%.

The level of consumption and purchasing power, supported by the controlled inflation rate, is believed to be still quite good in the future. Improved infrastructure such as toll roads, airports, power plants, ports and others are expected to encourage economic activity both in the short and long term.

However, the Company is aware of the dynamics of changes in the global economy such as the potential increase in the US benchmark interest rate which can affect the Rupiah exchange rate and domestic interest rates, which in turn can affect the performance of Indonesian companies in general.

The Company believes that the opportunity to continue to grow in the future is still very promising. The connectivity of data and digital services has now become a basic need of the society, and even its use has penetrated in small towns and rural areas. This is also the case with other supporting products and smartphones that show the trend of growth.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

In 2018, external and internal conditions, and the increasing number of new brands entering the market, especially from China, had provided an impact on existing brand sales, which have contributed significantly to the Company's sales. To deal with this, the Company continued to carry out internal consolidation in line with the decline in the Company's business size by performing efficiency and striving to prioritize productivity in the Company's retail business.

Penjualan telepon seluler memberikan kontribusi kepada total pendapatan Perseroan sebesar 33,98% atau Rp174,82 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp284,13 miliar. Voucher isi ulang memberikan kontribusi kepada total pendapatan Perseroan sebesar 64,88% atau Rp333,76 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp324,10 miliar. Sementara segmen lainnya memberikan kontribusi sebesar 1,14% atau Rp5,85 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp13,31 miliar.

Cellular telephone sales contributed to the Company's total revenue of 33.98% or Rp 174.82 billion compared to 2017 at Rp 284.13 billion. Reload vouchers contributed to the Company's total revenue of 64.88% or Rp333.76 billion compared to 2017 amounting to Rp324.10 billion. While other segments contributed 1.14% or Rp 5.85 billion compared to 2017 amounting to Rp 13.31 billion.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Financial Position Statements

Uraian / Description	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan / Increase/ Decrease	Persentase / Percentage
Total Aset / Total Assets	37.180.128.513	60.812.090.345	(23.631.961.832)	-38,86%
Aset Lancar / Current Assets	22.136.300.869	32.500.867.639	(10.364.566.770)	-31,89%
Aset Tidak Lancar / Noncurrent Assets	15.043.827.644	28.311.222.706	(13.267.395.062)	-46,86%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	258.420.563.998	247.283.351.333	11.137.212.665	4,50%
Liabilitas Jangka Panjang / Noncurrent Liabilities	484.071.843.890	497.560.777.542	(13.488.933.652)	-2,71%
Total Liabilitas / Total Liabilities	742.492.407.888	744.844.128.875	(2.351.720.987)	-0,32%
Jumlah Defisiensi Ekuitas / Total Equity Deficiencies	(705.312.279.375)	(684.032.038.530)	(21.280.240.845)	3,11%

Aset

Per 31 Desember 2018, aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 38,86% menjadi Rp37,18 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp60,81 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset lancar dan aset tidak lancar dibandingkan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp10,36 miliar dan Rp13,28 miliar.

Asset

As of December 31, 2018, the Company's assets decreased by 38.86% to Rp37.18 billion compared to 2017 amounting to Rp60.81 billion. This decrease was mainly due to the decrease in current assets and non-current assets compared to 2017 amounting to Rp10.36 billion and Rp13.28 billion, respectively.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 31,89% menjadi Rp22,14 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp32,50 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan persediaan sebesar 73,75% dibandingkan tahun 2017 atau sebesar Rp15,30 miliar.

Current assets

The Company's current assets decreased by 31.89% to Rp22.14 billion compared to 2017 at 32.50 billion. This decrease was mainly due to a decrease in inventories of 73.75% compared to 2017 or Rp15.30 billion.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2018, aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 46,86% menjadi Rp15,04 miliar dari Rp28,31 miliar di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap, aset pajak tangguhan, dan aset tidak lancar lainnya dibandingkan tahun 2017, masing-masing sebesar 34,05%, 15,15%, dan 13,06% atau sebesar Rp1,45 miliar, Rp317,07 juta, dan Rp1,03 miliar.

Non-Current Assets

As of December 31, 2018, the Company's non-current assets decreased by 46.86% to Rp15.04 billion from Rp28.31 billion in 2017. This decrease was mainly due to a decrease in fixed assets, deferred tax assets and other non-current assets compared to 2017, amounting to 34.05%, 15.15%, and 13.06% or Rp1.45 billion, Rp317.07 million and Rp1.03 billion, respectively.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2018, liabilitas jangka pendek Perseroan naik sebesar 4,50% menjadi Rp258,42 miliar, dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp247,28 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang pihak berelasi dan utang bank dibandingkan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp11,09 miliar dan Rp11,62 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2018, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,71% menjadi Rp484,07 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp497,56 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi utang bank dan turunnya liabilitas imbalan kerja dibandingkan tahun 2017, masing-masing sebesar 2,50% dan 48,71% atau sebesar Rp12,37 miliar dan Rp1,27 miliar.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan Per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp742,49 miliar atau turun sebesar 0,32% dari tahun 2017 senilai Rp744,84 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang dibandingkan tahun 2017 sebesar 2,71% atau Rp13,49 miliar.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018 mengalami defisiensi (negatif) menjadi sebesar negative Rp705,31 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar negative Rp684,03 miliar. Defisiensi ekuitas ini terutama disebabkan oleh adanya naiknya kerugian tahun berjalan dibandingkan tahun 2017 sebesar 45,77% atau Rp6,72 miliar.

Laporan Laba Rugi**Current liabilities**

As of December 31, 2018, the Company's current liabilities rose by 4.50% to Rp258.42 billion, compared to 2017 amounting to Rp247.28 billion. The increase was mainly driven by the reclassification of due to related parties and bank loans compared to 2017 amounting to Rp11.09 billion and Rp11.62 billion, respectively.

Non-Current Liabilities

As of December 31, 2018, the Company's non-current liabilities decreased by 2.71% to Rp484.07 billion compared to the previous year amounting to Rp497.56 billion. This was mainly due to the reclassification of bank loans and the decline in employee benefits liabilities compared to 2017, amounting to 2.50% and 48.71% or Rp12.37 billion and Rp1.27 billion, respectively.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2018 amounted to Rp742.49 billion or decreased by 0.32% from 2017 at Rp744.84 billion. This decrease was mainly due to a decrease in non-current liabilities compared to 2017 of 2.71% or Rp13.49 billion.

Equity

The Company's Total Equity as of December 31, 2018 had a (negative) deficiency which was negative Rp. 705.31 billion compared to 2017 amounting to negative Rp. 684.03 billion. This equity deficiency was mainly due to the increase in losses in the current year compared to 2017 of 45.77% or Rp.6.72 billion.

Income statement

Dalam Rupiah kecuali persentase / In Rupiah except percentage

Uraian / Description	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan / Decrease/ Increase	Persentase / Percentage
Pendapatan / Net Revenues	514.434.171.115	621.534.450.144	(107.100.279.029)	-17,23%
Beban Pokok Pendapatan / Cost Of Revenues	479.607.062.647	589.822.245.528	(110.215.182.881)	-18,69%
Laba Kotor / Gross Profit	34.827.108.468	31.712.204.616	3.114.903.852	9,82%
Beban Usaha / Operating Expenses	36.709.987.281	56.723.410.088	(20.013.422.807)	-35,28%
Rugi Usaha / Operating Loss	(1.882.878.813)	(25.011.205.472)	23.128.326.659	-92,47%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax Benefit (Expenses)	(21.050.797.268)	(12.605.133.764)	(8.445.663.504)	67,00%
Beban Pajak Penghasilan – Neto / Net Income Tax Expenses	(334.377.149)	(2.064.863.021)	1.730.485.872	-83,81%
Rugi Neto Tahun Berjalan / Net Loss For The Year	(21.385.174.417)	(14.669.996.785)	(6.715.177.632)	45,77%
Rugi Komprehensif / Comprehensive Loss	(21.280.240.845)	(14.563.486.536)	(6.716.754.309)	46,12%
Rugi Per Saham / Net Loss Per Share	(19)	(13)	(6)	46,15%

Pendapatan

Per 31 Desember 2018, pendapatan Perseroan turun dibandingkan tahun 2017 dari Rp621,53 miliar menjadi Rp514,43 miliar. Besar penurunan pendapatan tahun 2018 mencapai 17,23% atau sebesar Rp107,10 miliar.

Beban Pokok Pendapatan

Per 31 Desember 2018, beban pokok pendapatan Perseroan turun dibandingkan tahun 2017 dari Rp589,82 miliar menjadi Rp479,61 miliar. Besar penurunan beban pokok pendapatan tahun 2018 mencapai 18,69% atau sebesar Rp110,22 miliar.

Laba Kotor

Per 31 Desember 2018, laba kotor Perseroan naik sebesar Rp3,11 miliar atau 9,82% dibandingkan tahun 2017 dari Rp31,71 miliar menjadi Rp34,83 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya beban pokok pendapatan di sepanjang tahun 2018.

Beban Usaha

Sepanjang tahun 2018, beban usaha Perseroan turun sebesar 35,28% menjadi Rp36,71 miliar dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp56,72 miliar. Penurunan beban usaha ini terutama disebabkan menurunnya beban penjualan dan beban umum dan administrasi dibandingkan tahun 2017, masing-masing sebesar Rp13,13 miliar dan Rp6,88 miliar.

Rugi Usaha

Per 31 Desember 2018, Perseroan mengalami kerugian usaha sebesar Rp1,88 miliar, turun dibandingkan rugi tahun 2017 sebesar Rp25,01 miliar. Berkurangnya kerugian ini terutama disebabkan oleh naiknya laba kotor dan penurunan beban umum dan administrasi.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2018, Perseroan membukukan kerugian sebelum pajak penghasilan sebesar Rp21,05 miliar, dibandingkan tahun 2017 yang mencatatkan rugi Rp12,61 miliar. Kenaikan ini mencapai 67,00% atau sebesar Rp8,45 miliar.

Beban Pajak Penghasilan-Neto

Per 31 Desember 2018, Perseroan membukukan beban pajak penghasilan netto sebesar Rp334,38 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2,06 miliar. Penurunan beban pajak penghasilan-neto tahun 2018 mencapai 83,81% atau sebesar Rp1,73 miliar.

Revenue

As of December 31, 2018, the Company's revenue decreased compared to 2017 from Rp 621.53 billion to Rp 514.43 billion. The large decrease in revenue in 2018 reached 17.23% or Rp107.10 billion.

Cost of Revenues

As of December 31, 2018, the Company's cost of revenues decreased compared to 2017 from Rp589.82 billion to Rp479.61 billion. The amount of the decrease in cost of revenues in 2018 reached 18.69% or amounting to Rp110.22 billion.

Gross profit

As of December 31, 2018, the Company's gross profit increased by Rp3.11 billion or 9.82% compared to 2017 from Rp31.71 billion to Rp34.83 billion. This was mainly due to the decrease in cost of revenues throughout 2018.

Operating expenses

Throughout 2018, the Company's operating expenses decreased by 35.28% to Rp36.71 billion compared to 2017 amounting to Rp56.72 billion. This decrease in operating expenses was mainly due to lower sales and general and administrative expenses compared to 2017, amounting to Rp13.13 billion and Rp6.88 billion, respectively.

Operating Loss

As of December 31, 2018, the Company suffered operating loss of Rp1.88 billion, down from the loss in 2017 of Rp25.01 billion. This lower loss was mainly due to the increase in gross profit and a decrease in general and administrative expenses.

Profit Before Income Tax

As of December 31, 2018, the Company posted losses before income tax of Rp 21.05 billion, compared to 2017 which recorded losses of Rp 12.61 billion. This increase reached 67.00% or Rp8.45 billion.

Net Income Tax Expense

As of December 31, 2018, the Company booked net income tax expense of Rp334.38 million, compared to the previous year which was recorded at Rp2.06 billion. The decrease in income tax expense - net in 2018 reached 83.81% or equal to Rp1.73 billion.

Rugi Komprehensif

Per 31 Desember 2018, Perseroan mengalami rugi komprehensif yang tercatat sebesar Rp21,28 miliar, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang rugi sebesar Rp14,56 miliar. Kenaikan rugi komprehensif tahun 2018 mencapai 46,12% atau sebesar 6,72 miliar.

Rugi Per Saham

Per 31 Desember 2018, rugi bersih per saham Perseroan adalah sebesar Rp19 dibandingkan tahun 2017 yang mencatatkan rugi bersih per saham sebesar Rp13.

Laporan Arus Kas

Uraian / Description	2018	2017	Kenaikan/ Penurunan / Decrease/Increase	Persentase / Percentage
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi / Cash Flows From Operating Activities	1.055.330.103	2.814.431.585	(1.759.101.482,00)	-62,50%
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi / Cash Flows From Investing Activities	(509.451.251)	(2.059.274.135)	1.549.822.884,00	-75,26%
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows From Financing Activities	(596.751.629)	-	(596.751.629)	-

Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2018, arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar 62,50% menjadi Rp1,06 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp2,81 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena turunnya penerimaan dari penjualan Perseroan.

Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 adalah sebesar negatif Rp509,45 juta, atau turun 75,26% dari tahun 2017 sebesar Rp2,06 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena penurunan aset tetap.

Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2018, arus kas neto dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar negatif Rp596,75 juta sementara pada tahun 2017 tidak ada arus kas neto dari aktivitas pendanaan.

Informasi Keuangan Material Lainnya**Kemampuan Membayar Utang**

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang jangka pendek menggunakan rasio likuiditas, sedangkan untuk mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya menggunakan rasio solvabilitas.

Comprehensive Loss

As of December 31, 2018, the Company suffered comprehensive loss which was recorded at Rp 21.28 billion, compared to the previous year which amounted to Rp 14.56 billion. The comprehensive loss in 2018 reached 46.12% or 6.72 billion.

Loss Per Share

As of December 31, 2018, the Company's net loss per share was Rp19 compared to 2017 which recorded net loss per share of Rp13.

Cash Flow Statement

Dalam Rupiah kecuali persentase / In Rupiah except percentage

Net Cash Flow from Operating Activities

In 2018, net cash flows obtained from operating activities decreased by 62.50% to Rp1.06 billion compared to 2017 amounting to Rp2.81 billion. This was mainly due to the decrease in revenue from the Company's sales.

Net Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow used for investing activities in 2018 was negative Rp509.45 million, or a decrease of 75.26% from 2017 amounting to Rp2.06 billion. This was mainly due to a decrease in fixed assets.

Net Cash Flow from Financing Activities

As of December 31, 2018, net cash flows from financing activities were recorded at negative Rp. 596.75 million while in 2017 there was no net cash flow from financing activities.

Other Material Financial Information**Solvency**

The Company's ability to pay off short-term debt is measured using liquidity ratio, while solvency ratio is used to measure the Company's ability to fulfill its obligations.

Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar 8,57% atau turun dari posisi tahun 2017 sebesar 13,14%. Penurunan ini disebabkan terutama karena adanya reklasifikasi utang bank.

Liquidity Ratio

Liquidity is the ability of the Company to fulfill its short-term obligations. The level of liquidity of the Company in 2018 was 8.57% or down from the position in 2017 of 13.14%. This decline was mainly due to the reclassification of bank loan.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yaitu dengan perbandingan antara kewajiban dengan aset Perseroan. Pada tahun 2018, solvabilitas Perseroan adalah 1.997% atau naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.225%. Peningkatan ini disebabkan oleh turunnya total aset Perseroan.

Solvability ratio

Solvability is the ability of the Company to fulfill all its financial obligations, namely by comparing the obligations with the assets of the Company. In 2018, the solvency of the Company was 1,997% or increased compared to the previous year at 1,225%. This increase was due to the decreasing total asset of the Company.

	2018	2017
Lancar / Current	-	1.315
Telah jatuh tempo / Matured	-	-
1 – 30 hari / days	2.635	-
31 – 90 hari / days	747	-
91 – 180 hari / days	333	-
Jumlah / Total	3.715	1.315

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

	2018	2017
Modal dasar / Authorized share capital	4.000.000.000	4.000.000.000
Modal Disetor / Paid-in-capital	111.111.200.000	111.111.200.000
Tambahan modal disetor / Additional paid-in-capital	122.642.169.422	122.642.169.422
Kenaikan/penurunan saldo laba (rugi) / increase/decrease of retained earnings (loss)		
- Cadangan umum / General Reserves	2.500.000.000	2.500.000.000
- Dividen kas / Cash dividend	-	-
- Kepentingan non-pengendali / Noncontrolling interest	(2.262.787)	(2.170.843)
- Saldo laba (rugi) / Retained earnings (loss)		
· Tahun lalu / Last year	(917.783.237.109)	(905.719.844.846)
· Tahun berjalan / Current year	(21.280.148.901)	(14.563.392.263)
Jumlah modal sendiri / Equity	(705.312.279.375)	(684.032.038.530)

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The main objective of managing the Company's capital is to ensure healthy maintenance of high credit ratings and capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value. The Company is not required to fulfill certain capital requirements.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Guna memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

The management manages the capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can choose to adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. There are no changes made in the purposes, policies, or processes during the period presented.

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio Perseroan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Total liabilitas / Total liabilities	742.492.407.888	744.844.128.875
Dikurangi kas dan bank / Less cash and banks	(2.540.049.145)	(2.588.245.611)
Liabilitas bersih / Net liabilities	739.952.358.743	742.255.883.264
Total defisiensi ekuitas / Total equity deficiencies	(705.312.279.375)	(684.032.038.530)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / Liability to equity ratio	(1,05)	(1,09)

Penggunaan Laba tahun 2018

Penggunaan laba untuk tahun buku 2018, dapat diuraikan, sebagai berikut:

	2018	2017
Laba (rugi) komprehensif / Comprehensive profit (loss)	(21.280.240.845)	(14.563.486.536)
Cadangan umum / General reserves	2.500.000.000	2.500.000.000
Laba (rugi) bersih yang belum ditentukan kegunaannya / Net profit (loss) that has not been determined	(941.563.386.010)	(920.283.237.109)

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal guna membiayai aset tidak lancar. Dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat diminimalisir dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai pemegang saham.

Selain itu, Perseroan juga akan mencapai neraca yang kuat dan profitabilitas maksimum. Selain itu, Perseroan juga diharuskan oleh Undang-undang tentang Perseroan Terbatas untuk berkontribusi dan menjaga dana sampai dengan 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor penuh ke dalam dana adangan yang tidak boleh didistribusikan. Perseroan telah menyisihkan cadangan secara tahunan ke dalam akun saldo laba yang ditentukan penggunaannya melalui RUPS.

INFORMASI DAN IKATAN MATERIAL TERHADAP INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2018, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company's policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost.

The Company evaluates the capital structure through the gearing ratio calculated through the division between net debt and capital. Net debt is the amount of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. While capital includes all components of equity deficiency in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2018 and 2017, the calculation of the Company's ratio is as follows:

Use of Profit in 2018

The use of profits for the 2018 financial year, can be described as follows:

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets. By managing an optimal and safe capital structure, capital costs can be minimized and the Company will have full capacity to maximize shareholder value.

In addition, the Company will also achieve strong balance sheet and maximum profitability. In addition, the Company is also required by law regarding Limited Liability Companies to contribute and maintain funds up to 20% of the capital issued and fully paid into the funds that cannot be distributed. The Company has set aside reserves on an annual basis into the account of retained earnings determined by its use in the GMS.

MATERIAL INFORMATION AND COMMITMENTS TO INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

As of December 31, 2018, the Company does not make material ties to capital goods investments.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada kejadian yang memberikan pengaruh material kepada Perseroan setelah tanggal neraca.

PROSPEK USAHA

Perseroan melihat bahwa prospek industri telekomunikasi terus terbuka luas di tahun-tahun mendatang. Hal ini seiring dengan tren layanan telekomunikasi berbasis digital yang pada beberapa tahun terakhir semakin menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Di segmen seluler, meski pertumbuhannya sangat cepat, namun penetrasi *smartphone* relatif cukup rendah yakni kurang dari 50%. Hal ini semakin meningkatkan prospek yang lebih besar di masa mendatang.

Namun tantangan *internal* yang Perseroan hadapi saat ini masih membatasi usaha Perseroan untuk secara langsung mengambil kesempatan yang ada. Perseroan akan lebih fokus pada pembenahan *internal* baik dalam transformasi proses bisnis dan operasional, penyelesaian kewajiban-kewajiban maupun restrukturisasi secara keseluruhan. Diharapkan, hal ini akan menyediakan pondasi yang semakin kokoh sehingga mampu mengantarkan Perseroan meraih pertumbuhan lebih baik di masa-masa mendatang.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham lama, termasuk hak atas pembagian dividen. Perseroan menetapkan pembayaran kas dividen tergantung kepada laba, kondisi, keuangan dan likuiditas kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Perseroan setelah memperoleh persetujuan RUPS Tahunan.

Jumlah dividen kas sebanyak-banyaknya sebesar 25% dari laba bersih setelah pajak mencapai minimal Rp150 miliar dan sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih setelah pajak kurang dari Rp150 miliar. Pada tahun 2018, telah ditetapkan bahwa perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2018.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki kewajiban lagi dalam hal penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang diperoleh pada tahun 2012.

EVENT AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL POSITION REPORT

There are no events that have a material effect on the Company after the balance sheet date.

BUSINESS PROSPECT

The Company sees that the telecommunications industry continues to have bright prospects in the coming year. This is in line with the trend of digital-based telecommunication services which in the past few years have increasingly become the basic needs of society. In the cellular segment, despite its rapid growth, smartphone penetration is relatively low at less than 50%. This further enhances greater prospects in the future.

However, the internal challenges that the Company faces today continues to hinder the Company to directly seize the opportunities. The Company will focus more on internal improvement both in the transformation of business and operational processes, settlement of obligations and overall restructuring. Hopefully, this will provide an increasingly solid foundation so that it can help the Company to achieve better growth in the future.

DIVIDEND POLICY

All of the Company's issued and fully paid shares have equal rights to the old shares, including the right to distribute dividends. The Company determines dividend cash payments based on profit, condition, financial and liquidity compliance with laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors of the Company after obtaining the approval of the Annual GMS.

The amount of cash dividend is as much as 25% of net income after tax, which reaches a minimum of Rp150 billion and as much as 30% of net income after tax, which is less than Rp150 billion. In 2018, it has been determined that the company will not distribute cash dividends from the Company's net profit for 2018 Financial Year.

USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

The Company does not have obligation anymore in terms of submitting reports on the realization of the use of funds from public offerings obtained in 2012.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan tidak memiliki informasi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Perseroan menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan". Penerapan atas amandemen PSAK 2 (2016) tersebut tidak memiliki dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Perseroan juga menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain." Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

Adapun Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018, tapi mungkin berdampak pada laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:
 - Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
 - PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
 - PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";

MATERIAL INFORMATION ON TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR WITH AFFILIATED PARTIES

The Company does not have information that contains conflicts of interest and/or with affiliated parties.

AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

Throughout 2018, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the Company.

CHANGE OF ACCOUNTING POLICIES

The Company's consolidated financial statements are prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

Effective from January 1, 2018, the Company applies Amendments to PSAK 2 (2016), "Cash Flow Statement: Disclosure Initiative". The implementation of the amendments to PSAK 2 (2016) did not have a significant impact on the Company's consolidated financial statements.

The Company also applied improvements in 2017, effective January 1, 2018 as follows:

- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities." The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

The new accounting standards, amendments, annual improvements and interpretations that have been issued, but have not been effective for the financial year beginning on January 1, 2018, but may have an impact on the Company's financial statements are as follows:

1. Effective on or after January 1, 2019:
 - Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
 - PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combinations";
 - PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs";

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2. Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Tax";
- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Operations";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

2. Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts - Implement PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

Saat ini, Perseroan tengah menganalisis dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

At present, the Company is analyzing the impact of applying the accounting standards and interpretations mentioned above that are relevant to the Company's consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Per 31 Desember 2018 dan 2017, Perseroan mengalami rugi komprehensif sebesar Rp21,3 miliar dan Rp14,6 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp705,3 miliar dan Rp684,0 miliar, serta liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp236,3 miliar dan Rp 214,7 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menjalankan beberapa inisiatif strategis guna mengatasi kondisi tersebut, di antaranya:

1. Menutup sejumlah *outlet* yang dinilai oleh Perseroan tidak dapat mencapai target yang ditentukan, pada akhir periode pelaporan jumlah *outlet* sebanyak 24 toko;
2. melakukan konversi dan pengembangan beberapa *outlet* dengan bekerja sama dengan *Principal* menjadi *outlet Principal* untuk memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik. Selama tahun 2018, terdapat 3 *outlet* yang dikonversi sehingga menaikkan angka penjualan menjadi 10% sampai dengan 70% untuk *outlet-outlet* tersebut;

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

As of December 31, 2018 and 2017, the Company suffered a comprehensive loss of Rp21.3 billion and Rp14.6 billion and equity deficiencies of Rp705.3 billion and Rp684.0 billion, and current liabilities exceeding current assets of Rp236.3 billion and Rp 214.7 billion. This condition indicates a material uncertainty that could cause significant doubt on the Company's ability to sustain its business.

Throughout 2018, the Company carried out several strategic initiatives to overcome these conditions, including:

1. Closing a number of outlets assessed by the Company as unable to reach the specified target, at the end of the reporting period there were 24 outlets;
2. To convert and develop several outlets by working with the Principal to the Principal outlet to obtain better financial performance. During 2018, there were 3 outlets that were converted to increase sales figures to 10%-70% for these outlets;

3. Melakukan *cost efficiency* di seluruh lini operasional sehingga terjadi penurunan *cost* dari Rp56.723.410.088 ditahun 2017 menjadi Rp36.709.987.281 tahun 2018;
4. Menaikkan *gross margin* penjualan dengan fokus kepada produk-produk dengan *margin* yang lebih besar sehingga di tahun 2018 dicapai angka *gross margin* sebesar Rp34.827.108.468 dibanding tahun 2017 sebesar Rp31.712.204.616.

Selain itu, Perseroan pada tahun 2018 juga menjalankan beberapa strategi utama guna mengantisipasi berbagai tantangan tersebut, di antaranya:

- Memantau dan melakukan implementasi skema penurunan biaya-biaya operasi secara signifikan;
- Intensifikasi toko dengan memaksimalkan kinerja toko dan memperpendek putaran hari persediaan barang. Dengan cara pendistribusian barang secara lebih ketat dan proses alokasi barang ke *outlet* dengan mempertimbangkan kemampuan jual *outlet* tersebut;
- Menggandeng Prinsipal dengan membuka toko dengan *format showroom* Prinsipal. Hal ini juga sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan;
- Terus berupaya memperkuat modal kerja dengan meningkatkan margin pendapatan dan mendapatkan jadwal pembayaran yang lebih menguntungkan bagi Perseroan dari Prinsipalnya;
- Bekerjasama dengan lembaga keuangan dan *financial* sehingga diperoleh penurunan MDR (*Merchant Discount Rate*) yang signifikan;
- Mengembangkan inisiatif-inisiatif baru seperti bisnis "*trade in*" yaitu tukar tambah produk lama dengan produk versi baru.

3. Carry out *cost efficiency* in all operational lines so that the *cost* decreases from Rp56,723,410,088 in 2017 to Rp36,709,987,281 in 2018;
4. Increase gross sales margins by focusing on products with greater margins so that in 2018 the gross margin was Rp. 34,827,108,468 compared to 2017 amounted to Rp. 31,712,204,616.

In addition, the Company in 2018 also carried out several key strategies to anticipate these challenges, including:

- Monitor and implement a scheme to reduce operating costs significantly;
- Intensification of stores by maximizing store performance and shortening inventory turnover. By way of distributing goods more strictly and the process of allocating goods to outlets by considering the outlets' selling ability;
- Collaborating with the Principal by opening a shop with the Principal showroom format. This is also in line with the efficiency efforts made by the Company;
- Continuously strive to strengthen working capital by increasing income margins and obtaining payment schedules that are more profitable for the Company from its Principals;
- Collaborate with financial institutions so that there is significant reduction in MDR (*Merchant Discount Rate*);
- Develop new initiatives such as the 'trade in' business, namely exchanging old products with new versions of products.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik yang mengedepankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan secara konsisten senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG guna mengarahkan pengelolaan Perseroan secara profesional. Bagi Perseroan, praktik GCG tidak hanya bertujuan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, tetapi juga menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemegang saham dengan seluruh pemangku kepentingan lainnya, sehingga mendorong pencapaian sasaran hasil usaha secara berkesinambungan serta memaksimalkan pencapaian nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA

Landasan Hukum

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada pedoman Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang didirikan pada tanggal 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 Tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG). Selain itu, implementasi praktik GCG perseroan juga mengacu kepada 5 prinsip dasar GCG, sebagai berikut:

Keterbukaan

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan dengan akses terbuka untuk seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perseroan yang terukur, sesuai dengan kepentingan Perseroan; serta memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain.

As a public company that prioritizes Good Corporate Governance, the Company consistently improve the quality of GCG implementation to manage the Company professionally. To the Company, the purpose of GCG practices is not only to comply with the rules and regulations, but also to maintain the balance between the interests of the shareholders and other stakeholders. As such, it encourages the achievement of targets continuously and maximizes the achievement of added value for all stakeholders.

GGC IMPLEMENTATION

Law

The implementation of the Company's GCG refers to the guide of National Committee for Governance Policies, which was established on November 30, 2004 in accordance with the Decree of Minister of Economic Coordinator of Indonesia No. KEP- 49/M.EKON/11/TAHUN 2004 regarding National Committee for Governance Policies, which was updated with the Decree of Minister of Economic Coordinator of Indonesia No. KEP- 14/M.EKON/03/TAHUN 2008 regarding National Committee for Governance Policies. In addition, the implementation of the Company's GCG refers to the following 5 basic principles of GCG:

Transparency

The Company always prioritizes the transparency principle in making decisions and disclosing as well as providing relevant information about the Company with transparent access for all stakeholders in accordance with the applicable laws.

Accountability

The Company is responsible to perform transparently and fairly with measured management, according to the interests of the Company; the Company should also take into account the interests of Shareholders and other Stakeholders.

Pertanggungjawaban

Perseroan mengelola kegiatan bisnis dan usaha selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berdasarkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Kemandirian

Perseroan dikelola secara mandiri serta profesional dan bebas dari benturan kepentingan maupun pengaruh atau tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kesetaraan dan kewajaran

Perseroan menjamin perlakuan yang adil, setara, berimbang, serta berkeadilan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan atas perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Responsibility

The Company manages its business activities and line of business in accordance with the applicable laws and healthy corporation principles.

Independency

The Company is managed independently and professionally without conflict of interest and pressure or persuasion from other parties, which is not in accordance with the applicable laws.

Fairness and equality

The Company guarantees equal, fair and balanced treatment in fulfilling the rights of the stakeholders based on treaty and laws.

SOSIALISASI DAN EVALUASI GCG DI TAHUN 2018

Sosialisasi

Perseroan telah melakukan kegiatan sosialisasi kepada pihak internal Perseroan mengenai pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap praktik-praktik GCG untuk mendorong timbulnya kesadaran serta kebutuhan dalam menerapkan GCG secara konsisten.

Implementasi

Perseroan menerapkan nilai-nilai GCG secara konsisten di seluruh jenjang manajemen Perseroan meliputi jenjang Dewan Komisaris, Direksi, hingga karyawan. Implementasi GCG juga diterapkan secara optimal di seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan upaya peningkatan *best practices* secara berkala sesuai dengan perkembangan peraturan yang berlaku.

Evaluasi

Perseroan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG minimal sekali dalam satu tahun guna mengetahui dan mengukur kesesuaian praktik terbaik di lingkungan Perseroan sejalan dengan pedoman dan perkembangan yang ada. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan di penghujung tahun 2018, pengembangan praktik GCG dan perbaikannya akan dilakukan secara berkesinambungan.

2018 GCG DISSEMINATION AND EVALUATION

Dissemination

The Company disseminated the importance of GCG practices to internal parties to encourage the awareness and necessity in implementing GCG consistently.

Implementation

The Company implements GCG principles consistently in all management levels, from the Board of Commissioners and Directors to employees. The implementation of GCG is also optimal in all operational activities of the Company by improving best practices simultaneously in accordance with the applicable regulations.

Evaluation

The Company evaluates GCG implementation at least once a year to know and measure the appropriateness of best practices at the Company and whether it is in accordance with the existing regulations. Based on the evaluation performed in 2018, the development and revision of GCG practices would be conducted simultaneously.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Penerapan GCG Perseroan bertujuan untuk:

- mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan;
- meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien;

PURPOSES OF CGC IMPLEMENTATION

The purposes of GCG implementation are:

- to optimize the Company's values for takeholders;
- to improve the management of the Company to be more professional, effective and efficient;

- c. meningkatkan kepatuhan organ Perseroan dan pemegang saham serta jajaran dibawahnya agar dalam membuat keputusan serta menjalankan tindakan berdasarkan etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, dan kesadaran atas tanggung jawab social perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
- d. mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan berdaya saing tinggi;
- e. meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional.

- c. to enhance the compliance of the Company and shareholders as well as all levels under them with regards to making decision and perform based on ethics, compliance with the laws and awareness of corporate social responsibility to stakeholders and the environment;
- d. to have a healthier, more reliable and high competitiveness;
- e. to encourage the contribution of the Company in national economy.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan saran kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku. RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, yakni mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with Law No. 40 of 2007, the structure of GCG consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.

- GMS of the Company has authorities not granted to the Directors or Board of Commissioners with limitations stated in Laws and/or Articles of Association.
- Board of Commissioners of the Company is responsible for general and/or special supervision in accordance with Articles of Association as well as for providing suggestions to Directors.
- Directors of the Company are authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with aims and purposes of the Company as well as for representing the Company inside and outside court in accordance with Articles of Association.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS serves to help the shareholders make decisions by taking into account Articles of Association and applicable laws. The GMS has authorities not granted to the Directors or Board of Commissioners, is authorized to evaluate the performances of Board of Commissioners and Directors, to approve changes of Articles of Association, to approve financial statement as well as to determine remuneration for members of Board of Commissioners and Directors.

Nevertheless, GMS and/or Shareholders are not allowed to intervene the duties, functions and authorities of Board of Commissioners and Directors without reducing the

wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2018 dan 2017

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 29 Juni 2018 bertempat di kantor pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 1.057.101.300 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 95,139% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Agenda RUPST mencakup 4 (empat) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, undangan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 30 April 2018 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan. Pemberitahuan kemudian direvisi dan dimuat pada surat harian yang sama pada tanggal 23 Mei 2018.
2. Iklan panggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 7 Juni 2018 pada surat kabar Harian Terbit, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada tanggal 3 Juli 2017 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs Web Perseroan.

Keputusan RUPST Tahun 2018

Keputusan RUPST tahun 2018 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 29 Juni 2018, Nomor 67, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Mata acara pertama:

- a. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

authorities of GMS to perform its rights in accordance with Articles of Association and laws, including to replace or dismiss members of Board of Commissioners and/or Directors.

Implementation of AGMS 2018 and 2017

In 2018, the Company held 1 (one) AGMS on 29 June 2018 at the Company's head office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta. The event was attended by representatives of 1,057,101,300 shares that had valid voting rights, or 95.139% of shares with valid voting rights issued by the Company.

The AGMS agenda includes 4 (four) agenda items and no shareholders or power of shareholders declare a vote not to agree and / or abstain from the proposed agenda, so that decisions are made based on deliberation to reach consensus from all shareholders present.

The implementation of the AGM is in accordance with the applicable laws and regulations, which are preceded by advertisement announcements, invitations and ad announcements of meeting results.

1. Advertisements for notifications are posted on April 30, 2018 in the Economic Daily newspaper Balance Sheet, Stock Exchange website, and the Company's website. Subsequent notices are revised and posted on the same daily letter on May 23, 2018.
2. The call advertisement and agenda are published on June 7, 2018 in the Publish Daily newspaper, the Stock Exchange website, and the Company's website.
3. Advertisements for the announcement of the results of the AGMS are published on July 3, 2017 in the Economic Daily Balance Sheet, the Stock Exchange website, and the Company's Web site.

2018 AGMS Decision

The decision of the 2018 AGMS has been stated in the Deed of Minutes of Meeting dated June 29, 2018, Number 67, which was made by Notary Aulia Taufani, SH., Notary in Jakarta, as follows:

First agenda:

- a. Receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2017, including the Annual Report of the Board of Directors and the Board of Commissioners' Supervisory Report of the Company.

b. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor KNMT&R-C2-30.04.2018/02 tanggal 21 Mei 2018 dengan Opini Wajar, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.

b. Approved and ratified the Company's Financial Report for the financial year ended 31 December 2017 audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accountants as stated in its report Number KNMT & R-C2-30.04.2018 / 02 dated 21 May 2018 with Fair Opinion, and provides full repayment and exemption of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Board of Directors for management and to members of the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions they have carried out during the 2017 financial year as long as the actions are listed in the Annual Report and Reports Finance of the Company for the 2017 financial year.

Mata acara kedua:

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Noni Cusila sebagai Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Dengan memperhatikan keputusan tersebut di atas maka terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS T tahun 2019 adalah sebagaimana berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugiono Wiyono Sugialam
Komisaris Independen : Temi Efendi

Direksi

Direktur Utama : Djoko Harijanto
Direktur : Octaviane N.A. Mussu
Direktur : Nelson Parulian Lenggu
Direktur Independen : Hermin Hartono

Mata acara ketiga:

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan penanggung jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak dapat melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan karena sebab apapun.

Second agenda item:

1. Approve to honorably dismiss Noni Cusila as Director as of the closing of the Meeting.
2. By considering the aforementioned decision, as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the term of office until the closing of the AGMS in 2019 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Sugiono Wiyono Sugialam
Independent Commissioner : Temi Efendi

Directors

President Director : Djoko Harijanto
Director : Octaviane N.A. Mussu
Director : Nelson Parulian Shackles
Independent Director : Hermin Hartono

Third agenda:

Approving the appointment of the Kosasih Public Accountant Office, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners who will examine the Company's Financial Statements for fiscal year 2018 and authorize the Company's Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements including appointment of the person in charge of Financial Statements The Company for the financial year ended 31 December 2018 and appoints a substitute Public Accountant Office and determines the conditions and conditions for its appointment if the Kosasih Public Accountant Office, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan cannot carry out their duties to complete the audit of the Company's Financial Report for any reason.

Mata acara keempat:

- Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar maksimum 5% dari tahun sebelumnya, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di antara Dewan Komisaris.
- Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan.

Keputusan RUPST Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 22 Juni 2017 bertempat di Hotel Akmani Jl. KH. Wahid Hasyim No. 91, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 1.042.628.220 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 93,836% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Agenda RUPST mencakup 7 (tujuh) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir. Pelaksanaan RUPST telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, undangan dan iklan pengumuman hasil rapat.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 16 Mei 2017 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
2. Iklan panggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 31 Mei 2017 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada tanggal 3 Juli 2017 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs Web Perseroan.

Keputusan RUPST tahun 2017 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 22 Juni 2017, Nomor 94, yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, sebagai berikut:

Fourth agenda item:

- Determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners to be a maximum of 5% from the previous year, and give authority to the Board of Commissioners to determine the amount of distribution between the Board of Commissioners.
- Giving authority to the Board of Commissioners to determine the salary and benefits of the Company's Directors.

2017 AGMS Decision

In 2017, the company organized 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 22, 2017 which took place in Hotel Akmani Jl. KH. Wahid Hasyim No. 91, Jakarta. The event was attended by representatives from 1.042.628.220 shares with valid voting rights, or 93.836% of shares with valid voting rights issued by the Company. The AGMS agenda consisted of 7 (seven) points and none of the shareholders or proxies of shareholders had disagreed and/or abstained from the proposed agendas, therefore all decision weremade by deliberation for consensus of all shareholders present. The AGMS has been in compliance with prevailing laws and regulations, which is preceded by notification advertisement, invitation advertisement, and announcement of meeting results.

1. Notification advertisement was posted on May 16, 2017 in Harian Ekonomi Neraca newspaper, Bursa Efek (Stock Exchange) website, as well as company's website.
2. Invitation advertisement and the agenda was posted on May 31, 2017 in Harian Ekonomi Neraca newspaper, Bursa Efek (Stock Exchange) website, as well as company's website.
3. Advertisement for the announcement of meeting result is posted on July 3, 2017 in Harian Ekonomi Neraca, Stock Exchange, and the Company's website.

The resolution of the AGMS of 2017 has been set forth in the Minutes of Meeting dated June 22, 2017, Number 94, made by Notary Aryanti Artisari, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, as follows:



Agenda	Keputusan RUPS T / AGMS Decision	Realisasi / Realization
Mata acara pertama First Agenda	1. Menyetujui pemberian ratifikasi atas perpanjangan dan penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga sampai dengan ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah / Approval of the ratification of extension and reappointment of Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, until the end of this meeting the structure of Board of Directors and Commissioners are as follows: Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Evy Soenarjo Komisaris / Commissioner : Januar Chandra Komisaris Independen / Independent Commissioner : Temi Efendi Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Djoko Harijanto Direktur / Director : Octaviane N.A. Mussu Direktur / Director : Noni Cusila Direktur / Director : Nelson Parulian Lenggu Direktur Independen / Independent Director : Hermin Hartono	Terealisasi / Realized
	2. Menyetujui pemberian dispensasi kepada Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 / Approval of dispensation to Company Directors in Annual Report and implementation of Annual General Meeting of Shareholder for fiscal year ending in December 31, 2016.	Terealisasi / Realized
Mata acara kedua Second Agenda	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, termasuk Laporan Tahunan Direksi, dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan / Acceptance and approval of company's annual report for fiscal year ending in December 31, 2015, including Board of Directors' Annual Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company.	Terealisasi / Realized
	2. Menyetujui mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor KNMT&R-C2-12.04.2017/02 tanggal 12 April 2017 denan Opini Tidak Menyatakan Pendapat (<i>Disclaimer of Opinion</i>) dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015 / Approval of the ratification of company's financial report for fiscal year ending in December 31, 2015, which has been audited by Public Accounting Office Kosasih, Nurdyan, Mulyadi, Tjahjo & Partners, as stated in its report No. KNMT&R-C2-12.04.2017/02 dated April 12, 2017 with Disclaimer of Opinion, and granting <i>acquit et de charge</i> to the members of the Board of Directors on the management actions and to the members of the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions they have exercised during the fiscal year 2015 provided that such actions are contained in the Annual Report and Financial Report of the Company for fiscal year 2015.	Terealisasi / Realized

Agenda	Keputusan RUPS T / AGMS Decision	Realisasi / Realization
Mata acara ketiga Third Agenda	Menyetujui ratifikasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang menerima laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016. / Approval the ratification of appointment of Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners to receive company's financial report for fiscal year 2016.	Terealisasi / Realized
Mata acara keempat Fourth Agenda	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. / Acceptance and Approval of company's annual report for fiscal year ending in December 31, 2016, including Board of Directors' Annual Report and Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company. 2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor KNKMT&R-C2.27.04.2017/04 tanggal 27 April 2017 dengan Pendapat Wajar dengan Penekanan Suatu Hal, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016. / Approval of ratification of the company's financial reports for fiscal year ending on December 31, 2016, which has been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as stated in its report No. KNKMT&R-C2.27.04.2017/04 dated April 27, 2017 with Unmodified Opinion with Emphasis of Matters, and granting acquitt et de charge to the members of the Board of Directors on the management actions and to the members of the Board of Commissioners of the Company for the supervisory action they have exercised during the fiscal year 2016 provided that such actions are contained in the Annual Report and Financial Report of the company for the fiscal year 2016.	Terealisasi / Realized
Mata acara kelima Fifth Agenda	Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium serta persyaratan lain dari penunjukan tersebut termasuk penunjukan Penanggung Jawab atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. / Approval of the appointment of Public Accountant to Public Accounting Office Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners for the audit of company's financial report for fiscal year 2017 and the passing of authority to the company's Directors, with approval from the board of commissioners to set the honorarium and other provisions from the appointment, including the appointment of the supervisor of the Financial Report for fiscal year ending in December 31, 2017.	Terealisasi / Realized
Mata acara keenam Sixth Agenda	1. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perseroan / Approval of reappointment of all Company Directors.	Terealisasi / Realized
	2. Menyetujui pengangkatan kembali Sdr. Temi Efendi sebagai Komisaris Independen Perseroan / Approval of reappointment of Mr. Temi Efendi as Independent Commissioner.	Terealisasi / Realized
	3. Menyetujui pengangkatan Sdr. Sugiono Wiyono Sugialam sebagai Komisaris Utama Perseroan. Pengangkatan ini berlaku sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2019 / Approval of appointment of Mr. Sugiono Wiyono Sugialam as President Commissioner. The appointments were effective from the closing of this meeting to the closing of AGMS of 2019. Sehingga sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut / Therefore, from the closing of this meeting to the closing of AGMS of 2019, the structure of Board of Commissioners and Board of Directors is as follows: Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama / President Commissioner : Sugiono Wiyono Sugialam Komisaris Independen / Independent Commissioner : Temi Efendi Direksi / Board of Directors Direktur Utama / President Director : Djoko Harijanto Direktur / Director : Octaviane N.A. Mussu Direktur / Director : Nelson Parulian Lenggou Direktur Independen / Independent Director : Hermin Hartono	Terealisasi / Realized
	4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris (apabila diperlukan) dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang. / Granting of authority to company's Directors to state any changes of members of Board of Directors and Board of Commissioners in a separate deed before the notary (if necessary) and to manage the notification and registration at the authorized institutions.	Terealisasi / Realized



Agenda	Keputusan RUPS T / AGMS Decision	Realisasi / Realization
	5. Memberikan wewenang kepada Rapat Direksi Perseroan untuk pembagian tugas dan wewenang Direksi Perseroan dan setiap anggota Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan / Granting of authority to the Company's Board of Directors Meeting for the division of roles and authority of the company's Directors and each member of the Board of Directors in accordance to the provisions in Article 16 of the Company's Articles of Association.	Terealisasi / Realized
Mata acara ketujuh Seventh Agenda	1. Menetapkan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar maksimum 8% dari tahun sebelumnya dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran pembagian di antara Dewan Komisaris / Set on the amount of remuneration for the Board of Commissioners at maximum of 8% of last year and grant authority to Board of Commissioners to set the amount of divisions amongst the members of Board of Commissioners.	Terealisasi / Realized
	2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan / Granting of authority for Board of Commissioners to set the Directors' salaries and allowances.	Terealisasi / Realized

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS LB pada tanggal 29 Juni 2018 bertempat di kantor pusat Perseroan, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Jakarta Pusat. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 11.057.101.300 saham yang memiliki hak suara yang sah, atau 95,139% dari saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Agenda RUPS LB mencakup 1 (satu) mata acara dan tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau abstain atas usulan mata acara tersebut, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir.

Pelaksanaan RUPS LB telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni didahului dengan iklan pemberitahuan, undangan dan iklan pengumuman hasil rapat.

Implementation of EGMS 2018

In 2018, the Company held 1 (one) EGMS on 29 June 2018 at the Company's head office, Jalan Kebon Sirih Raya No. 63 Central Jakarta. The event was attended by representatives of 11,057,101,300 shares that had valid voting rights, or 95.139% of shares with valid voting rights issued by the Company.

The AGMS agenda includes 1 (one) agenda and no shareholders or power of shareholders declare a vote not to agree and / or abstain from the proposed agenda, so that decisions are made based on deliberation to reach consensus from all shareholders present.

The implementation of the EGMS is in accordance with the applicable laws and regulations, which are preceded by advertisement announcements, invitations and an announcements of meeting results.

1. Iklan pemberitahuan dimuat pada tanggal 30 April 2018 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan. Pemberitahuan kemudian direvisi dan dimuat pada surat harian yang sama pada tanggal 23 Mei 2018.
2. Iklan panggilan berikut agenda dimuat pada tanggal 7 Juni 2018 pada surat kabar Harian Terbit, situs web Bursa Efek, dan situs web Perseroan.
3. Iklan pengumuman hasil RUPST dimuat pada tanggal 3 Juli 2017 pada surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek, dan situs Web Perseroan.

1. Advertisements for notifications are posted on April 30, 2018 in the Economic Daily newspaper Balance Sheet, Stock Exchange website, and the Company's website. Subsequent notices are revised and posted on the same daily letter on May 23, 2018.
2. The call advertisement and agenda are published on June 7, 2018 in the Publish Daily newspaper, the Stock Exchange website, and the Company's website.
3. Advertisements for the announcement of the results of the EGMS are published on July 3, 2017 in the Economic Daily Balance Sheet, the Stock Exchange website, and the Company's Web site.

Keputusan RUPS LB Tahun 2018

Mata acara pertama

1. Menyetujui perubahan tempat kedudukan Perseroan yakni dari berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi Jakarta Pusat, sehingga mengubah pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

Nama dan Tempat Kedudukan

Pasal 1

Perseroan Terbatas ini bernama PT Global Teleshop Tbk. (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disingkat "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta pusat.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku terkait perubahan domisili Perseroan ini.

2018 EGMS Decision

First agenda

1. To approve the change in the Company's domicile, namely from domiciled in South Jakarta to Central Jakarta, so as to amend article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association to be as follows:

Name and Place of Position

article 1

This Limited Company is named PT Global Teleshop Tbk. (hereinafter in the Articles of Association is simply abbreviated as "Company"), domiciled and headquartered in central Jakarta.

2. To authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary measures, in accordance with applicable regulations and regulations related to changes in the Company's domicile.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Penunjukan serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Penunjukan serta pemberhentian seorang Anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke-2 (dua) setelah tanggal penunjukannya.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Setiap calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa tes *fit and*

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is an instrument of the Company that supervises generally and/or specially in accordance with the articles of association and provides advice to the Directors.

Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners

Appointment and dismissal of members are through GMS mechanism. A member of Board of Commissioners resigns from his position at the closing of the second year annual GMS after his/her appointment.

Requirements to be A Member of Board of Commissioners

Each member of Board of Commissioners is required to meet the requirements informed during the period of fit and proper

proper. Hal ini selaras dengan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No.PER-03/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008. Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- Memiliki pengetahuan yang cukup terkait posisi yang diemban.
- Memiliki pemahaman tentang peraturan yang berhubungan dengan keuangan Perseroan.
- Memiliki pengalaman dalam bidang usaha Perseroan.
- Memiliki kemampuan untuk membuat strategi manajemen.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang anggota, yaitu 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2018 adalah:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Sugiono Wiyono Sugialam	Komisaris Utama / President Commissioner	2017-2019	RUPST tanggal 22 Juni 2017 / AGMS of June 22, 2017
Temu Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2017-2019	RUPST tanggal 22 Juni 2017 / AGMS of June 22, 2017

Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris tidak memiliki saham di Perseroan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
- Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

test. This is in accordance with the regulations of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board No.PER-03/BL/2008 of June 30, 2008. The requirements, with regards to competence, that must be met by a member of Board of Commissioners are as follows:

- Possessing adequate knowledge related to position.
- Understanding regulations related to the Company's finance.
- Having experience in the line of business of the Company.
- Possessing ability to create management strategy.

Composition of Board of Commissioners

Board of Commissioners consists of 2 (two) members, namely 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. All members reside in Indonesia. The composition of Board of Commissioners in 2018 was as follows:

Information on Stock Ownership of Board of Commissioners

In 2018, the Board of Commissioners did not own any stock of the Company.

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

- Supervising and being responsible for the maintenance policies, the course of maintenance in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors;
- Convening, under certain circumstances, the annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association;
- Performing its duties and responsibilities with good faith and prudence;
- Establishing Audit Committee and may establish other committees;
- Evaluating the performance of the committee that helps perform the duties and responsibilities in each financial year end;

- | | |
|--|---|
| <p>f. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Komisaris dalam menjalankan tugasnya;</p> <p>g. Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; (ii) telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan (iii) telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. <p>h. memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; dan</p> <p>i. melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.</p> | <p>f. Being liable in jointly manner for damages caused by error or negligence of Board of Commissioners in performing its duties;</p> <p>g. Not being held responsible for loss by providing the following evidence:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) the loss was not caused by error or negligence; (ii) has performed maintenance in good faith, responsibility, and prudence for the interest and in accordance with the aims and objectives of the Company; and (iii) has taken actions to prevent such losses incurred or the continue of the loss. <p>h. temporarily terminating members of the Board of Directors with stated reasons; and</p> <p>i. undertaking the management of the Company in certain circumstances for a certain period of time.</p> |
|--|---|

Pengungkapan Mengenai Board Charter Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). Tujuan penyusunan *Board Manual* Perseroan adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja dalam *Board Manual* Perusahaan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG di Perseroan yang mencakup:

- Penjelasan fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman umum pengawasan Dewan Komisaris
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris
- Wewenang dan hak Komisaris
- Evaluasi kinerja, serta
- Komite-komite Dewan Komisaris

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan di luar Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan di internal atau Grup adalah sebagai berikut:

Disclosure of Board Charter of Board of Commissioners

In performing its roles to supervise and provide management suggestions, the Board of Commissioners refers to the Board Manual. This Board Manual is to guide the Board of Commissioners Directors to comply with the regulations related to work activities of both boards.

The Board Manual becomes a practical guide for the Board of Commissioners and Directors in implementing the GCG at the Company. The Board Manual consists of:

- Description of functions of Board of Commissioners
- General guide on the supervision by Board of Commissioners
- Code of Conduct of Board of Commissioners
- Duties and responsibilities of Board of Commissioners
- Authorities and rights
- Performance evaluation, and
- Committees of Board of Commissioners

Multiple Positions of Board of Commissioners

As of December 31, 2018 members of the Board of Commissioners did not serve multiple internal positions at the Company. Members of the Board of Commissioner with multiple positions at other institutions, other companies or Group were:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan di Grup / Position at Group
Sugiono Wiyono Sugialam	Komisaris Utama / President Commissioner	- Presiden Komisaris PT Okeshop / President Commissioner of PT Okeshop - Presiden Direktur PT Trikomsel Oke Tbk. / President Director of PT Trikomsel Oke Tbk. - Komisaris PT Trikomsel Internet Media / Commissioner of PT Trikomsel Internet Media

Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali, termasuk rapat gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting and Attendance of Board of Commissioners

Throughout 2018, the Board of Commissioners' Meeting was held six times, including meeting together with the Board of Directors, with attendance as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Sugiono Wiyono Sugialam	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Temi Efendi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Sebagai fungsi pengawasan, rapat Dewan Komisaris membahas kebijakan pengurusan oleh Direksi termasuk juga memberikan nasihat kepada Direksi. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas diantaranya, sebagai berikut:

- melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang telah dikeluarkan Perseroan, antara lain: laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; dan
- melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

As the supervisory function, the Board of Commissioners' meetings discussed the maintenance policies implemented by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors. During 2017, the Board of Commissioners have performed and completed several tasks as follows:

- reviewing the financial information of the Company, including: financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information;
- reviewing the implementation of investigation by internal auditor and supervising the follow-up actions by the Board of Directors with regards to the findings of the internal auditor; and
- reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors should the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.

DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an instrument of the Company that is authorized and responsible for the management of the Company in accordance with the aims and objectives of the company and representing the Company inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

In performing its duties, the Board of Directors is responsible to GMS, which is the implementation of accountability in accordance with GCG principles.

Penunjukkan serta Pemberhentian Anggota Direksi

Penunjukkan serta pemberhentian seorang anggota Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang anggota Direksi akan mengakhiri masa jabatannya pada penutupan RUPS Tahunan tahun ke-2 setelah tanggal penunjukannya.

Susunan Direksi

Komposisi Direksi Perseroan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Period	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Djoko Harijanto	Direktur Utama / President Director	2017-2019	RUPS T tanggal 22 Juni 2017 / AGMS of June 22, 2017
Octaviane N.A. Mussu	Direktur / Director	2017-2019	RUPS T tanggal 22 Juni 2017 / AGMS of June 22, 2017
Nelson Parulian Lenggu	Direktur / Director	2017-2019	RUPS T tanggal 22 Juni 2017 / AGMS of June 22, 2017
Hermin Hartono	Direktur Independen / Independent Director	2017-2019	RUPS T tanggal 22 Juni 2017 / AGMS of June 22, 2017

Pengungkapan Mengenai Board Charter Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. *Board Manual* ini mencakup petunjuk tata laksana kerja Direksi serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* menjadi acuan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing Direksi untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* mencakup:

- Penjelasan Fungsi Direksi
- Tugas dan Kewajiban Direksi
- Hak dan Wewenang Direksi
- Etika Jabatan
- Evaluasi Kinerja

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi, adalah:

- menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
- menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

Appointment and Dismissal of Members of Board of Directors

Appointment and dismissal of members are through GMS mechanism. A member of Board of Directors resigns from his position at the closing of the second year annual GMS after his/her appointment.

Composition of Board of Directors

Composition of Board of Directors based on the Annual GMS on June 29, 2018 was as follows:

Disclosure of Board Charter of Board of Directors

In performing its roles and management functions of the Company as well as maintaining harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Manual consisting of practical guide of GCG implementation at the Company. This Board Manual consists of work guide as well as systematic stages of activities to be conducted consistently by the Board of Directors. This Board Manual becomes the reference for the Board of Directors in performing each duty to accomplish the Company's vision and mission. The Board Manual consists of:

- Description of Functions of Board of Directors
- Duties and Responsibilities of Board of Directors
- Rights and Authorities of Board of Directors
- Code of Conduct
- Performance Evaluation

Duties, Responsibilities and Authorities

Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors are as follows:

- performing and being responsible for the management of the Company for the interest of the Company in accordance with aims and objectives of the Company as stated in the articles of association;
- organizing the annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations as well as articles of association;
- fulfilling duties and responsibilities with good faith and prudence;

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> d. membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; e. melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku; f. bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Komisaris dalam menjalankan tugasnya; g. tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan: <ul style="list-style-type: none"> (i) kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; (ii) telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan (iii) telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut; h. mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan; dan tidak berwenang mewakili Perseroan, apabila: <ul style="list-style-type: none"> (i) terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan (ii) anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> d. establishing a committee to support the effectiveness of tasks implementation and responsibilities; e. evaluating the performance of the committee at the end of fiscal year; f. being liable in jointly manner for damages caused by error or negligence of Board of Commissioners in performing its duties; g. not being held responsible for loss by providing the following evidence: <ul style="list-style-type: none"> (i) The loss was not caused by error or negligence; (ii) Has performed maintenance in good faith, responsibility, and prudence for the interest and in accordance with the aims and objectives of the Company; and (iii) Has taken actions to prevent such losses incurred or the continue of the loss. h. representing the Company inside and outside the court; and being free from representing the Company, should there be: <ul style="list-style-type: none"> (i) a litigation between the Company and related members of Board of Directors; and (ii) the relevant members of Board of Directors with conflict of interest with the Company. |
|--|--|

Tugas Masing-masing Anggota Direksi

Dalam upaya menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, diuraikan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur, sebagai berikut:

Direktur Utama

- Melakukan koordinasi dan mengawasi kerja dari unit usaha, agar sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

Direktur yang Membawahi Keuangan dan Hubungan Investor

- Menetapkan kebijakan umum mengenai manajemen keuangan Perseroan, agar Perseroan dapat berjalan efisien dan ekonomis (*company cashflow*).
- Menetapkan kebijakan umum di bidang akuntansi dan perpajakan; dan
- Membina hubungan dengan pihak eksternal Perseroan, termasuk dengan bank, otoritas bursa, dan pemangku kepentingan.

Direktur yang Membawahi Operasional Ritel

- Mengkoordinasikan dan memonitor kinerja operasional ritel dan menetapkan kebijakan strategis pengembangan usaha ritel Perseroan.

Duties of Each Member of Board of Directors

In order to perform its duties and responsibilities effectively, the duties and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

President Director

- Coordinating and supervising the performance of business units in accordance with Work Plan and Budget.

Director in charge of Finance and Investor Relations

- Establishing general policies on the financial management for efficient and economical company cashflow.
- Establishing general policies in the field of accounting and taxation; and
- Fostering good relationship with external parties, including banks, stock exchange authorities and stakeholders.

Director in charge of Retail Operations

- Establishing policies in the field of product marketing and performing co-branding on the Company's products.

Direktur Pemasaran

- Menetapkan kebijakan di bidang pemasaran produk Perseroan dan melakukan *co-branding* atas produk Perseroan.

Marketing Director

- Establishing policies in the field of product marketing and performing co-branding on the Company's products.

Direktur IT dan Supply Chain

- Melakukan proses pengembangan dan mengawasi atas penerapan sistem informasi dan teknologi.
- Melakukan koordinasi serta pengawasan jalur logistik barang dan jasa Perseroan.

IT and Supply Chain Director

- Developing and supervising the implementation of information and technology system.
- Coordinating and supervising the logistics channel of goods and services.

Rangkap Jabatan Direksi

Per 31 Desember 2018, tidak ada Direktur Perseroan yang merangkap jabatan di luar Perseroan. Direktur Perseroan yang merangkap jabatan di internal atau Grup adalah sebagai berikut:

Multiple Positions of Board of Directors

As of December 31, 2018, members of the Board of Directors with multiple positions in internal or Group were:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan di Grup / Position at Group
Djoko Harijanto	Direktur Utama / President Director	· Komisaris PT Okeshop / Commissioner of PT Okeshop · Presiden Direktur PT Trio Distribusi / President Director of PT Trio Distribusi · Direktur PT Trikomsel Oke Tbk. / Director of PT Trikomsel Oke Tbk. · Komisaris PT Global Distribution / Commissioner of PT Global Distribution · Direktur Utama PT Persada Centra Digital / President Director of PT Persada Centra Digital · Direktur Utama PT Persada Centra Maxindo / President Director of PT Persada Centra Maxindo · Direktur PT Trikomsel Internet Media / Director of PT Trikomsel Internet Media · Komisaris PT Trisatindo / Commissioner of PT Trisatindo
Octaviane N.A. Mussu	Direktur / Director	· Direktur PT Trio Distribusi / Director of PT Trio Distribusi · Direktur PT Trikomsel Oke Tbk. / Director of PT Trikomsel Oke Tbk. · Presiden Direktur PT Global Distribution / President Director of PT Global Distribution · Direktur PT Persada Centra Digital / Director of PT Persada Centra Digital · Direktur PT Persada Centra Maxindo / Director of PT Persada Centra Maxindo · Direktur PT Trisatindo / Director of PT Trisatindo
Nelson Parulian Lenggu	Direktur & Sekretaris Perusahaan / Director & Corporate Secretary	· Direktur PT Global Distribution / Director of PT Global Distribution · Sekretaris Perusahaan PT Global Teleshop Tbk. / Corporate Secretary of PT Global Teleshop Tbk.
Hermin Hartono	Direktur Independen / Independent Director	· Komisaris Utama PT Persada Centra Digital / President Commissioner of PT Persada Centra Digital · Komisaris PT Persada Centra Maxindo / Commissioner of PT Persada Centra Maxindo

Informasi Kepemilikan Saham Direksi

Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

Information Regarding Stock Ownership of Board of Directors

The Board of Directors did not own any stock of the Company.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota dalam Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melakukan rapat sebanyak 12 kali, termasuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran, sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of Members in Board of Directors' Meeting

Throughout 2018, the Board of Directors' Meeting was held 12 times, including with the Board of Commissioners, with attendance as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Djoko Harijanto	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Octaviane N.A. Mussu	Direktur / Director	12	12	100%
Nelson Parulian Lenggu	Direktur & Sekretaris Perusahaan / Director & Corporate Secretary	12	12	100%
Hermin Hartono	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100%

Sebagai fungsi kepengurusan, rapat Direksi yang diselenggarakan membahas kegiatan operasional Perseroan dari waktu ke waktu. Selanjutnya, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan rapat gabungan guna menyampaikan laporan kegiatan operasional Perseroan untuk periode tertentu kepada Dewan Komisaris.

Struktur Remunerasi

Jumlah serta komponen remunerasi setiap anggota Direksi dan Komisaris ditetapkan dalam RUPS yang terdiri dari honorarium, bonus maupun tunjangan. Jumlah remunerasi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp741.742.000 dan Rp2.758.335.275.

INDEPENDENSI DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui RUPS Tahunan. Penilaian dilakukan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun berjalan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

With regards to management function, the meeting discussed operational activities of the Company from time to time. Moreover, the Board of Directors and Commissioners held meetings together to submit report on operational activities of the Company for certain period to the Board of Commissioners.

Remuneration Structure

The remuneration components for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners are determined in the GMS. The components consist of honorarium, bonus and allowances. The amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners for year 2018 and 2017 are Rp741,742,000 and Rp2,758,335,275.

INDEPENDENCY AND AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

There is no biological relation until the third degree, both vertically and horizontally or relationship because of marriage, between members of Board of Commissioners and Directors.

ASSESSMENT ON BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

The assessment on the Board of Commissioners and Directors is performed during the Annual GMS. The assessment refers to the fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the current year.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners in supporting the implementation of its roles and functions in an independent manner.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM/GT/2013 tanggal 10 Januari 2013. Pada tahun 2018, masa jabatan anggota Komite Audit periode sebelumnya telah usai. Saat ini, Perseroan tengah mengkaji calon anggota Komite Audit yang baru dan akan segera menetapkan di tahun mendatang. Tugas dan fungsi Komite Audit pada tahun 2018 dijalankan oleh anggota Dewan Komisaris yang menjabat.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit telah dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit pada 27 November 2013. Piagam tersebut disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Isi Piagam Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Ketentuan umum
- Bab 2 : Latar belakang
- Bab 3 : Tugas, tanggung jawab dan wewenang
- Bab 4 : Komposisi, struktur, dan persyaratan
- Bab 5 : Tata cara dan prosedur kerja
- Bab 6 : Rapat Komite Audit
- Bab 7 : Pelaporan
- Bab 8 : Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan pelanggaran terkait pelaporan keuangan
- Bab 9 : Masa tugas Komite Audit
- Bab 10 : Lain-lain

Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit membuat pernyataan independensi pada awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Komite Audit atas tindakan yang dilakukan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, antara lain: laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners' Decision No. 001/KOM/GT/2013 of January 10, 2013. In 2017, the terms of the members of the Audit Committee of the previous period has over. Currently, the Company is reviewing the new Audit Committee member candidate and will set it up in the coming year. The duties and functions of the Audit Committee in 2017 were exercised by the member of the Board of Commissioners.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is provided the work guidance regulated in the Audit Committee Charter issued on November 27, 2013. The Charter was prepared in accordance with the applicable laws and is reviewed periodically.

The content of the Audit Committee Charter is as follows:

- Chapter 1 : General regulations
- Chapter 2 : Background
- Chapter 3 : Duties, responsibilities and authorities
- Chapter 4 : Composition, structure and requirements
- Chapter 5 : Guidance and procedure
- Chapter 6 : Audit Committee Meeting
- Chapter 7 : Reporting
- Chapter 8 : Regulations on complaint handling or violations on the financial statements report submission
- Chapter 9 : Audit Committee service period
- Chapter 10 : Miscellaneous

Independency of Audit Committee

Each member of the Audit Committee makes an independency statement at the beginning of year and at the end of each year to state whether during the current year there is any situation with conflict of interest with the Audit Committee.

Duties, Responsibilities and Authorities of Audit Committee

In performing its functions, Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- a. reviewing the financial information that will be published by the Company. The financial information consists, among others: financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information;
- b. reviewing the adherence to laws and regulations related to the Company's activities;

- c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang, sebagai berikut:

- a. mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2018, tugas dan tanggung jawab Komite Audit dijalankan oleh Dewan Komisaris. Sehingga pembahasan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dibahas oleh Dewan Komisaris dalam rapat-rapat Dewan Komisaris. Jika diperlukan pembahasan lebih lanjut berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, maka Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan berkala lainnya untuk membahas pengawasan yang diperlukan.

- c. providing independent opinion in the event of disagreement between management and accountant for services rendered;
- d. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, scope of assignment and fees;
- e. reviewing the implementation of investigation by internal auditor and supervising the implementation of the followup actions by the Directors based on the findings of internal auditor;
- f. reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- g. investigating complaints related to accounting and financial reporting processes of the Company;
- h. reviewing and providing advice to the Board of Commissioners with regards to potential conflict of interest of the Company; and
- i. maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

In performing its duties, Audit Committee is granted the following authorities:

- a. accessing documents, data and information on the company's employees, funds, assets and resources;
- b. communicating directly with employees, including Directors and staff conducting the internal audit function, risk management and accounting-related duties and responsibilities of Audit Committee;
- c. involving independent parties other than Audit Committee members required to assist the implementation of duties (if required); and
- d. demonstrating other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

During 2018, the duties and responsibilities of the Audit Committee are exercised by the Board of Commissioners. Therefore, the discussions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee are discussed by the Board of Commissioners meetings. If regarded necessary to discuss the duties and responsibilities of the Audit Committee further, the Board of Commissioners would convene another meeting.

Dalam rapat-rapat ini, Dewan Komisaris membahas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite secara umum termasuk penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, baik berupa laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk juga melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dan mengusulkan imbalan yang akan ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi dan tugasnya dijalankan oleh Dewan Komisaris secara langsung.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi Perseroan tanggal 4 Mei 2015, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Nelson P. Lenggu yang menjabat hingga saat ini.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam bab Profil Direksi pada laporan tahunan ini.

In these meetings, the Board of Commissioners discussed the implementation of the duties and responsibilities of the Committee in general, including a review of the financial statements, projections and other financial information related to the Company's financial information and to review the implementation of the examination by internal auditor as well as to supervise the implementation of follow-up actions by the Directors with regards to internal auditor's findings.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and is responsible to the Board of Commissioners in supporting the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners in relation with the nomination and remuneration of members of Directors and Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee proposes a person to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners and proposes the remuneration to be awarded and granted to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners because of the position and roles assigned in accordance with the duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners.

In 2018 the Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee. The functions and duties of the Committee were performed by the incumbent Board of Commissioners.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an individual or a person in charge of the unit that runs a company's secretarial functions. In accordance with the Decision of Directors' Meeting on May 4, 2015, the Corporate Secretary is held by Mr. Nelson P. Lenggu, who has served until now.

Corporate Secretary Profile

Corporate Secretary Profile is presented in the Board of Directors' Profile of this annual report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas, sebagai berikut:

- a. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi:
 - 1) keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs laman Perseroan;
 - 2) penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - 3) penyelenggaraan dan dokumentasi GMS;
 - 4) penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - 5) pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
- d. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas, sebagai berikut:

- a. menghadiri dan mengikuti pelatihan dan seminar khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. menyediakan ketersediaan informasi pada situs laman Perseroan terhadap keterbukaan informasi kepada masyarakat;
- d. menyampaikan laporan berkala dan/atau laporan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- e. menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi RUPS Tahunan; dan
- f. menyelenggarakan dan melakukan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are:

- a. following the development of capital market, especially the applicable laws and regulations;
- b. providing suggestions to the Directors and Board of Commissioners to comply with the laws in the field of capital market;
- c. assisting the Directors and Board of Commissioners in implementing the Good Corporate Governance of the Company, as follows:
 - 1) providing the availability of information on the Company's website page for disclosure of information to the public;
 - 2) submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - 3) organizing and conducting GMS documentation;
 - 4) organizing and conducting Directors and/or Board of Commissioners' Meetings documentation; and
 - 5) conducting orientation program for the Company's Directors and/or Board of Commissioners;
- d. mediating the Company and its shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Implementation of Activities

In 2018, the Corporate Secretary performed and completed several duties as follows:

- a. attending seminars and trainings, particularly about laws and regulations in the field of capital markets;
- b. providing suggestions to the Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the field of capital markets;
- c. providing the availability of information on the Company's website page for disclosure of information to the public;
- d. submitting regular reports and/or incidental reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
- e. organizing and conducting annual GMS documentation; and
- f. organizing and conducting Directors and/or Board of Commissioners' Meetings documentation.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses Tata Kelola Perusahaan.

Pada tahun 2018, tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan dijalankan oleh Audit Internal Grup, yakni PT Trikomsel Oke Tbk. Hal ini dikarenakan pada saat ini, Perseroan belum menunjuk Audit Internal baru setelah sebelumnya Ketua Audit Internal Perseroan dijabat oleh Achmad Zakky Aprian yang diangkat berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 23 Desember 2013 dan telah menyelesaikan masa tugasnya pada tahun 2017.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan organ independen Perseroan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam/*charter* yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.01/SERT-AUDIT/GT/V/12 tanggal 31 Mei 2012 tentang Piagam Audit Internal PT Global Teleshop Tbk.

Isi Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Maksud dan tujuan
- Bab 2 : Lingkup kerja dan kegiatan
- Bab 3 : Struktur dan kedudukan
- Bab 4 : Syarat anggota satuan kerja Audit Internal
- Bab 5 : Tugas dan tanggung jawab
- Bab 6 : Hak dan kewenangan
- Bab 7 : Hubungan dengan auditor eksternal
- Bab 8 : Kode etik

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

- a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;

INTERNAL AUDIT

Internal Audit performs assurance and consultation in an independent and objective manner with the aim to increase values and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance process.

In 2018, the duties and responsibilities of the Company's Internal Audit are currently run by Internal Audit Group, PT Trikomsel Oke Tbk. This is because at present, the Company has not appointed a new Internal Audit. This is because at the present time, the Company has not appointed a new Internal Audit after previously the Chairman of the Company's Internal Audit was held by Achmad Zakky Aprian who was appointed based on the Directors Decree dated 23 December 2013 and has completed his term of office in 2017.

Internal Audit Structure and Position

Internal Audit is an independent instrument of the Company under the President Director. The Internal Audit is headed by an Internal Audit Head who is directly responsible to the President Director.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter was prepared based on the Decision Letter of Board of Directors No.01/SERT-AUDIT/GT/V/12 of May 31, 2012 regarding the Internal Audit Charter of PT Global Teleshop Tbk.

The content of the Charter is as follows:

- Chapter 1 : Aims and objectives
- Chapter 2 : Scope of work and activities
- Chapter 3 : Structure and position
- Chapter 4 : Requirements of Being A Member of Internal Audit
- Chapter 5 : Duties and responsibilities
- Chapter 6 : Rights and authorities
- Chapter 7 : Relationship with external auditor
- Chapter 8 : Code of conduct

Duties, Responsibilities and Authorities

In performing its functions, the duties and responsibilities of Internal Audit are as follows:

- a. preparing and implementing the annual Internal Audit plan;

- b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Dalam melaksanakan tugasnya Audit Internal mempunyai wewenang, sebagai berikut:

- a. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;
- c. mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2018, Audit Internal telah melakukan dan menyelesaikan beberapa tugas sesuai dengan yang dicantumkan dalam Piagam Unit Audit Internal, sebagai berikut:

- a. melakukan audit operasional, keuangan, dan kepatuhan di kantor pusat termasuk di kanto cabang, retail, dan gudang secara berkala dan berkelanjutan;
- b. melakukan penelaahan dan evaluasi atas Standar Operasional dan Prosedur yang berlaku untuk mengetahui Standar Operasional dan Prosedur tersebut perlu dikembangkan atau diperbaiki;
- c. memastikan bahwa tindak lanjut dari hasil pemeriksaan ataupun rekomendasi audit telah dimengerti dan dilaksanakan oleh Perseroan; dan
- d. mengembangkan Standar Audit Program dan Prosedur Departemen Audit sesuai dengan tingkat kebutuhan audit.

- b. testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- c. investigating and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of financial, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. providing suggestions for improvement and information on the activities investigated at all levels of management;
- e. creating and submitting audit reports to the President Director and Board of Commissioners;
- f. monitoring, analyzing and reporting follow-up of suggested implementation;
- g. collaborating with Audit Committee;
- h. preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed; and
- i. initiating special investigation if necessary.

In performing its duties, the authorities of Internal Audit are as follows:

- a. having access to all relevant information about the Company's duties and functions;
- b. directly communicating with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Directors, Board of Commissioners and/ or Audit Committee;
- c. holding regular and incidental meetings with Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
- d. coordinating its activities with external auditors' activities.

Implementation of Activities

In 2018, Internal Audit performed and completed several tasks in accordance with Internal Audit Charter. The tasks were as follows:

- a. performing operation, financial and compliance audit in head office, including in branch offices, retails and warehouse periodically and continuously;
- b. reviewing and evaluating the applicable Operational Standards and Procedures to know whether they needed to be developed or improved;
- c. ensuring that the follow-up of investigation results or audit recommendations were understood and implemented by the Company; and
- d. developing Standard Audit Program and Audit Departent Procedure according to the demands.

AUDIT EKSTERNAL/KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Dalam pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP tersebut diputuskan dalam RUPS. Jasa audit yang diberikan meliputi audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Informasi KAP Perseroan pada 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel informasi akuntan publik 3 (tiga) tahun terakhir

Tahun / Year	Periode Penugasan / Service Period	Akuntan / Accountant	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
2018	Tahun buku 2018 / Fiscal year 2018	Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2017	Tahun buku 2017 / Fiscal year 2017	Emanuel Handojo Pranadjaja	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2016	Tahun buku 2016 / Fiscal year 2016	Emanuel Handojo Pranadjaja	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Mechanism of Public Accounting Firm Appointment

In performing the financial statements audit, the Company appoints a Public Accounting Firm. The appointment is decided in the GMS. For 2018, the audit services included auditing the financial statements of the Company for the 2018 financial year.

Information on Public Accounting Firm

Information on the Company's Public Accounting Firm for the last 3 (three) years:

Information table of the Company's public accountants in the last 3 (three) years

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak terlepas dari Sistem Pengendalian Interen (SPI) yang memiliki suatu entitas bisnis. SPI yang efektif sangat diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan Perseroan dan penentuan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. SPI merupakan proses karena meliputi kegiatan operasional organisasi atau Perseroan dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen. Dalam hal ini, berarti SPI hanya memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolut, karena kemungkinan adanya kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian akan membuat proses tersebut menjadi tidak sempurna.

Tujuan

SPI dapat juga disebut sebagai struktur pengendalian interen yang meliputi organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memeriksa ketelitian, dan dapat dipercayanya data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. SPI menekankan pada tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada elemen-elemen yang membentuk sistem tersebut dan berlaku baik dalam Perseroan yang mengolah informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Good Corporate Governance cannot be separated from the Internal Control System (ICS) that has business entity. An effective ICS is indispensable to ensure the achievement of the Company's goals and to decide the corrective steps required. ICS is a process that covers operational activities of an organization or a company and is an integral part of management activities. As such, ICS provides reasonable assurance, not absolute, for human error, collusion and refusal of management for control that may occur and make the process imperfect.

Goals

ICS can be referred as the internal control structure, which includes organization, methods and coordinated measurements to maintain the wealth of organization, check the accuracy and reliability of accounting data, drive efficiency and encourage compliance with management policies. ICS emphasizes on the goals to be achieved, not on the elements that create the system. The goals apply at the Company, which manages the information manually through bookkeeping machine or computer.

Komponen

SPI terdiri dari 5 komponen yang berhubungan, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian.

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua komponen pengendalian intern yang lain, menyediakan disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian meliputi integritas nilai-nilai etika dan orang-orang yang kompeten, filosofi manajemen, cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab dan meningkatkan potensi organisasi dan pegawai, dan perhatian serta petunjuk dari Direksi.

2. Penaksiran Risiko.

Penaksiran risiko Perseroan bertujuan untuk pelaporan keuangan merupakan identifikasi dan analisis terhadap risiko yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan yang wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

3. Aktivitas Pengendalian.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang membantu manajemen mencapai tujuan, seperti pengambilan langkah menghadapi risiko untuk mencapai tujuan Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi.

Informasi yang berhubungan perlu diidentifikasi, ditangkap, dan dikomunikasikan dalam bentuk dan kerangka waktu yang memungkinkan para pihak memahami tanggung jawab. Semua pegawai harus paham peran mereka dalam SPI, seperti juga hubungan kerja antar individu. Mereka harus memiliki alat yang menyebarluaskan informasi penting. Selain komunikasi intern, komunikasi yang efektif perlu diciptakan pula dengan pihak eksternal, seperti konsumen, supplier, badan pengatur, dan pemegang saham.

5. Pemantauan.

SPI harus dimonitor yang memungkinkan proses untuk menilai kualitas kinerja Perseroan sepanjang waktu. Hal ini dapat diselesaikan melalui aktivitas monitoring, evaluasi terpisah, atau kombinasi keduanya.

Fungsi

Secara garis besar, SPI dapat dijelaskan fungsi yang saling mendukung agar sistem yang ada memperoleh hasil yang maksimal bagi Perseroan. Adapun fungsi SPI, sebagai berikut:

1. pengendalian untuk pencegahan adalah mencegah timbulnya suatu masalah sebelum permasalahan tersebut muncul. Mempekerjakan personil akuntansi yang berkualifikasi tinggi, pemisahan tugas pegawai yang memadai, dan secara efektif mengendalikan akses fisik atas aset, fasilitas dan informasi, merupakan pengendalian pencegahan yang efektif. Oleh karena tidak semua masalah mengenai pengendalian dapat dicegah;

Components

ICS consists of 5 related components, namely:

1. Control Environment.

It is the foundation of all other components of internal control, it provides discipline and structure. This component includes the integrity of ethical values and competent people, management philosophy, management method in providing authority and responsibility and the increase of potential of the organization and employees, as well as the attention and guidance of Board of Directors.

2. Risk Assessment.

Risk assessment aims at financial reporting in the form of identification and analysis of relevant risk to the appropriate preparation of financial statements in accordance with the general accounting principles.

3. Control Activity.

This element comprises the policies and procedures that help the management achieve the objectives, such as confronting risks to achieve the Company's objectives.

4. Information and Communication.

Related information needs to be identified, captured and communicated in a form and time frame that enables the stakeholders to understand the responsibility. All employees must understand their roles in ICS as well as work relationships between individuals and the tools to disseminate important information. In addition to internal communication, effective communication should be created with external parties, such as customers, suppliers, regulatory agencies and shareholders.

5. Monitoring.

ICS must conduct supervision to assess the quality of the Company's performance over time. This can be accomplished through monitoring activities, separate evaluations, or a combination of both.

Function

In general, ICS is equipped with functions supporting each other to allow the existing systems to obtain maximum results. The functions are:

1. control for prevention to prevent a problem before it arises. Employing highly qualified accounting personnel, adequate segregation of employees' duties and effectively controlling physical access to assets, facilities and information are effective preventive control method. Therefore, not all problems regarding control can be prevented;

2. pengendalian untuk pemeriksaan dibutuhkan untuk mengungkap masalah begitu masalah tersebut muncul, misalnya pemeriksaan salinan atas perhitungan, mempersiapkan rekonsiliasi bank dan neraca saldo setiap bulan; dan
3. pengendalian korektif untuk memecahkan masalah yang ditemukan dalam pengendalian untuk pencegahan dan pemeriksaan yang meliputi prosedur yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi penyebab masalah, memperbaiki kesalahan atau kesulitan yang ditimbulkan, dan mengubah sistem agar masalah di masa mendatang dapat diminimalisasikan atau dihilangkan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengawasan dan pengendalian operasional dan keuangan Perseroan dilakukan dalam banyak aspek mulai dari kontrak, anggaran, kegiatan, keuangan, hingga pelaporan. Seluruh kegiatan dilakukan secara bersinergi satu sama lain dan pelaporan yang dilakukan terhadap seluruh aspek tersebut memiliki ketentuan yang telah disepakati oleh internal Perseroan, agar tidak terjadi duplikasi dan inkonsistensi pelaporan dan informasi.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian keuangan dan operasional Perseroan sejalan dengan sistem pengendalian internal menurut standar internasional. Sistem pengendalian tersebut mencakup berbagai kebijakan, prosedur, kegiatan pemantauan dan komunikasi, serta standard perilaku dan berbagai inisiatif yang ditujukan untuk:

- Mengamankan aset (*security objectives*)
- Mengupayakan efektivitas operasi Perseroan (*operational objectives*)
- Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi (*information objectives*); serta
- Menjamin kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta peraturan perundangan yang berlaku (*compliance objectives*).

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dengan menggunakan kriteria *Internal Control—Integrated Framework* yang telah dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission* (COSO). Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan, sejalan dengan kerangka yang diakui secara internasional dilakukan dalam rangka melihat tingkat efektivitasnya yang meliputi:

Financial and Operational Control System

The Company's financial and operational control system is implemented in many aspects from contract, budget, and activities to finance and report. All activities are implemented with synergy with one another and the reports are based on all aspects that have been decided by the Company's internal instrument, in order to avoid duplication and inconsistency in submitting reports and information.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The Company's financial and operational control system is in conformity with the international-based internal control system. The control system includes policies, procedures, monitoring and communication activities as well as behavior standards and various initiatives for the following objectives:

- security objectives
- operational objectives
- information objectives; and
- compliance objectives.

Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The Company evaluates the effectiveness of internal control system with Internal Control – Integrated Framework criteria issued by the Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO). The testing of internal control system of the Company, according to the framework that is internationally recognized, is aimed at knowing the effectiveness of the system, which includes:

- Pengujian Pengendalian Lingkungan;
- Pengujian atas Penilaian Risiko;
- Pengujian Aktivitas Pengendalian;
- Pengujian Informasi dan Komunikasi; serta
- Pengujian Pemantauan.

- Environment Control Testing;
- Risk Assessment Testing;
- Control Activity Testing;
- Information and Communication Testing; and
- Monitoring Testing.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan dimana risiko timbul dikarenakan adanya potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko yang mungkin timbul, antara lain:

1. Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.

2. Risiko Pasar

Risiko akibat adanya pergerakan variable pasar (misalnya: suku bunga, nilai tukar, komoditas, dan ekuitas) dari keadaan keuangan yang dimiliki Perseroan.

3. Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan dari Perseroan tersebut.

4. Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan.

5. Risiko Strategi

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategi serta kegagalan dalam mengantisipasi Perseroan lingkungan bisnis. Perseroan akan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat signifikan secara terintegrasi.

Dengan adanya SPI yang disusun untuk manajemen risiko dengan tujuan agar dapat memastikan:

1. dipatuhinya kebijakan atau ketentuan intern serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu; dan
3. efektivitas budaya risiko pada organisasi Perseroan secara menyeluruh.

RISK MANAGEMENT

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control the risks arising from all business activities of the Company due to potential risks of loss from the occurrence of significant event. Risks that may occur are, among others:

1. Credit Risk

Risk due to the other party's failure to meet its obligation to the Company.

2. Market Risk

Risk due to the movements in market variables (e.g.: interest rates, exchange rates, commodity and equity) of the financial condition of the Company.

3. Liquidity Risk

Risk due to the inability of the Company to meet its maturing obligations of the funding sources of cash flow and/or of high quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the activities and financial condition of the Company.

4. Operational Risk

Risk due to the inadequacy and/ or failed internal processes, human error, system failure and/or presence of external events affecting the Company's operations.

5. Strategy Risk

Risk due to the inaccuracies in the decisions and/or implementation of a strategic decision and the failure to anticipate the Company's business environment. The Company shall perform the identification, measurement, monitoring and risk control of all significant factors in an integrated manner.

The establishment of Internal Control System based on risk management is to ensure the:

1. compliance with policies or internal rules as well as applicable laws and regulations
2. availability of financial and management information that is complete, accurate, appropriate and timely; and
3. effectiveness of the Company's risk culture in the organization as a whole.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Direksi bersama-sama dengan unit kerja Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Pada tahun 2017, evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan system manajemen risiko Perseroan yang lebih baik di masa mendatang.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI SELAMA TAHUN 2018

Sepanjang tahun 2018, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan baik yang bersifat kriminal, komersial, administratif, hubungan industrial, perpajakan, maupun arbitrase yang berpengaruh signifikan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Untuk mencapai keberhasilan dalam jangka panjang, Pelaksanaan GCG perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Oleh karena itu, kode etik merupakan bagian integral dari GCG. Kode etik Perseroan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ Perseroan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan. Nilai-nilai Perseroan yang diterapkan secara berkelanjutan menjadi budaya Perseroan. Perseroan wajib memiliki kode etik yang pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris untuk kepentingan para pemangku kepentingan. Sedangkan, Dewan Komisaris harus memastikan bahwa setiap pengaduan yang terkait dengan pelanggaran kode etik dapat ditangani dan diproses dengan benar.

Isi Kode Etik

Isi kode etik Perseroan yang dihimpun menjadi satu buku pegangan bagi seluruh tenaga kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Bab / Chapter	Isi / Content
Bab I	Umum / General
Bab II	Penerimaan, Penempatan, Mutasi, dan Promosi Karyawan / Employee Hiring, Placement, Mutation, and Promotion
Bab III	Sistem Pengupahan / Payroll System
Bab IV	Kesejahteraan Karyawan / Employee Welfare
Bab V	Jam Kerja di Perusahaan / Company Working Hours
Bab VI	Cuti dan Izin Resmi / Official Leave and Permits
Bab VII	Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Occupational Health and Safety

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company consistently identifies and evaluates the risk of each division. The Board of Directors together with the Internal Audit and Board of Commissioners represented by the Audit Committee reviewed and created necessary management and mitigation strategies.

In 2018, the evaluation of the Company's risk management system was performed effectively. The results became the recommendations to be followed-up to improve the risk management system of the Company in the future.

IMPORTANT CASES IN 2018

Throughout 2018, there were no important cases encountered by the Company, with regards to either crime, commercial, administration, industrial relationship, taxation or arbitration with significant effect.

CODE OF CONDUCT AND COMPANY CULTURE

To achieve success in long term, the implementation of GCG needs to be guided with integrity. Therefore, the code of conduct is an integral part of GCG. The Company's code of conduct is a guideline that becomes a reference for the instruments and employees in implementing the Company's values. The values are implemented in a sustainable manner into company culture. The Company shall have code of conduct, of which implementation is monitored by the Board of Commissioners for the benefits of stakeholders. Whereas, Board of Commissioners must ensure that any complaints related to violations of code of conduct can be handled and processed accordingly.

Code of Conduct Content

The content of the Company's Code of Conduct is written in a book that serves as a guidance for all employees:

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Penerapan CoC di Perseroan dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh jajaran sehingga pelaksanaannya berjalan optimal. Pengenalan CoC dimulai dari karyawan baru saat penandatanganan kontrak kerja dan disosialisasikan kembali secara berkala pada waktu-waktu tertentu.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Selama tahun 2018, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan perlu dilindungi agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran yang dirancang dengan baik, yang pada akhirnya akan bermuara pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran, antara lain: mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindakan kecurangan lainnya. Pengungkapan pelanggaran ini umumnya dilakukan secara rahasia. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain cara penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, dan hasil dari penanganan pengaduan.

Sistem pelaporan pelanggaran telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 13 Februari 2012, dengan prosedur, sebagai berikut:

- pada setiap pengaduan, karyawan tersebut akan dilakukan pembicaraan untuk diselesaikan melalui atasannya;
- apabila tidak dapat diselesaikan, karyawan dapat meneruskan keluhannya ke Divisi Sumber Daya Manusia;
- apabila Divisi Sumber Daya Manusia belum diselesaikan, maka karyawan bersama Divisi Sumber Daya Manusia dapat meneruskan ke Direksi; dan
- apabila belum dapat diselesaikan, maka akan dilakukan penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Code of Conduct Dissemination and Implementation

The CoC is consistently implemented by asking for active participation from all employees to ensure that the implementation runs optimally. The dissemination of the CoC begins when new employees sign the contract and the CoC is re-disseminated from time to time.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP

In 2018, the Company did not implement employee and/or management stock ownership program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Witnesses or whistleblowers for violations caused by employees or management need to be protected in order to motivate the stakeholders to report violations. This can be done through the implementation of a whistleblowing system that is well-designed, which will eventually result in the establishment of a culture of Good Corporate Governance.

Violations that can be reported through the whistleblowing system are: violations of laws and regulations, the Company's code of conduct, generally accepted accounting principles, policies and operational procedures of the Company or other fraudulent acts. The disclosure of offense is generally conducted in secret. Issues that needed to be disclosed are, among others, the submission of violation reports, protection for the whistleblowers, the handling of complaints, complaint management and the results of complaints handling.

The whistleblowing system was established based on the decision of Board of Directors on February 13, 2012, with the following procedure:

- for each complaint, a discussion shall be conducted between an employee and his manager for resolution;
- should the issue cannot be resolved, the employee can forward the complaint to the Human Resources Department;
- if the Human Resources Department cannot deal with the violation, the employee along with the Human Resources Department shall forward the issue to the Board of Directors; and
- should the issue cannot be resolved, the settlement will be conducted in accordance with the applicable regulations.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Perseroan, CSR telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam operasional Perseroan. Perseroan secara aktif senantiasa menetapkan kebijakan-kebijakan CSR secara terukur untuk memastikan kehadiran Perseroan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam menjalankan program-program CSR, Perseroan merujuk pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007, pasal 74 ayat 1. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha wajib melaksanakan program CSR yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan CSR di Tahun 2018

Pada tahun 2018, menyelenggarakan program-program CSR bersama dengan grup PT Trikomsel Oke Tbk. terutama menyangkut program kemanusiaan dan kepuasan pelanggan, di antaranya sebagai berikut:

1. 31 Januari 2018
Perseroan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan Donor Darah yang diadakan di Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.
2. 30 Mei 2018
Perseroan mengadakan acara buka puasa bersama di Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.
3. 22 Agustus 2018
Dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha, Perseroan menyumbangkan 1 ekor kambing ke Masjid Jami Assuhainiah di Kebon Sirih.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For the Company, CSR has become an integral part of the Company's operations. The Company actively establishes the CSR policies to ensure the Company's presence in the surrounding community and environment.

In implementing the CSR programs, the Company refers to Article 74 Paragraph 1 of Law No 40 of 2007 which explains that companies conducting business activity are obliged to implement the appropriate CSR programs according to the needs.

CSR Activities in 2018

In 2018, CSR programs are held together with the Group, PT Trikomsel Oke Tbk. especially concerning humanitarian programs and customer satisfaction, including the following:

1. January 31, 2018
The company in collaboration with the Indonesian Red Cross held a Blood Donation at Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.
2. May 30, 2018
The company held a breaking fast at Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.
3. August 22, 2018
In commemoration of the Eid al-Adha feast, the Company donated 1 goat to the Jami Assuhainiah Mosque in Kebon Sirih.



Perseroan berupaya untuk selalu mengedepankan pertumbuhan bisnis yang seimbang dengan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar

The Company seeks to balance it's business growth with concern for surrounding community welfare

4. 18 Desember 2018

Perseroan merayakan acara tutup tahun bersama di Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.

5. 20 Desember 2018

Perseroan merayakan Perayaan Natal 2018 bersama di Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan dengan mengutamakan kualitas layanan dan kemanfaatan produk-produk yang dimiliki sesuai perkembangan terkini. Perseroan juga menyediakan jasa layanan pelanggan terkait dengan berbagai keluhan yang dirasakan oleh pelanggan, baik yang berkaitan dengan produk yang telah dibeli maupun layanan lainnya secara umum. Hal ini diantaranya dilakukan dengan menyediakan garansi produk sesuai dengan *brand*, layanan perbaikan, purna jual dan lainnya.

4. December 18, 2018

The Company celebrates the year-end event on Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.

5. December 20, 2018

The company celebrates the 2018 Christmas Celebration on Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta.

In addition, the Company also prioritizes customer satisfaction by prioritizing the quality of services and the benefits of the products according to the latest developments. The Company also provides customer service services related to various complaints felt by customers, both those relating to products that have been purchased and other services in general. This is done by providing product warranty in accordance with the brand, repair services, after-sales and others.



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GLOBAL TELESHOP Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 66	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GLOBAL TEleshop TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GLOBAL TEleshop TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Djoko Harijanto |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih, Kav. 63, Pancoran, Jakarta Selatan
Kebon Sirih, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Puri Kencana Blok L-3/19, RT.007 RW .007, RT/RW
Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat Tanjung |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 391 5677 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Nelson Parulian Lenggu |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jl. Kebon Sirih, Kav. 63, Pancoran, Jakarta Selatan
Kebon Sirih, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Kemang Golf 3 DC 32 Kemang Pratama Golf Bojong
Rawalumbu, Rawalumbu, Kota Bekasi |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 391 5677 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya. | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of PT Global Teleshop Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Mei 2019/Jakarta, May 15, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Djoko Harijanto

Nelson Parulian Lenggu

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00672/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/V/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Global Teleshop Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anaknya, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00672/2.1051/AU.1/05/0456-1/1/V/2019

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*

PT Global Teleshop Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Global Teleshop Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi pendapat kami, kami mengarahkan perhatian pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anaknya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp21,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan defisiensi ekuitas sebesar Rp705,3 miliar, serta liabilitas jangka pendek melebihi aset lancar sebesar Rp236,3 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Emphasis of matters

Without modifying our opinion, we bring attention to Note 29 to the consolidated financial statements of PT Global Teleshop Tbk and its Subsidiaries which states that incurred comprehensive loss amounting to Rp21.3 billion for the year ended December 31, 2018 and equity deficiency amounting to Rp705.3 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp236.3 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Global Teleshop Tbk and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are also described in Note 29 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0456/Public Accountant License No. AP.0456

15 Mei 2019/May 15, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL TELESHOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TELESHOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
		2d,2l		
Kas dan bank	2.540.049.145	2r,4,27	2.588.245.611	Cash and banks
Piutang usaha		2r,5		Trade receivables
Pihak ketiga	3.714.568.633	16,27	415.933.667	Third parties
Pihak berelasi	-	2i,12a	898.688.205	Related party
Piutang lain-lain	-	2r,6,27	222.509.249	Other receivables
		2e,7,9		
Persediaan - neto	5.446.754.499	16,22,23	20.750.233.459	Inventories - net
Uang muka	-		22.495.047	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	6.924.180.025		21.273.151	Prepaid Value Added Tax
Beban dibayar di muka - bagian lancar	3.510.748.567	2f,2m,8	7.581.489.250	Prepaid expenses - current portion
Total Aset Lancar	22.136.300.869		32.500.867.639	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.585.319.126	2f,2m,8 2g,2h,7	2.937.251.350	Prepaid expenses - net of current portion
Aset tetap - neto	2.809.271.072	9,23,25	4.259.672.661	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2n,14b	11.115.563.903	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.775.599.878	2n,14c	2.092.670.385	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	6.873.637.568	2r,10,27	7.906.064.407	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar	15.043.827.644		28.311.222.706	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET	37.180.128.513		60.812.090.345	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2r,11,27		Trade payables
Pihak ketiga	45.820.108.194		54.864.836.434	Third parties
Pihak berelasi	194.132.985.140	2i,12b	183.047.559.669	Related parties
Utang lain-lain	856.121.127	2r,27	816.257.966	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.901.990.538	2r,13,27	5.687.189.180	Accrued expenses
Utang pajak	85.458.999	2n,14a	2.867.508.084	Taxes payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	11.623.900.000	2r,5,7 16,24,27	-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	258.420.563.998		247.283.351.333	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	482.583.311.452	2r,5,7 16,24,27	494.957.211.452	Bank loans
Utang pihak berelasi	153.248.371	2i,2r,12c,27	-	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	1.335.284.067	2j,15,23	2.603.566.090	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	484.071.843.890		497.560.777.542	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	742.492.407.888		744.844.128.875	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI EKUITAS				EQUITY DEFICIENCIES
Defisiensi Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Deficiencies Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized share capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.111.112.000 saham	111.111.200.000	17 20	111.111.200.000	Issued and fully paid share capital - 1,111,112,000 shares
Tambahan modal disetor	122.642.169.422	14e,18	122.642.169.422	Additional paid-in-capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Dicadangkan	2.500.000.000	19	2.500.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(941.563.386.010)		(920.283.237.109)	Unappropriated
DEFISIENSI EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(705.310.016.588)		(684.029.867.687)	EQUITY DEFICIENCIES ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	(2.262.787)	2b	(2.170.843)	Noncontrolling interest
TOTAL DEFISIENSI EKUITAS	(705.312.279.375)		(684.032.038.530)	TOTAL EQUITY DEFICIENCIES
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI EKUITAS	37.180.128.513		60.812.090.345	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY DEFICIENCIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN NETO	514.434.171.115	2i,2k, 12d,21	621.534.450.144	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	479.607.062.647	2i,2k, 12e,22	589.822.245.528	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	34.827.108.468		31.712.204.616	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	24.087.854.625	2k,9,23 2k,7	37.219.545.093	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	12.622.132.656	9,15,23	19.503.864.995	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(1.882.878.813)		(25.011.205.472)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN)				
LAIN-LAIN		2k		OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	24.916.877		55.544.947	Interest income
Beban keuangan	(25.160.554.504)	2p,16,24 2l,9,14e,	(25.488.444.962)	Finance cost
Lain-lain - neto	5.967.719.172	15,25	37.838.971.723	Others - net
RUGI SEBELUM MANFAAT				
(BEBAN) PAJAK				
PENGHASILAN	(21.050.797.268)		(12.605.133.764)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		2n		INCOME TAX
PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(52.284.500)	14b	(95.689.875)	Current
Tangguhan	(282.092.649)	14c	(1.969.173.146)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	(334.377.149)		(2.064.863.021)	Income Tax Expenses
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(21.385.174.417)		(14.669.996.785)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF LAIN				(LOSS)
Keuntungan aktuarial atas imbalan kerja karyawan	139.911.430	2j,15	142.013.664	Actuarial gain from employee benefits
Beban pajak penghasilan terkait	(34.977.858)	2n,14c	(35.503.415)	Related income tax expense
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	104.933.572		106.510.249	Other Comprehensive Income - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF	(21.280.240.845)		(14.563.486.536)	COMPREHENSIVE LOSS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(21.385.082.473)		(14.669.902.512)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(91.944)	2b	(94.273)	Noncontrolling interest
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(21.385.174.417)		(14.669.996.785)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(21.280.148.901)		(14.563.392.263)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(91.944)	2b	(94.273)	Noncontrolling interest
RUGI KOMPREHENSIF	(21.280.240.845)		(14.563.486.536)	COMPREHENSIVE LOSS
RUGI NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(19)	2q,20	(13)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY DEFICIENCIES
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Company</u>								
<u>Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)</u>								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub Total/ Sub Total	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Total Defisiensi Ekuitas/ Total Equity Deficiencies	
Saldo 31 Desember 2016	111.111.200.000	112.080.440.160	2.500.000.000	(905.719.844.846)	(680.028.204.686)	(2.076.570)	(680.030.281.256)	Balance December 31, 2016
Pengampunan pajak	20,14e	-	10.561.729.262	-	10.561.729.262	-	10.561.729.262	Tax amnesty
Total rugi komprehensif tahun 2017	-	-	-	(14.563.392.263)	(14.563.392.263)	(94.273)	(14.563.486.536)	Total comprehensive loss for 2017
Saldo 31 Desember 2017	111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(920.283.237.109)	(684.029.867.687)	(2.170.843)	(684.032.038.530)	Balance December 31, 2017
Total rugi komprehensif tahun 2018	-	-	-	(21.280.148.901)	(21.280.148.901)	(91.944)	(21.280.240.845)	Total comprehensive loss for 2018
Saldo 31 Desember 2018	111.111.200.000	122.642.169.422	2.500.000.000	(941.563.386.010)	(705.310.016.588)	(2.262.787)	(705.312.279.375)	Balance December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	512.056.719.401	628.731.661.524	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	24.916.877	55.541.129	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(462.262.886.456)	(588.749.701.665)	Cash paid to suppliers
Pembayaran bunga	(25.160.554.504)	(25.488.441.144)	Interest payment
Pembayaran pajak penghasilan	(10.161.043.116)	(15.004.753.323)	Payments of income tax
Pembayaran (penerimaan) kas untuk kegiatan operasi lainnya	(8.573.994.381)	13.277.216.581	Cash payments (receipts) for other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(4.867.827.718)	(10.007.091.517)	Cash paid to employees
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	1.055.330.103	2.814.431.585	NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(780.732.186)	(2.386.284.906)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	271.280.935	327.010.771	Sale of fixed assets
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(509.451.251)	(2.059.274.135)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(750.000.000)	-	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang pihak berelasi	153.248.371	-	Proceed from due to related party
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(596.751.629)	-	NET CASH USED FOR FINANCING ACTIVITIES
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	2.676.311	240.464	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	(48.196.466)	755.157.450	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.588.245.611	1.832.847.697	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	2.540.049.145	2.588.245.611	CASH AND BANKS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Global Teleshop Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham Entitas Induk antara lain menyetujui perubahan status Entitas Induk dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100 dan para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Global Teleshop Tbk pada tanggal 13 Januari 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan utama Entitas Induk meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. Entitas Induk memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Entitas Induk menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis efektif tanggal 1 Januari 2013, sebagai berikut:

- Entitas Induk bergerak di bidang ritel.
- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir.
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 70 pada tanggal 29 Juni 2018 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-001404.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 17 Juli 2018 dimana para pemegang saham Entitas Induk menyetujui perubahan domisili Entitas Induk dari Gedung Equity Tower Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan menjadi Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Global Teleshop Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 dated March 1, 2007 of Haji Yunardi, S.H., under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 15 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 4, 2012 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17789.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which the Company's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and the shareholders approved the change in par value per share from Rp100,000 to Rp100 and the shareholders also approved to change the name of the Company to PT Global Teleshop Tbk on January 13, 2011.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the major business activities of the Company comprise of development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. The Company started its commercial operations in 2007. In 2011, the Company expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business effective January 1, 2013, as follows:

- The Company is engaged in retailer business.
- PT Persada Centra Digital is engaged in importer business.
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution are engaged in distribution business.

Based on Notarial Deed Aulia Taufani, S.H. No. 70 on June 29, 2018 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-001404.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 17, 2018 where the shareholders of the Parent Entity approved the changed of domicile of the Parent Entity from the Equity Tower Building Lt. 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav 52-53, South Jakarta to Jalan Kebon Sirih Raya No. 63, Jakarta Pusat.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk mengoperasikan secara keseluruhan 24 dan 54 toko Global Teleshop dan pusat perbaikan (tidak diaudit).

Entitas Induk langsung dan Entitas Induk utama dari Entitas Induk adalah PT Trikomsel Oke Tbk, yang didirikan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 28 Juni 2012, Entitas Induk memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mulai 1 Januari 2013, untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 111.112.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp11.111.200.000. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2012.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (in millions of Rupiah)	
				31 Desember/December 31, 2018	2017	31 Desember/December 31, 2018	2017
PT Persada Centra Digital (PCD)	Surabaya	Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device	2010	99,975	99,975	9.886	9.946
PT Global Distribution (GD)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2011	99,995	99,995	3.342	7.089
PT Persada Centra Maxindo (PCM)	Jakarta	Tidak aktif/ Non-active	2009	99,95	99,95	356	452

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Entitas Induk mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company operated 24 and 54 Global Teleshop outlets and service centers, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent and ultimate parent is PT Trikomsel Oke Tbk, which is incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2012, the Company obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK), starting on January 1, 2013, to conduct offering of 111,112,000 shares to the public at a par value of Rp100 per share or equivalent to Rp11,111,200,000. All shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 10, 2012.

c. The Group's Structure

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has the following subsidiaries:

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed No. 44 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, equal to 90% ownership interest in PCD.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Digital (PCD) (lanjutan)

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	41.718.425.288
Total liabilitas	40.318.229.905
Aset neto	1.400.195.383
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)
Aset neto yang diakuisisi	1.260.175.845
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000

Pada tanggal 30 Desember 2011, Entitas Induk menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000 dan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu setotal 1 (satu) lembar saham di PCD kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan total Rp2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan Entitas Induk di PCD sebesar 19.995 saham dengan jumlah Rp9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H. pada tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063721.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di PCD sebesar 5 saham dengan jumlah Rp2.500.000, setara dengan 0,025%.

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, Entitas Induk, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham Entitas Induk di GD sebesar 19.998 saham dengan jumlah Rp1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Digital (PCD) (continued)

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCD:

Total assets	Total assets
Total liabilities	Total liabilities
Net assets	Net assets
Noncontrolling interest	Noncontrolling interest
Net assets acquired	Net assets acquired
Gain on purchase of subsidiary	Gain on purchase of subsidiary
Purchase consideration through cash payment	Purchase consideration through cash payment

On December 30, 2011, the Company increased its capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (at par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000 and 99.975%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCD to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 on March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.025% share ownership and the Company's ownership in PCD now consists of 19,995 shares amounting to Rp9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 11 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) share in PCD to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0063721.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.025% share ownership.

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, the Company, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. The Company's ownership in GD consists of 19,998 shares amounting to Rp1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Distribution (GD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada Entitas Induk. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-25681.40.22.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham Entitas Induk di GD sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp1.999.900.000, setara dengan 99,995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 09 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063713.AH.01.11 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di GD sebesar 1 saham dengan jumlah Rp100.000, setara dengan 0,005%.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, Entitas Induk mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Total aset	21.170.948.034
Total liabilitas	20.923.400.535
Aset neto	247.547.499
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749
Goodwill	564.707.251
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, Entitas Induk menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000 dan 99,95%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Distribution (GD) (continued)

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to the Company. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-25681.40.22.2014 on August 22, 2014. The Company's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp1,999,900,000, equal to 99.995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 09 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 1 (one) share in GD to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-0063713.AH.01.11 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi ownership in GD now consists of 1 share amounting to Rp100,000, equal to 0.005% share ownership.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., dated October 27, 2011, the Company acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Total aset	21.170.948.034	Total assets
Total liabilitas	20.923.400.535	Total liabilities
Aset neto	247.547.499	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)	Noncontrolling interest
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749	Net assets acquired
Goodwill	564.707.251	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000	Purchase consideration through cash payment

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, the Company increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000 and 99.95%.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Entitas Induk di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

Pada tahun 2015, manajemen Entitas Induk memutuskan untuk menghapus goodwill dari PCM.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 tanggal 15 Mei 2017, PT Trilinium mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 5 (lima) lembar saham kepada PT Trio Distribusi. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063708 Tahun 2017 tanggal 18 Mei 2017. Kepemilikan saham PT Trio Distribusi di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan Entitas Induk di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 29 Juni 2018 dari Aulia Taufani, S.H. susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sugiono Wiyono Sugialam
Temi Efendi

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djoko Harijanto
Octaviane N.A. Mussu
Nelson Parulian Lenggu
Hermin Hartono

President Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-022282 tanggal 16 Juli 2018.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-12990 Year 2014 on March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

In 2015, the Company's management had written-off goodwill from PCM.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 10 dated May 15, 2017, PT Trilinium transferred its 5 (five) shares in PCM to PT Trio Distribusi. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0063708 Year 2017 on May 18, 2017. PT Trio Distribusi's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp5,000,000, equal to 0.05% share ownership and the Company's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Notarial Deed No.68 dated June 29, 2018 of Aulia Taufani, S.H., M.Kn, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

This amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-022282 dated July 16, 2018.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 22 Juni 2017 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
Komisaris Utama	Sugiono Wiyono Sugialam
Komisaris Independen	Temu Efendi
Direksi/Directors	
Direktur Utama	Djoko Harijanto
Direktur	Octaviane N.A. Mussu
Direktur	Noni Cusila
Direktur	Nelson Parulian Lunggu
Direktur Independen	Hermin Hartono

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0087451.AH.01.11. tanggal 18 Juli 2017.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

Komite Audit/Audit Committee	
Ketua	Chan Cheong Meng
Anggota	Dody Setiabudi
Anggota	Novica Mulia Kumala

Pembentukan komite audit Entitas Induk telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Sekretaris Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Nelson Parulian Lunggu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk dan entitas anaknya memiliki masing-masing sebanyak 30 dan 61 orang karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 15 Mei 2019. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Notarial Deed No.95 dated June 22, 2017 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners	
President Commissioner	Sugiono Wiyono Sugialam
Independent Commissioner	Temu Efendi
Direksi/Directors	
President Director	Djoko Harijanto
Director	Octaviane N.A. Mussu
Director	Noni Cusila
Director	Nelson Parulian Lunggu
Independent Director	Hermin Hartono

This amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0087451.AH.01.11. dated July 18, 2017.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Komite Audit/Audit Committee	
Chairman	Chan Cheong Meng
Member	Dody Setiabudi
Member	Novica Mulia Kumala

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2018 and 2017 is Nelson Parulian Lunggu.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and its subsidiaries had 30 and 61 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on May 15, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Global Teleshop Tbk dan Entitas Anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 31.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Global Teleshop Tbk and Subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements" and Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended PSAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 31.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

1. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dijadikan jaminan dan tanpa pembatasan penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Banks

Cash and banks consists of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral and without any restrictions in usage.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Kendaraan	8 tahun/years
Peralatan kantor	4 tahun/years
Perlengkapan kantor	4 tahun/years
Bangunan dan perbaikan prasarana	3 tahun/years

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses are recorded in "Prepaid expenses - net of current portion" as part of noncurrent assets in the consolidated statement of financial position.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Vehicles
Office equipment
Office furniture
Building and leasehold improvement

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of December 31, 2018 and 2017.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuaria dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi konsolidasian.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai agen dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidation profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in consolidated profit or loss.

k. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a agent in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

I. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	1 United States Dollar

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

n. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Amandemen ini juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

n. Income Taxes

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. These amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Provisi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Loss per Share

Basic loss per share are computed by dividing the total loss for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, and other noncurrent assets which are classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to related parties which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Pengukuran Nilai Wajar

s. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

1. In the principal market for the asset or liability; or
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

1. Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

v. Penyesuaian Tahunan 2017

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. 2017 Annual Improvements

The Group adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities"

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penvisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun - akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Kelangsungan Usaha

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa toko yang ada saat ini, maka sewa toko diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 5.

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Group have several lease agreements whereas the Group act as lessee in respect of rental buildings. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of store accordingly, the store rental are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat bila diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2r dan 27.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2r and 27.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2018 and 2017.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas, dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 7.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate, and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Notes 2j and 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance of Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Allowance of impairment and obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. Further details are disclosed in Notes 2e and 7.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Kas	141.755.157	203.380.157
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	1.701.117.969	203.254.683
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	269.800.770	1.735.752.375
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	148.949.483	149.664.743
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93.449.482	72.927.840
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.391.526	33.564.853
Citibank, N.A Cabang Indonesia	39.506.803	54.667.159
PT Bank Mega Tbk	6.421.370	6.870.127
PT Bank UOB Indonesia	1.441.431	69.985.717
	2.316.078.834	2.326.687.497
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD4.744 pada tahun 2018 dan USD3.301 pada tahun 2017)	68.698.009	44.718.832
PT Bank Central Asia Tbk (USD933 pada tahun 2018 dan USD993 pada tahun 2017)	13.517.145	13.459.125
	82.215.154	58.177.957
Subtotal	2.398.293.988	2.384.865.454
Total	2.540.049.145	2.588.245.611

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2018	2017
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Global Digital Niaga	1.173.470.337	-
PT Home Credit Indonesia	450.875.179	-
PT Bank Central Asia Tbk	166.292.611	-
PT Laku6 Online Indonesia	152.649.000	-
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	151.128.106	347.000.000
PT AEON Credit Service Indonesia	116.959.434	-
PT Electronic City Indonesia Tbk	-	56.219.205
PT Dinomarket	-	9.989.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	1.503.193.966	2.725.462
Subtotal	3.714.568.633	415.933.667
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-
Pihak ketiga	3.714.568.633	415.933.667
Pihak berelasi (Catatan 12a)	-	898.688.205
Total	3.714.568.633	1.314.621.872

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

Cash	
<u>Banks</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Citibank, N.A, Indonesia Branch	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD4,744 in 2018 and USD3,301 in 2017)	
PT Bank Central Asia Tbk (USD933 in 2018 and USD993 and in 2017)	
Subtotal	
Total	

As of December 31, 2018 and 2017, there is no restricted cash and banks balance or placed in related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

Third parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Global Digital Niaga	
PT Home Credit Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Laku6 Online Indonesia	
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	
PT AEON Credit Service Indonesia	
PT Electronic City Indonesia Tbk	
PT Dinomarket	
Others (each below Rp100 million)	
Subtotal	
Less allowance for impairment loss	
Third parties	
Related party (Note 12a)	
Total	

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	-	9.008.752.887	Balance at beginning of year
Penghapusan penyisihan selama tahun berjalan	-	(9.008.752.887)	Write-off of provision during the year
Saldo akhir tahun	-	-	Balance at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the aging analysis of the above trade receivables is as follows:

	2018	2017	
Belum jatuh tempo	-	1.314.621.872	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	2.635.346.605	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	746.564.138	-	31 - 90 days
91 - 180 hari	332.657.890	-	91 - 180 days
Subtotal	3.714.568.633	1.314.621.872	Subtotal
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	-	Less allowance for impairment loss
Total piutang usaha	3.714.568.633	1.314.621.872	Total trade receivables

Seluruh piutang usaha dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's trade receivables are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2018 and 2017, the Group's management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga sebesar Rp9.008.752.987.

In 2017, the Group's management had written-off of allowance for impairment losses on trade receivables - third parties amounted to Rp9,008,752,987.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari piutang karyawan dan lainnya sebesar Rp222.509.249 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of receivables from employees and others amounted to Rp222,509,249 for the year ended December 31, 2017.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2018	2017
Aksesoris	5.326.948.364	9.139.264.838
Telepon selular	5.239.631.614	4.754.582.687
Kartu perdana dan voucher isi ulang	179.248.179	11.137.962.692
Komputer dan notebook	-	1.017.496.900
Total persediaan	10.745.828.157	26.049.307.117
Dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(5.299.073.658)	(5.299.073.658)
Persediaan - neto	5.446.754.499	20.750.233.459

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	5.299.073.658	4.644.171.304
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 23)	-	654.902.354
Saldo akhir tahun	5.299.073.658	5.299.073.658

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp479.607.062.647 pada 2018 dan Rp589.822.245.528 pada 2017 (Catatan 22).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) Grup dilindungi oleh asuransi dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (all risks), dengan nilai aset yang dijamin sebesar Rp28.320.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2018	2017	
			Accessories
			Cellular phones
			Starter packs and reload voucher
			Computers and notebook
Total inventories	26.049.307.117	26.049.307.117	Total inventories
Less allowance for obsolescence and decline in value of inventories	(5.299.073.658)	(5.299.073.658)	Less allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Inventories - net	20.750.233.459	20.750.233.459	Inventories - net

The movement of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	2018	2017	
Balance at beginning of the year	4.644.171.304	4.644.171.304	Balance at beginning of the year
Provision during the year (Note 23)	654.902.354	654.902.354	Provision during the year (Note 23)
Balance at end of the year	5.299.073.658	5.299.073.658	Balance at end of the year

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp479,607,062,647 in 2018 and Rp589,822,245,528, and in 2017, respectively (Note 22).

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2018 and 2017 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31 2018 and 2017, the Group's inventories are used as collateral for loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

As of December 31, 2018, inventories and fixed assets (Note 9) of the Group are covered by insurance from PT Lippo General Insurance Tbk, third party, against losses by fire flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage assets of Rp28,320,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan dan aset tetap (Catatan 9) Grup dilindungi oleh asuransi dari PT FPG Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.597.500.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2017, inventories and fixed assets (Note 9) of the Group are covered by insurance from PT FPG Insurance Indonesia, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp22,597,500,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Beban dibayar di muka terdiri dari:

	2018	2017
Sewa outlet	7.022.056.526	10.231.030.070
Service charge	45.253.153	235.447.620
Lain-lain	28.758.014	52.262.910
Subtotal	7.096.067.693	10.518.740.600
Dikurangi bagian tidak lancar Sewa outlet	(3.585.319.126)	(2.937.251.350)
Bagian lancar	3.510.748.567	7.581.489.250

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	2018	2017	
Outlet lease	7.022.056.526	10.231.030.070	Outlet lease
Service charge	45.253.153	235.447.620	Service charge
Others	28.758.014	52.262.910	Others
Subtotal	7.096.067.693	10.518.740.600	Subtotal
Less noncurrent portion Outlet lease	(3.585.319.126)	(2.937.251.350)	Less noncurrent portion Outlet lease
Current portion	3.510.748.567	7.581.489.250	Current portion

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiration by both parties when agreed.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Details and movement of fixed assets are as follows:

2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	28.154.336.174	253.187.496	-	28.407.523.670	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	24.759.117.490	527.544.690	36.026.727	25.250.635.453	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.947.778.139	-	46.516.860	9.901.261.279	Office furniture
Kendaraan	3.184.438.750	-	-	3.184.438.750	Vehicles
Total biaya perolehan	66.045.670.553	780.732.186	82.543.587	66.743.859.152	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	26.593.130.556	710.375.405	-	27.303.505.961	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	22.650.332.841	1.042.134.963	36.026.727	23.656.441.077	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.730.516.996	106.202.157	46.516.860	9.790.202.293	Office furniture
Kendaraan	2.812.017.499	372.421.250	-	3.184.438.749	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	61.785.997.892	2.231.133.775	82.543.587	63.934.588.080	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	4.259.672.661			2.809.271.072	Net Book Value

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2017				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	27.574.244.509	580.091.665	-	28.154.336.174	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	23.509.377.820	1.720.049.223	470.309.553	24.759.117.490	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.877.154.121	86.144.018	15.520.000	9.947.778.139	Office furniture
Kendaraan	3.184.438.750	-	-	3.184.438.750	Vehicles
Total biaya perolehan	64.145.215.200	2.386.284.906	485.829.553	66.045.670.553	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	24.878.611.825	1.714.518.731	-	26.593.130.556	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	21.676.832.964	1.414.826.430	441.326.553	22.650.332.841	Office equipment
Perlengkapan kantor	9.256.603.241	489.433.755	15.520.000	9.730.516.996	Office furniture
Kendaraan	2.445.641.249	366.376.250	-	2.812.017.499	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	58.257.689.279	3.985.155.166	456.846.553	61.785.997.892	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	5.887.525.921			4.259.672.661	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

Depreciation expense charged to the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Beban penjualan (Catatan 23)	842.375.417	1.704.796.523	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.388.758.358	2.280.358.643	General and administrative expenses (Note 23)
Total	2.231.133.775	3.985.155.166	Total

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of the fixed assets which are fully depreciated and still in use are as follows:

	2018	2017	
Bangunan dan perbaikan prasarana	27.341.538.595	25.161.191.828	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	22.261.041.668	22.159.836.972	Office equipment
Perlengkapan kantor	7.536.107.598	6.662.266.832	Office furniture
Kendaraan	3.178.393.750	253.428.750	Vehicles
Total	60.317.081.611	54.236.724.382	Total

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Hasil penjualan aset tetap	66.576.190	327.010.771	Proceed from sale of fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	(28.983.000)	Book value of fixed assets sold
Laba penjualan aset tetap (Catatan 25)	66.576.190	298.027.771	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap Grup dilindungi oleh asuransi dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai aset yang dijamin sebesar Rp28.320.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan (Catatan 7) dan aset tetap Grup dilindungi oleh asuransi dari PT FPG Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22.597.500.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen percaya bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Grup di atas dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan saldo jaminan atas sewa toko Entitas Induk masing-masing sebesar Rp6.873.637.568 dan Rp7.906.064.407.

11. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Indosat Tbk	19.840.908.136	22.603.743.356
PT ECS Indo Jaya	696.584.141	2.128.582.050
PT Telkomsel Tbk	-	23.235.023.814
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	25.282.615.917	6.897.487.214
Total pihak ketiga	45.820.108.194	54.864.836.434
Pihak berelasi (Catatan 12b)	194.132.985.140	183.047.559.669
Total utang usaha	239.953.093.334	237.912.396.103

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, inventories (Note 7) and fixed assets of the Group are covered by insurance from PT Lippo General Insurance Tbk, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage assets of Rp28,320,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017, inventories (Note 7) and fixed assets of the Group are covered by insurance from PT FPG Insurance Indonesia, third party, against losses by fire flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp22,597,500,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Group's fixed assets are fully recoverable, so it is not necessary to write-down the fixed assets for impairment as of December 31, 2018 and 2017.

10. OTHER NONCURRENT ASSETS

As of December 31, 2018 and 2017, this account represent deposit balance of the Company's rental outlets amounting Rp6,873,637,568 and Rp7,906,064,407, respectively.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables represent amount owed to suppliers with details are as follows:

Third parties
<u>Rupiah</u>
PT Indosat Tbk
PT ECS Indo Jaya
PT Telkomsel Tbk
Others (each below Rp500 million)
Total third parties
Related parties (Note 12b)
Total trade payables

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Lancar	-	15.309.139.485
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	20.189.476.656
31 - 60 hari	-	4.059.687.583
61 - 90 hari	1.123.666.272	689.877.311
Lebih dari 90 hari	238.829.427.062	197.664.215.068
Total utang usaha	239.953.093.334	237.912.396.103

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

11. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	2018	2017	
Lancar	-	15.309.139.485	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	-	20.189.476.656	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	4.059.687.583	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.123.666.272	689.877.311	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	238.829.427.062	197.664.215.068	More than 90 days
Total utang usaha	239.953.093.334	237.912.396.103	Total trade payables

As of December 31, 2018 and 2017, there were no collaterals provided to trade payables.

12. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

12. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group's entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship and type of transaction with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Trikonsel Oke Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang usaha, utang pihak berelasi, pembelian persediaan dan jaminan saham/Trade payables, due to related party, purchase of inventories and stock guarantee
PT Trio Distribusi	Entitas anak dari PT Trikonsel Oke Tbk/Subsidiary of PT Trikonsel Oke Tbk	Piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi dan pembelian persediaan/Trade receivables, trade payables, due to related party and purchase of inventories
PT Okeshop	Entitas anak dari PT Trikonsel Oke Tbk/ Subsidiary of PT Trikonsel Oke Tbk	Utang usaha, utang pihak berelasi, pembelian dan penjualan persediaan/Trade payable, due to related party, purchase and sales of inventories

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 5)

	2018	
Total/Total	%*)	
PT Trio Distribusi	-	-

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets.

a. Trade receivables - related party (Note 5)

	2017	
Total/Total	%*)	
PT Trio Distribusi	898.688.205	1,48%

b. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 11)

	2018	
Total/Total	%*)	
PT Trio Distribusi	115.307.501.973	15,53%
PT Trikonsel Oke Tbk	57.308.413.754	7,72%
PT Okeshop	21.517.069.413	2,90%
Total	194.132.985.140	26,15%

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities.

b. Trade payables - related parties (Note 11)

	2017	
Total/Total	%*)	
PT Trio Distribusi	103.816.212.149	13,94%
PT Trikonsel Oke Tbk	75.577.223.362	10,15%
PT Okeshop	3.654.124.158	0,49%
Total	183.047.559.669	24,58%

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

12. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang pihak berelasi

c. Due to related parties

	2018		2017		
PT Trio Distribusi	89.574.875	0,01%	-	-	PT Trio Distribusi
PT Trikomsel Oke Tbk	38.673.496	0,00%	-	-	PT Trikomsel Oke Tbk
PT Okeshop	25.000.000	0,00%	-	-	PT Okeshop
Total	153.248.371	0,02%	-	-	Total

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities.

d. Pendapatan (Catatan 21)

d. Revenues (Note 21)

	2018		2017		
	Total/Total	%)	Total/Total	%)	
PT Okeshop	596.109.048	0,12%	1.819.330.145	0,29%	PT Okeshop

*) Persentase terhadap total pendapatan/Percentage to total sales.

e. Pembelian (Catatan 22)

e. Purchases (Note 22)

	2018		2017		
	Total/Total	%)	Total/Total	%)	
PT Trio Distribusi	100.700.207.385	21,69%	97.518.385.102	16,64%	PT Trio Distribusi
PT Okeshop	31.194.449.913	6,72%	72.553.122.587	12,38%	PT Okeshop
PT Trikomsel Oke Tbk	1.791.402.373	0,38%	50.391.265.251	8,60%	PT Trikomsel Oke Tbk
Total	133.686.059.671	28,79%	220.462.772.940	37,62%	Total

*) Persentase terhadap total pembelian/Percentage to total purchases.

f. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

f. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp741.742.000 dan Rp2.758.335.275 atau setara dengan 12,83% dan 27,56% dari beban gaji.

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp741,742,000 and Rp2,758,335,275, respectively, or equivalent with 12.83% and 27.56% from salaries expenses.

g. Jaminan saham

g. Stock guarantee

PT Trikomsel Oke Tbk, pemegang saham Entitas Induk menjaminkan saham yang dimiliki di Entitas Induk atas utang bank yang diperoleh dari Standard Chartered Bank, Singapura (SCB).

PT Trikomsel Oke Tbk, the Company's shareholder pledge shares owned in the Company on bank loan obtained from Standard Chartered Bank, Singapore (SCB).

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Bunga	5.410.191.216	1.948.589.848	Interests
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	491.799.322	3.738.599.332	Other (each below Rp500 million)
Total	5.901.990.538	5.687.189.180	Total

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2018	2017
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.614.458.273
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	68.398.155	125.757.048
Pasal 23	2.741.415	5.273.959
Pasal 21	181.350	33.827.819
Pasal 26	-	18.740
Pasal 29		
Tahun 2018	14.138.079	-
Tahun 2017	-	88.172.245
Total	85.458.999	2.867.508.084

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(21.050.797.268)	(12.605.133.764)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(1.143.340.328)	(920.458.346)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(19.907.456.940)	(11.684.675.418)
Beda temporer:		
Pesangon	(785.518.522)	-
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	654.902.354
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	375.454.900
Beda permanen:		
Bunga utang bank	25.078.872.525	-
Pajak	4.544.917.978	1.163.917.891
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.427.070)	(55.156.723)
Penghapusan aset pengampunan pajak	-	9.449.729.262
Lain-lain	3.089.091	220.123.850
Laba kena pajak - Entitas Induk	8.929.477.062	124.296.116
Rugi fiskal berdasarkan SKP PPh Badan tahun 2016 dan pembetulan SPT PPh Badan tahun 2017 (Catatan 14d)	(8.720.338.370)	-
Laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	209.138.692	124.296.116
Laba kena pajak - dibulatkan	209.138.000	124.296.000

14. TAXATION

a. Taxes Payable

	2018	2017
Value Added Tax	-	2.614.458.273
Income Taxes:		
Article 4(2)	68.398.155	125.757.048
Article 23	2.741.415	5.273.959
Article 21	181.350	33.827.819
Article 26	-	18.740
Article 29		
Year 2018	14.138.079	-
Year 2017	-	88.172.245
Total	85.458.999	2.867.508.084

b. Income Tax Expense

Reconcilliation between loss before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Loss before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	(21.050.797.268)	(12.605.133.764)
Subsidiaries loss before income tax expenses	(1.143.340.328)	(920.458.346)
Loss before income tax expenses of the Company	(19.907.456.940)	(11.684.675.418)
Temporary differences:		
Retirement	(785.518.522)	-
Provision for obsolescence and decline in value of inventories	-	654.902.354
Provision for employees benefit liabilities	-	375.454.900
Permanent differences:		
Interest bank loan	25.078.872.525	-
Tax	4.544.917.978	1.163.917.891
Interest income already subjected to final tax	(4.427.070)	(55.156.723)
Write-off of tax amnesty assets	-	9.449.729.262
Others	3.089.091	220.123.850
Taxable income - the Company	8.929.477.062	124.296.116
Fiscal loss based on SKP of corporate income tax year 2016 and correction of SPT of corporate income tax 2017 (Note 14d)	(8.720.338.370)	-
Taxable income after net off fiscal loss compensation	209.138.692	124.296.116
Taxable income - rounding	209.138.000	124.296.000

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Expense (continued)

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Group's are as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Induk	52.284.500	31.074.000	The Company
Entitas anak	-	64.615.875	Subsidiaries
Total beban pajak kini	52.284.500	95.689.875	Total current tax expenses
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 23	38.146.421	7.517.630	Article 23
Subtotal	38.146.421	7.517.630	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 25	-	-	Article 25
Subtotal	-	-	Subtotal
Total pajak dibayar di muka	38.146.421	7.517.630	Total income tax payable
Utang pajak penghasilan badan			Corporate tax payable
Entitas Induk	14.138.079	23.556.370	The Company
Entitas anak	-	64.615.875	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan	14.138.079	88.172.245	Total corporate tax payable
Tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Induk			The Company
Tahun 2018	-	-	Year 2018
Tahun 2017	-	-	Year 2017
Tahun 2016	-	4.372.342.873	Year 2016
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2018	-	-	Year 2018
Tahun 2017	-	-	Year 2017
Tahun 2016	-	6.743.221.030	Year 2016
Total tagihan pajak penghasilan	-	11.115.563.903	Total claim for tax refund

Rugi fiskal tahun 2018 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The 2018 fiscal losses resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Entitas Induk telah melaporkan laba kena pajak tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company has reported the taxable income for 2017, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Expense (continued)

	2018	2017	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(21.050.797.268)	(12.605.133.764)	Loss before income tax expense
Rugi (laba) bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.143.340.328)	(920.458.346)	Net loss (income) of Subsidiaries before tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(19.907.456.940)	(11.684.675.418)	Loss before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(4.976.864.235)	(2.921.168.855)	Tax calculated at applicable tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(1.958.064.903)	2.252.188.222	Unrecognized deferred tax assets
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	7.405.613.131	2.694.653.570	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(222.019.862)	1.499.970	Adjustment on deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan			Total Income Tax Expenses
Entitas Induk	248.664.131	2.027.172.907	The Company
Entitas Anak	85.713.018	37.690.114	The Subsidiaries
Total	334.377.149	2.064.863.021	Total

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Calculation of deferred tax benefit (expenses) of temporary differences between financial reporting and tax which used the tax rates that applied for the years ended December 31, 2018 and 2017:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset pajak tangguhan - Entitas Induk</u>					<u>Deferred tax assets - the Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.324.768.416	-	-	1.324.768.416	Allowance for impairment losses of inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	522.576.135	(196.379.631)	(26.909.614)	299.286.890	Liabilities for employee benefits
Amortisasi nilai wajar deposit	117.010.124	-	-	117.010.124	Amortization of fair value deposits
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	1.964.354.675	(196.379.631)	(26.909.614)	1.741.065.430	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - entitas anak	128.315.710	(85.713.018)	(8.068.244)	34.534.448	Deferred tax assets - subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	2.092.670.385	(282.092.649)	(34.977.858)	1.775.599.878	Total deferred tax assets

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

		2017			
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Beban Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Expenses	Dikreditkan pada Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income (Expenses)	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Aset pajak tangguhan -</u>					<u>Deferred tax assets -</u>
<u>Entitas Induk</u>					<u>the Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2.252.188.222	(2.252.188.222)	-	-	Allowance for impairment losses of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.161.042.826	163.725.590	-	1.324.768.416	Allowance for impairment losses of inventories
Liabilitas imbalan kerja karyawan	471.119.234	92.363.725	(40.906.824)	522.576.135	Liabilities for employee benefits
Amortisasi nilai wajar deposit	117.010.124	-	-	117.010.124	Amortization of fair value deposits
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	4.001.360.406	(1.996.098.907)	(40.906.824)	1.964.354.675	Total deferred tax assets - the Company
Aset pajak tangguhan - entitas anak	95.986.540	26.925.761	5.403.409	128.315.710	Deferred tax assets - subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	4.097.346.946	(1.969.173.146)	(35.503.415)	2.092.670.385	Total deferred tax assets

d. Surat Ketetapan Pajak

d. Tax Assessment Letter

Entitas Induk

The Company

Pada tahun 2018, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp4.372.342.872 yang dikompensasikan dengan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut:

In 2018, the Company received tax overpayment assessment letter of corporate income tax year 2016 (SKPLB/"Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") amounted to Rp4,372,342,872, which was compensated with several tax underpayment assessment of Value Added Tax (SKPKB/"Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar") with the details as follows:

1. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari 2016 sebesar Rp261.654.075
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret 2016 sebesar Rp234.402.169
3. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Mei 2016 sebesar Rp16.987.200
4. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Juli 2016 sebesar Rp9.550.170
5. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Agustus 2016 sebesar Rp68.371.492
6. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa September 2016 sebesar Rp2.848.464
7. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Desember 2016 sebesar Rp3.769.904.973
8. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2017 sebesar Rp2.561.641
9. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari 2017 sebesar Rp2.202.674
10. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Maret 2017 sebesar Rp1.740.789
11. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Mei 2017 sebesar Rp870.395
12. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Juni 2017 sebesar Rp1.248.830

1. Value Added Tax (VAT) period of February 2016 amounted to Rp261,654,075
2. Value Added Tax (VAT) period of March 2016 amounted to Rp234,402,169
3. Value Added Tax (VAT) period of May 2016 amounted to Rp16,987,200
4. Value Added Tax (VAT) period of July 2016 amounted to Rp9,550,170
5. Value Added Tax (VAT) period of August 2016 amounted to Rp68,371,492
6. Value Added Tax (VAT) period of September 2016 amounted to Rp2,848,464
7. Value Added Tax (VAT) period of December 2016 amounted to Rp3,769,904,973
8. Value Added Tax (VAT) period January 2017 amounted to Rp2,561,641
9. Value Added Tax (VAT) period February 2017 amounted to Rp2,202,674
10. Value Added Tax (VAT) period March 2017 amounted to Rp1,740,789
11. Value Added Tax (VAT) period May 2017 amounted to Rp870,395
12. Value Added Tax (VAT) period June 2017 amounted to Rp1,248,830

Selain itu, berdasarkan SKP PPh badan tahun 2016 dan pembetulan SPT PPh badan tahun 2017, Entitas Induk memiliki rugi fiskal sebesar Rp8.720.338.370 (Catatan 14b).

In addition, based on SKP of corporate income tax year 2016 and correction of SPT of corporate income tax year 2017, the Company has a fiscal loss of Rp8,720,338,370 (Note 14b).

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Global Distribution (GD)

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp7.900.325.456 dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp854.124.374
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp839.890.634
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp825.656.894
4. Pajak Penghasilan pasal 25 masa April 2016 sebesar Rp811.423.155
5. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Mei 2016 sebesar Rp797.189.415
6. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juni 2016 sebesar Rp782.855.676
7. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juli 2016 sebesar Rp768.721.936
8. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Agustus 2016 sebesar Rp754.388.197
9. Pajak Penghasilan pasal 25 masa September 2016 sebesar Rp740.154.457
10. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Oktober 2016 sebesar Rp725.920.718

Grup telah melunasi tagihan atas Pajak Penghasilan pasal 25 yang diterima selama tahun 2016 pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, GD, entitas anak, menerima Surat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp6.261.363.673 yang mengurangi tagihan pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp6.743.221.030 dan sisanya sebesar Rp481.857.357 dicatat sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 3 Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp9.449.729.262. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp474.986.463, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017. Pada tahun 2017, manajemen Entitas Induk memutuskan untuk menghapus aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp9.449.729.262 (Catatan 25).

14. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)

PT Global Distribution (GD)

In 2016, GD, subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp7,900,325,456, with the details as follows:

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp854,124,374
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp839,890,634
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp825,656,894
4. Income Tax article 25 period of April 2016 amounted to Rp811,423,155
5. Income Tax article 25 period of May 2016 amounted to Rp797,189,415
6. Income Tax article 25 period of June 2016 amounted to Rp782,855,676
7. Income Tax article 25 period of July 2016 amounted to Rp768,721,936
8. Income Tax article 25 period of August 2016 amounted to Rp754,388,197
9. Income Tax article 25 period of September 2016 amounted to Rp740,154,457
10. Income Tax article 25 period of October 2016 amounted to Rp725,920,718

The Group has paid its tax collection letter for Income tax article 25 during 2016 in 2017.

In 2018, GD, subsidiary, received several tax overpayment assessment of corporate income tax year 2016 (SKPLB/"Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar") amounted to Rp6,261,363,673 which reduced the 2016 income tax bill amounted to Rp6,743,221,030 and the remaining amount of Rp481,857,357 was recorded as current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Tax Amnesty

The Company

In March 3, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262. The Company paid the related redemption money amounting to Rp474,986,463, which was charged to the current year profit or loss in 2017. In 2017, the Company's management decided to write-off tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262. (Note 25).

**PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

PT Global Distribution (GD)

Pada tanggal 30 Maret 2017, GD, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar, Rp1.000.000.000. GD membayar uang tebusan sebesar Rp50.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Pada tanggal 16 Maret 2017, PCD, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) KET-11877/PP/WPJ.11/2017 tertanggal 27 Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak masing-masing sebesar, Rp112.000.000. PCD membayar uang tebusan sebesar Rp5.600.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Pada tanggal 28 September 2016, PCM, entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp115.100.000. PCM membayar uang tebusan sebesar Rp2.302.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Pada tahun 2017, manajemen PCM memutuskan untuk menghapus aset pengampunan pajak tersebut sebesar Rp115.100.000 (Catatan 25).

Penambahan aset lain-lain dari pengampunan pajak dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 18).

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2019 dan 11 Februari 2018.

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

e. Tax Amnesty (continued)

Subsidiaries

PT Global Distribution (GD)

In March 30, 2017, GD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp1,000,000,000. GD paid the related redemption money amounting to Rp50,000,000, which was charged to the current year profit or loss in 2017.

PT Persada Centra Digital (PCD)

In March 16, 2017, PCD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 dated March 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp112,000,000. PCD paid the related redemption money amounting to Rp5,600,000, which was charged to the current year profit or loss in 2017.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

In September 28, 2016, PCM, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PCM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000. PCM paid the related redemption money amounting to Rp2,302,000, which was charged to the current year profit or loss. In 2017, management of PCM decided to write-off tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000 (Note 25).

The addition of other assets from tax amnesty is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Note 18)

15. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The liabilities for long-term employee benefits as of December 31, 2018 and 2017, were determined based on actuarial valuations performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated March 5, 2019 and February 11, 2018, respectively.

The significant assumption used by the independent actuary are as follows:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

	2018	2017	
Tingkat suku bunga diskonto	7,95% - 8,61%	5,82% - 7,27%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	Annual increase salary rate
Tingkat kematian	TMI III-2011	TMI III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Retirement age
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss is as follows:

	2018	2017	
Beban jasa kini	133.363.919	294.357.391	Current service cost
Beban bunga	96.215.012	188.800.554	Interest cost
Beban jasa lalu	(1.151.756.400)	-	Past service cost
Total	(922.177.469)	483.157.945	Total

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in consolidated other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi keuangan	(175.237.104)	329.415.079	Changes in financial assumptions
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	35.325.674	(471.428.743)	Adjustment based on experience
Total	(139.911.430)	(142.013.664)	Total

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	1.335.284.067	2.603.566.090	Present value of benefit obligation

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The movements of liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2018, and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2.603.566.090	2.268.421.809	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan (Catatan 23)	5.404.749	483.157.945	Provision during the year (Note 23)
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	(139.911.430)	(142.013.664)	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	(927.582.218)	-	Reversal of employee benefits expense (Note 25)
Realisasi pembayaran manfaat	(206.193.124)	(6.000.000)	Employee benefit realization
Saldo akhir tahun	1.335.284.067	2.603.566.090	Balance at end of year

Jumlah penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities for the year ended December 31, 2018 and previous four annual periods of employee benefits are as follows:

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31

	2018	2017	2016	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.335.284.067	2.603.566.090	2.268.421.809	4.894.763.000	10.754.478.000	Present value of the defined benefit obligation
Defisit	1.335.284.067	2.603.566.090	2.268.421.809	4.894.763.000	10.754.478.000	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	35.325.674	(471.428.743)	(553.681.112)	(900.956.000)	931.306.000	Adjustment based on experience program

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the employee benefits liabilities as of December 31, 2018 are as follows:

	Entitas Induk/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	1.087.539.455	126.638.162	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	1.322.577.165	151.662.739	Discount rate + 1%

Perkiraan jatuh tempo kewajiban manfaat pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The expected maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2018 is as follows:

	2018	
Dalam 1 tahun	-	Within 1 year
Antara 1 - 2 tahun	-	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	181.458.350	Between 2 - 5 years
Di atas 5 tahun	15.455.853.426	Over 5 years
Total	15.637.311.776	Total

16. UTANG BANK

16. BANK LOAN

Utang bank terdiri dari:

Bank loan consist of:

	2018	2017	
Pokok pinjaman:			Loan principal:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.207.211.452	494.957.211.452	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term bank loans portion expiring within one year:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.623.900.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bagian utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	482.583.311.452	494.957.211.452	Long-term bank loans portion - net of portion expiring within one year

Kredit Modal Kerja Revolving I

Working Capital Loan Revolving I

Berdasarkan perjanjian No. SAM.SA1/LW2.366/2018 tanggal 20 September 2018, Perusahaan telah membayar utang bank sebesar Rp750.000.000.

Based on agreement No. SAM.SA1/LW2.366/2018 dated September 20, 2018, the Company has paid bank loans amounting to Rp750,000,000.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving I (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2011, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 05 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini Entitas Induk memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp178.207.200.000 dan Rp178.957.200.000.

Kredit Modal Kerja Revolving II

Pada tanggal 23 Februari 2011, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 05 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini Entitas Induk memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk multimedia dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp316.000.000.000.

Pada tanggal 6 September 2016, Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan menandatangani Addendum Kesebelas dalam rangka Restrukturisasi Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 9 September 2016.

Pinjaman ini diangsur dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Revolving I

Tahun 2016	-
Tahun 2017	-
Tahun 2018	-
Tahun 2019	Rp 3.723.900.000
Tahun 2020	Rp12.527.000.000
Tahun 2021	Rp18.790.500.000
Tahun 2022	Rp25.054.000.000
Tahun 2023	Rp28.633.200.000
Tahun 2024	Rp44.739.300.000
Tahun 2025	Rp44.739.300.000
Total	Rp178.207.200.000

Kredit Modal Kerja Revolving II

Tahun 2016	-
Tahun 2017	-
Tahun 2018	-
Tahun 2019	Rp 7.900.000.000
Tahun 2020	Rp22.120.000.000
Tahun 2021	Rp33.180.000.000

16. BANK LOAN (continued)

Working Capital Loan Revolving I (continued)

On May 11, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in addendum VII Working Capital Loan dated March 05, 2015. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp178,207,200,000 and Rp178,957,200,000, respectively.

Working Capital Loan Revolving II

On February 23, 2011, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several times with latest amendment in addendum VIII Working Capital Loan dated March 05, 2015. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31 2018 and 2017, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp316,000,000,000.

On September 6, 2016, the Company had restructured the loan facilities by signing the Eleventh Addendum for restructuring of Working Capital Loan No. CRO.JTH/076/PK-KMK/2011 with Mandiri which was notarized by Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 32 dated September 9, 2016.

This loan is repaid with the following schedule of principal installments:

Working Capital Loan Revolving I

Year 2016
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021
Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

Working Capital Loan Revolving II

Year 2016
Year 2017
Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Tahun 2022	Rp44.240.000.000
Tahun 2023	Rp50.560.000.000
Tahun 2024	Rp79.000.000.000
Tahun 2025	Rp79.000.000.000
Total	<u>Rp316.000.000.000</u>

Kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

Fasilitas-fasilitas kredit di atas dijamin dengan:

- Piutang usaha pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 5).
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp534.500.000.000 (Catatan 7).

Entitas Induk harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham;
- Memindahtangankan barang agunan;
- Mengikat diri sebagai penjamin utang;
- Menjaminkan harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain;
- Melunasi utang Entitas Induk kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi;
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri;
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain;
- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset Entitas Induk lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp200juta;
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang Entitas Induk kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, cessie, atau bentuk pengalihan lainnya;
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.

16. BANK LOAN (continued)

Working Capital Loan Revolving II (continued)

Working Capital Loan Revolving II (continued)

Year 2022
Year 2023
Year 2024
Year 2025

Total

Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

The credit facilities are secured by:

- Trade receivables as of the date of the agreement at a maximum of Rp10,000,000,000 (Note 5).
- Inventories as of the date of the agreement at a maximum of Rp534,500,000,000 (Note 7).

The Company is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Make changes to the Articles of Association of the Company including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and / or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares;
- Transfer collateral of goods;
- Act as a guarantor of debt;
- Pledge the assets to other parties;
- Repay debts owed by the Company to the owners/shareholders and affiliated companies;
- Get a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri;
- Forming Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation;
- Sale or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp200million;
- Transfer or discharge the debt of the Company to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, cessie, or other forms of transfer;
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit Modal Kerja Revolving II (lanjutan)

Beban bunga atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp25.078.872.525 dan Rp24.340.011.228, disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 24).

16. BANK LOAN (continued)

Working Capital Loan Revolving II (continued)

The related interest expense on short-term and long-term bank loans for the years ended December 31, 2018 and 2017 of Rp25,078,872,525 and Rp24,340,011,228, respectively, were presented as part of the "Financial Cost" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 24).

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2018 and 2017 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Share Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2018 dan 2017/December 31, 2018 and 2017			
Pemegang Saham/ Shareholders	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Trikomsel Oke Tbk	996.522.500	89,69%	99.652.250.000
Masyarakat/public (masing-masing Kepemilikan kurang dari 5%/ below 5% ownership each)	114.589.500	10,31%	11.458.950.000
Total/Total	1.111.112.000	100,00%	111.111.200.000

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

This account consists of:

	2018	2017	
Penawaran umum saham perdana agio saham	111.965.340.160	111.965.340.160	Initial public offering share premium
Pengampunan pajak (Catatan 14e)	10.676.829.262	10.676.829.262	Tax amnesty (Note 14e)
Neto	122.642.169.422	122.642.169.422	Net

19. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 74 tanggal 23 April 2015, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2014 untuk ditetapkan sebagai penyisihan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 serta sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

19. GENERAL RESERVES

Based on the Statement of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 74 of Fathiah Helmi, S.H., dated April 23, 2015, the Company's shareholders approved the appropriation of 2014 net income for declaration of general reserves of Rp1,000,000,000 and the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

20. RUGI NETO PER SAHAM

Rugi netto per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

20. NET LOSS PER SHARE

Net loss per share is computed by dividing the loss for the year attributable to owners of the the Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

	2018	2017	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(21.385.082.473)	(14.669.902.512)	Loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.111.112.000	1.111.112.000	Weighted-average number of outstanding share
Rugi netto per saham	(19)	(13)	Net loss per share

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto terdiri dari:

	2018	2017
Kartu perdana dan voucher isi ulang	333.760.478.784	324.096.540.778
Telepon selular	171.413.684.203	257.587.024.535
Komputer dan notebooks	3.406.247.490	26.543.169.549
Aksesoris	2.043.080.327	5.966.703.124
Lain-lain	389.241.019	19.265.296
Subtotal	511.012.731.823	614.212.703.282
Konsinyasi - neto: Telepon selular	3.421.439.292	7.321.746.862
Subtotal	3.421.439.292	7.321.746.862
Total	514.434.171.115	621.534.450.144

Pendapatan konsinyasi - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 di atas berasal dari penjualan konsinyasi kotor masing - masing sebesar Rp7.471.627.433 dan Rp10.181.606.313.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penjualan kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp596.109.048 dan Rp1.819.330.145 (Catatan 12d).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% atas pendapatan neto konsolidasian.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari:

	2018	2017
Persediaan awal tahun	26.049.307.117	29.797.915.268
Pembelian	464.303.583.687	586.073.637.377
Persediaan tersedia untuk dijual	490.352.890.804	615.871.552.645
Persediaan akhir tahun	(10.745.828.157)	(26.049.307.117)
Total	479.607.062.647	589.822.245.528

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembelian dari pihak-pihak berelasi masing-masing sejumlah Rp133.686.059.671 dan Rp220.462.772.940 (Catatan 12e).

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018		2017	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage
PT Telekomunikasi Selular	290.278.606.401	63%	313.887.770.414	53%
PT Trio Distribusi	100.700.207.385	22%	97.518.385.102	17%
PT Okeshop	31.194.449.913	7%	72.553.122.587	12%
PT Trikomsel Oke Tbk	1.791.402.373	1%	50.391.265.251	9%

21. NET REVENUES

Net revenues consist of:

	2018	2017
Kartu perdana dan voucher isi ulang	333.760.478.784	324.096.540.778
Telepon selular	171.413.684.203	257.587.024.535
Komputer dan notebooks	3.406.247.490	26.543.169.549
Aksesoris	2.043.080.327	5.966.703.124
Lain-lain	389.241.019	19.265.296
Subtotal	511.012.731.823	614.212.703.282
Konsinyasi - neto: Telepon selular	3.421.439.292	7.321.746.862
Subtotal	3.421.439.292	7.321.746.862
Total	514.434.171.115	621.534.450.144

Net revenue from consignment for the years ended December 31, 2018 and 2017 derived from gross consignment sales amounting to Rp7,471,627,433 and Rp10,181,606,313, respectively.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, sales to related parties amounted to Rp596,109,048 and Rp1,819,330,145, respectively (Note 12d).

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there were no sales to any customers exceeding 10% of consolidated net revenues.

22. COST OF REVENUES

The detail of cost of revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017
Persediaan awal tahun	26.049.307.117	29.797.915.268
Pembelian	464.303.583.687	586.073.637.377
Persediaan tersedia untuk dijual	490.352.890.804	615.871.552.645
Persediaan akhir tahun	(10.745.828.157)	(26.049.307.117)
Total	479.607.062.647	589.822.245.528

For the years ended December 31, 2018 and 2017, purchases from related parties amounted to Rp133,686,059,671 and Rp220,462,772,940, respectively (Note 12e).

Details of suppliers with cumulative purchases more than 10% of total cost of revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018		2017	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage	Total/ Total	Persentase/ Percentage
PT Telekomunikasi Selular	290.278.606.401	63%	313.887.770.414	53%
PT Trio Distribusi	100.700.207.385	22%	97.518.385.102	17%
PT Okeshop	31.194.449.913	7%	72.553.122.587	12%
PT Trikomsel Oke Tbk	1.791.402.373	1%	50.391.265.251	9%

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

Beban penjualan terdiri dari:

	2018	2017	
Sewa dan <i>service charge</i>	12.142.015.183	20.343.462.102	Rent and service charges
Gaji dan imbalan kerja karyawan	3.981.756.239	1.853.967.793	Salaries and employee benefits
Beban kartu kredit	2.373.510.439	5.431.560.342	Credit card charges
Penyusutan (Catatan 9)	842.375.417	1.704.796.523	Depreciation (Note 9)
Iklan dan promosi	515.739.322	309.028.846	Advertising and promotion
Transportasi	386.544.908	1.649.230.371	Transportation
Keamanan dan kebersihan	235.299.664	348.539.212	Security and cleaning
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.610.613.453	5.578.959.904	Others (each below Rp500 million)
Total beban penjualan	24.087.854.625	37.219.545.093	Total selling expenses

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2018	2017	
Beban pajak	5.562.212.971	1.219.517.891	Tax expenses
Gaji	1.799.781.418	8.153.123.724	Salaries
Jasa konsultan	1.434.814.117	642.939.934	Consultant fees
Penyusutan (Catatan 9)	1.388.758.358	2.280.358.643	Depreciation (Note 9)
Telekomunikasi, air dan listrik	1.070.353.100	1.485.511.985	Telecommunication, water and electricity
Denda	11.465.280	1.648.775.308	Penalty
Imbalan kerja (Catatan 15)	5.404.749	483.157.945	Employee benefits (Note 15)
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	-	654.902.354	Provision for obsolescence and decline of inventories (Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.349.342.663	2.935.577.211	Others (each below Rp500 million)
Total beban umum dan administrasi	12.622.132.656	19.503.864.995	Total general and administrative expenses

24. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pendapatan keuangan merupakan pendapatan bunga rekening bank.

Beban keuangan terdiri dari:

	2018	2017	
Beban bunga (Catatan 16)	25.078.872.525	24.340.011.228	Interest expense (Note 16)
Beban administrasi bank	81.681.979	74.755.048	Bank administration expense
Provisi	-	1.073.678.686	Provision
Total	25.160.554.504	25.488.444.962	Total

25. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Pembalikan beban imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	927.582.218	-	Reversal of employee benefits expenses (Note 15)
<i>Management fee</i>	306.579.866	-	Management fee
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	66.576.190	298.027.771	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Laba (rugi) selisih kurs	4.373.497	515.548	Gain (loss) on foreign exchange

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN LAINNYA (lanjutan)

	2018
Penghapusan utang usaha - pihak ketiga	-
Penghapusan aset pengampunan pajak (Catatan 14e)	-
Lain-lain	4.662.607.401
Total	5.967.719.172

Pada tahun 2017, Perusahaan menghapus utang usaha - pihak ketiga sebesar Rp45.413.260.372 berdasarkan hasil konfirmasi dengan pihak ketiga dan menghapus aset pengampunan pajak sebesar Rp9.449.729.262 dikarenakan sudah habis terpakai seluruhnya.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas dan pengelolaan modal. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

	2018	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset		
Kas dan bank	5.677	82.215.154

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018.

25. OTHER INCOME (continued)

	2017	
Write off of trade payable - third party	45.413.260.372	
Write-off of tax amnesty assets (Note 14e)	(9.564.829.262)	
Others	1.691.997.294	
Total	37.838.971.723	Total

In 2017, Company write-off of trade payable - third party amounted to Rp45,413,260,372 based on confirmation from third party and write-off of tax amnesty assets amounted to Rp9,449,729,262 since the assets has been fully used.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk and capital management. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. Management reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and banks.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

	2017		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent	
Asset			Asset
Cash and banks	4.294	58.177.957	Cash and banks

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2018.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp14.448 untuk 1 USD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, aset moneter bersih akan menurun sebesar Rp193.858.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas di bank dan utang bank jangka panjang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates (continued)

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp14,448 for 1 USD. If these exchange rates are used at December 31, 2018, the net monetary asset would decreased by Rp193,858.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks and long-term bank loan.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo diatas 5 tahun/ Due above 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank/Banks	2,5%-3%	2.398.293.988	-	-	-	-	2.398.293.988
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5%-8,5%	11.623.900.000	12.527.011.452	40.910.500.000	58.234.000.000	370.911.800.000	494.207.211.452
31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo diatas 5 tahun/ Due above 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bunga Tetap/Fixed Rate							
Bank/Banks	2,5%-3%	2.384.865.454	-	-	-	-	2.384.865.454
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	5%-8,5%	-	12.373.900.000	34.647.000.000	51.970.500.000	395.965.811.452	494.957.211.452

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables and other noncurrent assets..

Credit risk arise from banks, trade receivables and other receivables and other noncurrent assets managed by the management in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2018 and 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018							
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Bank/Banks	2.398.293.988	2.398.293.988	-	-	-	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga/Trade receivable - third parties	3.714.568.633	-	2.635.346.605	1.079.222.028	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	6.873.637.568	6.873.637.568	-	-	-	-	-
Total/Total	12.986.500.189	9.271.931.556	2.635.346.605	1.079.222.028	-	-	-
31 Desember 2017/December 31, 2017							
	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/or impaired
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Bank/Banks	2.384.865.454	2.384.865.454	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivable							
Pihak ketiga/Third parties	415.933.667	415.933.667	-	-	-	-	-
Pihak berelasi/Related parties	898.688.205	898.688.205	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	222.509.249	222.509.249	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya/Other noncurrent assets	7.906.064.407	7.906.064.407	-	-	-	-	-
Total/Total	11.828.060.982	11.828.060.982	-	-	-	-	-

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	239.953.093.334	-	-	-	239.953.093.334	Trade payables
Utang lain-lain	856.121.127	-	-	-	856.121.127	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.901.990.538	-	-	-	5.901.990.538	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	24.150.911.452	172.017.700.000	298.038.600.000	494.207.211.452	Long-term bank loans
Total	246.711.204.999	24.150.911.452	172.017.700.000	298.038.600.000	740.918.416.451	Total
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	40.248.181.035	197.664.215.068	-	-	237.912.396.103	Trade payables
Utang lain-lain	816.257.966	-	-	-	816.257.966	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.687.189.180	-	-	-	5.687.189.180	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	12.373.900.000	155.911.500.000	326.671.811.452	494.957.211.452	Long-term bank loans
Total	46.751.628.181	210.038.115.068	155.911.500.000	326.671.811.452	739.373.054.701	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018	2017
Modal saham	111.111.200.000	111.111.200.000
Tambahan modal disetor	122.642.169.422	122.642.169.422
Saldo laba		
Dicadangkan	2.500.000.000	2.500.000.000
Belum dicadangkan	(941.563.386.010)	(920.283.237.109)
Total	(705.310.016.588)	(684.029.867.687)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen defisiensi ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Total liabilitas	742.492.407.888	744.844.128.875
Dikurangi kas dan bank	(2.540.049.145)	(2.588.245.611)
Liabilitas bersih	739.952.358.743	742.255.883.264
Total defisiensi ekuitas	(705.312.279.375)	(684.032.038.530)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	(1,05)	(1,09)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2018 and 2017:

	2018	2017
Share capital	111.111.200.000	111.111.200.000
Additional paid-in capital	122.642.169.422	122.642.169.422
Retained earnings		
Appropriated	2.500.000.000	2.500.000.000
Unappropriated	(941.563.386.010)	(920.283.237.109)
Total	(705.310.016.588)	(684.029.867.687)

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity deficiencies in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2018 and 2017, the ratio calculation are as follows:

	2018	2017
Total liabilities	742.492.407.888	744.844.128.875
Less cash and banks	(2.540.049.145)	(2.588.245.611)
Net liabilities	739.952.358.743	742.255.883.264
Total equity deficiencies	(705.312.279.375)	(684.032.038.530)
Debt to equity ratio	(1,05)	(1,09)

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan bank	2.540.049.145	2.540.049.145
Piutang usaha - pihak ketiga	3.714.568.633	3.714.568.633
Aset tidak lancar lainnya	6.873.637.568	6.873.637.568
Total Aset Keuangan	13.128.255.346	13.128.255.346
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	45.820.108.194	45.820.108.194
Pihak berelasi	194.132.985.140	194.132.985.140
Utang lain-lain	856.121.127	856.121.127
Beban masih harus dibayar	5.901.990.538	5.901.990.538
Utang bank jangka panjang	494.207.211.452	494.207.211.452
Utang pihak berelasi	153.248.371	153.248.371
Total Liabilitas Keuangan	741.071.664.822	741.071.664.822
31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan bank	2.588.245.611	2.588.245.611
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	415.933.667	415.933.667
Pihak berelasi	898.688.205	898.688.205
Piutang lain-lain	222.509.249	222.509.249
Aset tidak lancar lainnya	7.906.064.407	7.906.064.407
Total Aset Keuangan	12.031.441.139	12.031.441.139
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak ketiga	54.864.836.434	54.864.836.434
Pihak berelasi	183.047.559.669	183.047.559.669
Utang lain-lain	816.257.966	816.257.966
Beban masih harus dibayar	5.687.189.180	5.687.189.180
Utang bank jangka panjang	494.957.211.452	494.957.211.452
Total Liabilitas Keuangan	739.373.054.701	739.373.054.701

<u>Financial assets</u>
Financial assets classified as loan and receivables
Cash and banks
Trade receivables - third parties
Other noncurrent assets
Total Financial Assets
<u>Financial liabilities</u>
Finance liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Accrued expenses
Long term bank loan
Due to related parties
Total Financial Liabilities
<u>Financial assets</u>
Financial assets classified as loan and receivables
Cash and banks
Trade receivables
Third parties - net
Related party
Other receivables
Other noncurrent assets
Total Financial Assets
<u>Financial liabilities</u>
Finance liabilities measured at amortized cost
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables
Accrued expenses
Long term bank loan
Total Financial Liabilities

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan piutang usaha - pihak berelasi, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar utang pihak berelasi dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya dalam telepon selular, voucher dan lain-lain. Pengelompokkan ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and banks, trade receivables - third parties - net and related party, other receivables, other noncurrent assets, trade payables - third parties and related party, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature that will be due within 12 months.
2. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depends on adjustment by the banks.
3. The fair value of due to related parties are recorded at historical cost because the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of liabilities because there is no certain period of payment although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

28. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

The Group manages and evaluates its operations in cellular phones, voucher and others. This grouping is used as a basis for providing business segment information.

The Group's segment information are as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018					
	Telepon selular/ Cellular phones	Voucher/ Voucher	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	174.819.931.693	333.760.478.784	5.853.760.636	514.434.171.115	Net revenues
Hasil segmen	15.350.260.227	19.141.135.558	335.712.683	34.827.108.468	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(36.709.987.281)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(1.882.878.813)	Operating loss
Beban lain-lain - neto				(19.167.918.455)	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(21.050.797.268)	Loss before income tax expenses
Aset segmen				37.180.128.513	Segment assets
Liabilitas segmen				742.492.407.888	Segment liabilities

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Telepon selular/ Cellular phones	Voucher/ Voucher	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan neto	284.130.194.084	324.096.540.778	13.307.715.282	621.534.450.144	Net revenues
Hasil segmen	21.193.947.220	6.733.170.320	3.785.087.076	31.712.204.616	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(56.723.410.088)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(25.011.205.472)	Operating loss
Beban lain-lain - neto				12.406.071.708	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan				(12.605.133.764)	Loss before income tax expenses
Aset segmen				60.812.090.345	Segment assets
Liabilitas segmen				744.844.128.875	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa dan Luar Jawa sebagai berikut:

The Group classify geographical segment based on customer location which consist of Java and Outside Java as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended December 31, 2018				
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Total/ Total	
Pendapatan neto	440.943.575.241	73.490.595.872	514.434.171.113	Net revenues
Hasil segmen	30.612.428.938	4.214.679.530	34.827.108.468	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(36.709.987.281)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha			(1.882.878.813)	Operating loss
Beban lain-lain - neto			(19.167.918.455)	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(21.050.797.268)	Loss before income tax expenses
Aset segmen			37.180.128.513	Segment assets
Liabilitas segmen			742.492.407.888	Segment liabilities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017				
	Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Total/ Total	
Pendapatan neto	483.415.683.445	138.118.766.699	621.534.450.144	Net revenues
Hasil segmen	24.665.048.035	7.047.156.581	31.712.204.616	Segmented result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(56.723.410.088)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha			(25.011.205.472)	Operating loss
Beban lain-lain - neto			12.406.071.708	Other expenses - net
Rugi sebelum beban pajak penghasilan			(12.605.133.764)	Loss before income tax expenses
Aset segmen			60.812.090.345	Segment assets
Liabilitas segmen			744.844.128.875	Segment liabilities

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan kewajibannya akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp21,3 miliar dan Rp14,6 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp705,3 miliar dan Rp684,0 miliar, serta liabilitas lancar melebihi aset lancar sebesar Rp236,3 miliar dan Rp 214,7 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Global Teleshop Tbk dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Selama tahun 2018, beberapa tindakan yang telah dilakukan oleh Grup untuk mengatasi kondisi tersebut adalah sebagai berikut:

- Menutup sejumlah *outlet* yang dinilai oleh Grup tidak dapat mencapai target yang ditentukan, pada akhir periode pelaporan jumlah *outlet* sebanyak 24 toko;
- Grup melakukan konversi dan pengembangan beberapa *outlet* dengan bekerja sama dengan *Principal* menjadi *outlet Principal* untuk memperoleh kinerja keuangan yang lebih baik. Selama tahun 2018, terdapat 3 *outlet* yang dikonversi sehingga menaikkan angka penjualan menjadi 10% sampai dengan 70% untuk *outlet-outlet* tersebut;
- Melakukan *cost efficiency* di seluruh lini operasional sehingga terjadi penurunan *cost* dari Rp56.723.410.088 tahun 2017 menjadi Rp36.709.987.281 tahun 2018;
- Menaikkan *gross margin* penjualan dengan fokus kepada produk-produk dengan *margin* yang lebih besar sehingga di tahun 2018 dicapai angka *gross margin* sebesar Rp34.827.108.468 dibanding tahun 2017 sebesar Rp31.712.204.616.

Untuk mengatasi keadaan tersebut, manajemen Grup telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

- Memantau dan melakukan implementasi skema penurunan biaya-biaya operasi secara signifikan;
- Intensifikasi toko dengan memaksimalkan kinerja toko dan memperpendek putaran hari persediaan barang. Dengan cara pendistribusian barang secara lebih ketat dan proses alokasi barang ke *outlet* dengan mempertimbangkan kemampuan jual *outlet* tersebut;
- Grup juga berupaya menggandeng *Prinsipal* dengan membuka toko dengan *format showroom* *Prinsipal*. Hal ini juga sejalan dengan upaya efisiensi yang dilakukan oleh Grup;
- Grup terus berupaya memperkuat modal kerja dengan peningkatan margin pendapatan dan mendapatkan jadwal pembayaran yang lebih menguntungkan bagi Grup dari *Prinsipalnya*;
- Kerjasama dengan lembaga keuangan dan *financial* sehingga diperoleh penurunan MDR (*Merchant Discount Rate*) yang signifikan;
- Mengembangkan inisiatif-inisiatif baru seperti bisnis *'trade in'* yaitu tukar tambah produk lama dengan produk versi baru.

29. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2018 and 2017, the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp21.3 billion and Rp14.6 billion and equity deficiencies amounting to Rp705.3 billion and Rp684.0 billion with current liabilities exceed current assets amounting to Rp236.3 billion and Rp214.7 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about PT Global Teleshop Tbk and subsidiaries' ability to continue as a going concern.

During 2018, some of the actions taken by the Group to overcome these conditions were as follows:

- Close several outlets assessed by the Group as unable to reach the specified target, at the end of the reporting period there were 24 stores;
- The Group converts and develops several outlets into the principal's outlets by working with the Principal to obtain better financial performance. During 2018, there were 3 outlets that were converted to increase sales figures to 10% to 70% for these outlets;
- Perform cost efficiency in all operational lines therefore the cost decreases from Rp56,723,410,088 in 2017 to Rp36,709,987,281 in 2018;
- Increase gross sales margins by focusing on products with greater margins therefore in 2018 the gross margin figure reached Rp34,827,108,468 compared to 2017 amounting to Rp31,712,204,616.

In response to these conditions, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

- Monitor and implement a scheme to reduce operating costs significantly;
- Intensification of stores by maximizing performance and shorten the inventory turnover. Using more stringent goods distribution and allocating to the outlets by considering the outlet selling capability;
- The Group also seeks to collaborate with the Principal by opening stores with the Principal's showroom format. It is also in line with the efficiency initiatives undertaken by the Group;
- The Group continues to strive to strengthen working capital by increasing revenue margins and obtaining more favorable payment schedules for the Group from its Principals;
- Collaborate with financial and financial institutions therefore a significant reduction in MDR (*Merchant Discount Rate*) is obtained;
- Develop new initiatives such as business "trade in" that are exchange of old products with new versions of products.

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Entitas Induk

Pada tahun 2018 dan 2017, Entitas Induk melakukan beberapa Perjanjian Kerjasama Penjualan Konsinyasi dengan beberapa pihak ketiga untuk menjual berbagai macam aksesoris secara konsinyasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai 1 (satu) tahun.

Entitas Anak

Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018. Pada tahun 2018, perjanjian kerjasama ini tidak diperpanjang lagi.

31. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	2017	Arus kas / Cash flow	2018
Utang bank jangka panjang	494.957.211.452	(750.000.000)	494.207.211.452
Utang pihak berelasi	-	153.248.371	153.248.371
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	494.957.211.452	(596.751.629)	494.360.459.823

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

30. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENTS, AND CONTINGENCIES

The Company

In 2018 and 2017, the Company entered into several Consignment Sales Cooperation Agreements with third parties, to sell various accessories on consignment. The agreements are effective for periods ranging from 6 (six) months to 1 (one) year.

Subsidiaries

On October 10, 2011, PCD, subsidiary, entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), whereby PCD was appointed as authorized service provider of Apple. In accordance to the agreement, PCD has the right to provide services, which include repairs and replacement of any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012 and was subsequently extended until August 31, 2018. In 2018, this agreement has been terminated.

31. SUPPLEMENT DISCLOSURE OF ACTIVITY NOT EFFECTING CASH FLOW

Net Liabilities Reconciliation

	2017	2018
Long-term bank loan	494.207.211.452	494.207.211.452
Due to related parties	153.248.371	153.248.371
Total liabilities from financing activities	494.360.459.823	494.360.459.823

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New accounting standards, amendments, annual improvements and interpretation issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendment PSAK 24, "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination";
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Tax";
- PSAK 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Operations";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

PT GLOBAL TEleshop Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
Serta Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL TEleshop Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2018
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interest in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these relevant accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.



PT Global Teleshop Tbk.

Gedung TRIO
Jl. Kebon Sirih Raya, No. 63
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
T. +62 21 3190 5997

www.globalteleshop.co.id